



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti

Djoko Wibowo

2022

SMA/SMK Kelas XII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XII

Penulis

Djoko Wibowo

Penelaah

Hertoto Basuki

Amika Wardana

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

E. Oos M. Anwas

Emira Novitriani Yusuf

Ivan Riadinata

Ilustrator

Edi Juardi

Editor

Deden Hadi Kushendar

Desainer

Iwa

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-385-8 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-647-7 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Sitka, 11/15 pt. Matthew Carter.

xiv, 194, hlm.: 17,6 x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

“Rahayu”,

Kami panjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Yang Maha Suci yang telah memberikan berkah nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK kelas XII. Adapun tujuan dari penyusunan buku ini adalah untuk membantu memudahkan para Guru (Penyuluh) Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu kami selama proses penyusunan buku ini hingga selesai. Penulis berharap semoga buku panduan guru ini dapat bermanfaat bagi Guru (Penyuluh).

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk kesempurnaan buku ini, untuk kemudian kami revisi dan kami tulis di masa selanjutnya, kami menyadari tidak ada yang sempurna tanpa disertai saran yang konstruktif.

Semoga buku ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi semua pihak terutama para Guru (Penyuluh)/pengajar Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

“Rahayu”.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xiv
Panduan Umum Buku Guru Kelas XII Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Capaian Pembelajaran	2
C. Petunjuk Khusus Buku Guru.....	8
D. Profil Pelajar Pancasila.....	10
E. Penjelasan Buku Siswa	12
F. Penilaian Pembelajaran.....	14
G. Kesalahan Umum saat Mempelajari Materi	14
H. Model Pembelajaran dan Metode Penerapan	15
I. Alternatif Pembelajaran	16
J. Prinsip Penilaian.....	17
K. Penilaian.....	17
L. Petunjuk Khusus Pembelajaran per Bab	19
M. Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran	20
Bab 1 Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti sebagai Pembentuk Akhlak Mulia	21
Capaian Pembelajaran	21
Tujuan Pembelajaran	21
Materi Pembelajaran	21
Informasi untuk Guru	22
Proses Pembelajaran.....	22
Penilaian.....	29
Pengayaan.....	34
Remedial.....	35
Interaksi Guru dan Orang Tua	35

Bab 2 Tidak Membedakan Sesama Umat, Peduli, dan Saling Menolong	37
Capaian Pembelajaran	37
Tujuan Pembelajaran	37
Materi Pembelajaran	37
Informasi untuk Guru	38
Proses Pembelajaran.....	38
Penilaian.....	45
Pengayaan.....	49
Remedial.....	49
Interaksi Guru dan Orang Tua	50
Bab 3 Menjadi Pribadi Unggul	51
Capaian Pembelajaran	51
Tujuan Pembelajaran	51
Materi Pembelajaran	51
Informasi untuk Guru.....	52
Proses Pembelajaran.....	52
Penilaian.....	59
Pengayaan.....	63
Remedial.....	63
Interaksi Guru dan Orang Tua	64
Bab 4 Pancaran Kasih Sayang Menciptakan Harmoni dan Kedamaian dalam Kehidupan	65
Capaian Pembelajaran	65
Tujuan Pembelajaran	65
Materi Pembelajaran	65
Informasi untuk Guru.....	66
Proses Pembelajaran.....	66
Penilaian.....	73
Pengayaan.....	77
Remedial.....	78
Interaksi Guru dan Orang Tua	78

Bab 5 Kreatif dan Kebebasan dalam Merdeka Belajar.....	79
Capaian Pembelajaran	79
Tujuan Pembelajaran	79
Materi Pembelajaran	79
Informasi untuk Guru	80
Proses Pembelajaran.....	80
Penilaian.....	87
Pengayaan.....	91
Remedial.....	91
Interaksi Guru dan Orang Tua	91
Bab 6 Memberdayakan Unsur Ketuhanan dan Alam Semesta	
dalam Diri.....	93
Capaian Pembelajaran	93
Tujuan Pembelajaran	93
Materi Pembelajaran	93
Informasi untuk Guru	94
Proses Pembelajaran.....	94
Penilaian.....	101
Pengayaan.....	104
Remedial.....	104
Interaksi Guru dan Orang Tua	105
Bab 7 Kesadaran tentang Keberadaan Tuhan.....	107
Capaian Pembelajaran	107
Tujuan Pembelajaran	107
Materi Pembelajaran	107
Informasi untuk Guru	108
Proses Pembelajaran.....	108
Penilaian	115
Pengayaan.....	118
Remedial.....	118
Interaksi Guru dan Orang Tua	118

Bab 8 Kekosongan yang Mengisi Seluruh Keberadaan.....	119
Capaian Pembelajaran	119
Tujuan Pembelajaran	119
Materi Pembelajaran	119
Informasi untuk Guru.....	120
Proses Pembelajaran.....	120
Penilaian.....	127
Pengayaan.....	130
Remedial.....	130
Interaksi Guru dan Orang Tua	131
Bab 9 Menjadi Insan Pancasilais, Kompeten, dan Berkebinekaan Global.....	133
Capaian Pembelajaran	133
Tujuan Pembelajaran	133
Materi Pembelajaran	133
Informasi untuk Guru.....	134
Proses Pembelajaran.....	134
Penilaian.....	141
Pengayaan.....	143
Remedial.....	144
Interaksi Guru dan Orang Tua	144
Bab 10 Merdeka dalam Kemerdekaan Jiwa.....	145
Capaian Pembelajaran	145
Tujuan Pembelajaran	145
Materi Pembelajaran	145
Informasi untuk Guru.....	146
Proses Pembelajaran.....	146
Penilaian.....	153
Pengayaan.....	155
Remedial.....	155
Interaksi Guru dan Orang Tua	156

Bab 11 Selaras dengan Hukum Tuhan	157
Capaian Pembelajaran	157
Tujuan Pembelajaran	157
Materi Pembelajaran	157
Informasi untuk Guru	158
Proses Pembelajaran.....	158
Penilaian	165
Pengayaan.....	167
Remedial.....	168
Interaksi Guru dan Orang Tua	168
Bab 12 Melintasi Halangan dan Cobaan Hidup	169
Capaian Pembelajaran	169
Tujuan Pembelajaran	169
Materi Pembelajaran	169
Informasi untuk Guru	170
Proses Pembelajaran.....	170
Penilaian	177
Pengayaan.....	178
Remedial.....	179
Interaksi Guru dan Orang Tua	180
Indeks	181
Glosarium	183
Daftar Pustaka	187
Profil Pelaku Perbukuan	189

Daftar Tabel

Tabel 0.1 Capaian pembelajaran	5
Tabel 0.2 Deskripsi konten	7
Tabel 0.3 Fase F Kelas XII	8
Tabel 0.4 Pembagian materi semester I	19
Tabel 0.5 Pembagian materi semester II	19
Tabel 1.1 Skema pembelajaran bab 1	23
Tabel 1.2 Proses pembelajaran pertama	25
Tabel 1.3 Proses pembelajaran kedua	26
Tabel 1.4 Proses pembelajaran ketiga	27
Tabel 1.5 Proses pembelajaran keempat	28
Tabel 1.6 Proses pembelajaran alternatif	29
Tabel 1.7 Penilaian makalah	29
Tabel 1.8 Penskoran makalah	30
Tabel 1.9 Penilaian diskusi kelas	30
Tabel 1.10 Penskoran diskusi kelas	31
Tabel 1.11 Penilaian diskusi lapangan	31
Tabel 1.12 Penskoran diskusi lapangan	31
Tabel 1.13 Penilaian kompetensi	32
Tabel 1.14 Penilaian diri	32
Tabel 1.15 Jawaban mencocokkan	33
Tabel 1.16 Penilaian portofolio	34
Tabel 1.17 Penskoran portofolio	34
Tabel 1.18 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua	36
Tabel 1.19 Amalan budi luhur	36
Tabel 2.1 Skema pembelajaran bab 2	39
Tabel 2.2 Proses pembelajaran bab 2.1	41
Tabel 2.3 Proses pembelajaran bab 2.2	42
Tabel 2.4 Proses pembelajaran bab 2.3	43
Tabel 2.5 Proses pembelajaran bab 2.4	44
Tabel 2.6 Proses pembelajaran alternatif	45
Tabel 2.7 Penilaian makalah	45
Tabel 2.8 Penskoran makalah	46
Tabel 2.9 Penilaian diskusi kelas	46
Tabel 2.10 Penskoran diskusi kelas	47
Tabel 2.11 Penilaian kompetensi	47
Tabel 2.12 Penilaian diri	48
Tabel 2.13 Penilaian hasil pengamatan dan analisa	49

Tabel 2.14 Penskoran hasil pengamatan dan analisa	49
Tabel 2.15 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua.....	50
Tabel 3.1 Skema pembelajaran bab 3	53
Tabel 3.2 Proses pembelajaran bab 3.1	55
Tabel 3.3 Proses pembelajaran bab 3.2.....	56
Tabel 3.4 Proses pembelajaran bab 3.3.....	57
Tabel 3.5 Proses pembelajaran bab 3.4.....	58
Tabel 3.6 Proses pembelajaran alternatif	59
Tabel 3.7 Penilaian makalah	59
Tabel 3.8 Penskoran makalah	60
Tabel 3.9 Penilaian diskusi kelas	60
Tabel 3.10 Penskoran diskusi kelas.....	60
Tabel 3.11 Penilaian diskusi lapangan.....	61
Tabel 3.12 Penskoran diskusi lapangan.....	61
Tabel 3.13 Penilaian kompetensi.....	62
Tabel 3.14 Penilaian diri	62
Tabel 3.15 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua.....	64
Tabel 4.1 Skema pembelajaran bab 4.....	67
Tabel 4.2 Proses pembelajaran bab 4.1.....	69
Tabel 4.3 Proses pembelajaran bab 4.2.....	70
Tabel 4.4 Proses pembelajaran bab 4.3	71
Tabel 4.5 Proses pembelajaran bab 4.4	72
Tabel 4.6 Proses pembelajaran alternatif	73
Tabel 4.7 Penilaian makalah	73
Tabel 4.8 Penskoran makalah	74
Tabel 4.9 Penilaian diskusi kelas	74
Tabel 4.10 Penskoran diskusi kelas.....	74
Tabel 4.11 Penilaian kompetensi.....	75
Tabel 4.12 Penilaian diri	76
Tabel 4.13 Penilaian makalah	77
Tabel 4.14 Penskoran makalah.....	78
Tabel 4.15 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua.....	78
Tabel 5.1 Skema pembelajaran bab 5	81
Tabel 5.2 Proses pembelajaran bab 5.1	83
Tabel 5.3 Proses pembelajaran bab 5.2.....	84
Tabel 5.4 Proses pembelajaran bab 5.3.....	85
Tabel 5.5 Proses pembelajaran bab 5.4.....	86
Tabel 5.6 Proses pembelajaran alternatif	87
Tabel 5.7 Penilaian diskusi kelas	87
Tabel 5.8 Penskoran diskusi kelas	88

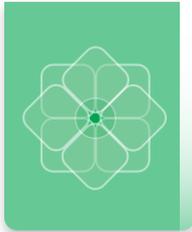
Tabel 5.9 Penilaian diskusi lapangan.....	88
Tabel 5.10 Penskoran diskusi lapangan	88
Tabel 5.11 Penilaian kompetensi	89
Tabel 5.12 Penilaian diri	89
Tabel 5.13 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua.....	92
Tabel 5.14 Amalan budi luhur	92
Tabel 6.1 Skema pembelajaran bab 6.....	95
Tabel 6.2 Proses pembelajaran bab 6.1	97
Tabel 6.3 Proses pembelajaran bab 6.2.....	98
Tabel 6.4 Proses pembelajaran bab 6.3	99
Tabel 6.5 Proses pembelajaran bab 6.4	100
Tabel 6.6 Proses pembelajaran alternatif	101
Tabel 6.7 Penilaian diskusi kelas	102
Tabel 6.8 Penskoran diskusi kelas	102
Tabel 6.9 Penilaian kompetensi	103
Tabel 6.10 Penilaian diri	103
Tabel 6.11 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua	105
Tabel 6.12 Amalan budi luhur	106
Tabel 7.1 Skema pembelajaran bab 7	109
Tabel 7.2 Proses pembelajaran bab 7.1	111
Tabel 7.3 Proses pembelajaran bab 7.2	112
Tabel 7.4 Proses pembelajaran bab 7.3.....	113
Tabel 7.5 Proses pembelajaran bab 7.4	114
Tabel 7.6 Proses pembelajaran alternatif	115
Tabel 7.7 Penilaian diskusi kelas	115
Tabel 7.8 Penskoran diskusi kelas	116
Tabel 7.9 Penilaian kompetensi	116
Tabel 7.10 Penilaian diri	117
Tabel 7.11 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua	118
Tabel 8.1 Skema pembelajaran bab 8.....	121
Tabel 8.2 Proses pembelajaran bab 8.1.....	123
Tabel 8.3 Proses pembelajaran bab 8.2	124
Tabel 8.4 Proses pembelajaran bab 8.3	125
Tabel 8.5 Proses pembelajaran bab 8.4	126
Tabel 8.6 Proses pembelajaran alternatif	127
Tabel 8.7 Penilaian diskusi kelas	127
Tabel 8.8 Penskoran diskusi kelas	128
Tabel 8.9 Penilaian kompetensi	128
Tabel 8.10 Penilaian diri	129
Tabel 8.11 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua	131

Tabel 8.12 Amalan budi luhur	132
Tabel 9.1 Skema pembelajaran bab 9	135
Tabel 9.2 Proses pembelajaran bab 9.1	137
Tabel 9.3 Proses pembelajaran bab 9.2	138
Tabel 9.4 Proses pembelajaran bab 9.3	139
Tabel 9.5 Proses pembelajaran bab 9.4	140
Tabel 9.6 Proses pembelajaran alternatif	141
Tabel 9.7 Penilaian kompetensi	141
Tabel 9.8 Penilaian diri	142
Tabel 9.10 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua	144
Tabel 9.11 Amalan budi luhur	144
Tabel 10.1 Skema pembelajaran bab 10	147
Tabel 10.2 Proses pembelajaran bab 10.1	149
Tabel 10.3 Proses pembelajaran bab 10.2	150
Tabel 10.4 Proses pembelajaran bab 10.3	151
Tabel 10.5 Proses pembelajaran bab 10.4	152
Tabel 10.6 Proses pembelajaran alternatif	153
Tabel 10.7 Penilaian kompetensi	153
Tabel 10.8 Penilaian diri	154
Tabel 10.9 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua	156
Tabel 11.1 Skema pembelajaran bab 11	159
Tabel 11.2 Proses pembelajaran bab 11.1	161
Tabel 11.3 Proses pembelajaran bab 11.2	162
Tabel 11.4 Proses pembelajaran bab 11.3	163
Tabel 11.5 Proses pembelajaran bab 11.4	164
Tabel 11.6 Proses pembelajaran alternatif	165
Tabel 11.7 Penilaian kompetensi	166
Tabel 11.8 Penilaian diri	167
Tabel 11.9 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua	168
Tabel 12.1 Skema pembelajaran bab 12	171
Tabel 12.2 Proses pembelajaran bab 12.1	173
Tabel 12.3 Proses pembelajaran bab 12.2	174
Tabel 12.4 Proses pembelajaran bab 12.3	175
Tabel 12.5 Proses pembelajaran bab 12.4	176
Tabel 12.6 Proses pembelajaran alternatif	177
Tabel 12.7 Penilaian kompetensi	177
Tabel 12.8 Penilaian diri	178
Tabel 12.9 Amalan budi luhur	180

Daftar Gambar

Gambar 0.1 Awal bab Buku Siswa.....	12
Gambar 0.2 Isi bab Buku Siswa	13
Gambar 0.3 Rangkuman dan Refleksi.....	13
Gambar 0.4 Latihan Soal dan Pengayaan	14
Gambar 1 Bunda Teresa	34
Gambar 6 Raden Ngabehi Ranggawarsita.....	104
Gambar 12 Botol air di atas samudera.....	179

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XII
Penulis: Djoko Wibowo
ISBN: 978-602-244-647-7



Panduan Umum

Buku Guru Kelas XII Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti

A. Pendahuluan

Buku panduan guru kelas XII Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Adapun fungsi buku panduan guru adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Petunjuk Penggunaan Buku Siswa

Guru harus mempelajari materi yang akan disampaikan kepada peserta didik terlebih dahulu dengan informasi sebagai berikut

- a. urutkan acuan materi pelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran masing-masing bab, subbab,
- b. capaian pembelajaran yang harus dicapai setiap bab, subbab, dan
- c. pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik.

2. Sebagai Acuan Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Buku panduan guru menyajikan materi pembelajaran sebagai berikut

- a. menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam setiap bab dan subbab,
- b. menjelaskan media/bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan guru dalam pengajarannya,
- c. menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran supaya dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan sistematis dan terarah, dan
- d. menjelaskan teknik dan instrumen penilaian untuk pilihan kegiatan pembelajaran dengan karakteristik tertentu atau disesuaikan kondisi.

3. Penjelasan Metode dan Teknik Pembelajaran

Metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Memuat informasi tentang metode dan teknik pembelajaran dan penilaian sebagai acuan proses pembelajaran.

B. Capaian Pembelajaran

1. Tujuan Belajar

Mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa dan Budi Pekerti bertujuan untuk memastikan peserta didik

- a. memahami sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan untuk mengetahui keteladanan tentang kejujuran (tokoh, sosok panutan) mengenai perjuangan, pendidikan, dan kemanusiaan,
- b. memiliki sikap kepedulian dalam berbagai peristiwa kehidupan, baik lingkungan dan masyarakat di sekitarnya pada khususnya serta kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya, bersikap disiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya serta memiliki sikap santun, pemaaf, adi luhung yang merupakan budaya asli pemahaman dari ajaran budi pekerti luhur,
- c. memiliki sikap toleransi pada sesama dan dapat menerima segala bentuk perbedaan,
- d. masyarakat yang beragam baik secara lokal maupun global dengan cara menyampaikan pendapat secara santun dan menghargai serta mendengarkan pendapat yang berbeda sebagai bukti penumbuhan budi pekerti luhur serta pengembangan kedewasaan diri. Meyakini adanya Tuhan dan Tuhan itu Maha Esa, meyakini kemahakuasaan Tuhan, mengenal dan mensyukuri karunia Tuhan berupa alam semesta beserta isinya yang merupakan ciptaan Tuhan,
- e. mencintai budaya spiritual Nusantara dan kearifan lokal, dan mampu menunjukkan percaya diri sebagai pengemban ajaran kepercayaan warisan leluhur yang proaktif mempromosikan penghargaan kebinekaan dan keragaman global, dan
- f. menunjukkan perbuatan baik dan menjauhkan perbuatan buruk serta mampu menjelaskan pentingnya menunaikan kewajiban untuk senantiasa mendasarkan budi pekerti luhur dalam semua tindakan dan mencegah perbuatan buruk yang ada di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya.

2. Karakteristik Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti terdiri dari 5 elemen pendidikan sebagai berikut:

a. Sejarah

Peserta didik belajar sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sejarah tokoh penghayat kepercayaan, serta pelaku dan pejuang kepercayaan.

b. Keagungan Tuhan

Peserta didik mengenal konsep Tuhan dan pengertian sifat-sifat Tuhan serta hukum alam semesta.

c. Budi Pekerti

Pada elemen ini, peserta didik menunjukkan perilaku budi pekerti luhur dan keteladanan dengan cara menghayati peran serta dan sumbangsih di kegiatan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

d. Martabat Spiritual

Peserta didik mempelajari keragaman budaya nusantara, kearifan lokal, bentuk-bentuk ritual, dan bersikap religius dengan kecerdasan spiritual.

e. Larangan dan Kewajiban

Pada elemen ini, peserta didik memahami pentingnya berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk serta melaksanakan kewajiban dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. Capaian Pembelajaran untuk Fase F Kelas 12

Peserta didik mampu menghayati ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan dapat menunjukkan perilaku budi pekerti luhur yang responsif, proaktif menjadi bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif di lingkungan sosial serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan negara dalam pergaulan keragaman global, juga mampu menerapkan, menganalisis dan menilai pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, serta metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu dan teknologi, seni, budaya terkait penyebab fenomena dan kejadian, sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah sehingga menumbuhkan rasa syukur atas adanya kekuasaan dan keberadaan Tuhan. Peserta didik juga harus mampu mengolah,

menalar, menyajikan dan menciptakan dalam ranah konkret dan abstrak terkait pengembangan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa secara mandiri serta bertindak secara efektif, kreatif, dan mampu menjalankan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan yang luas dan beragam. Juga dapat mengkreasi perjuangan dan eksistensi penghayat kepercayaan di daerahnya serta mendeskripsikan nilai-nilai keteladanan tokoh Kepercayaan dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

Peserta didik dapat mendeskripsikan makna kebaikan, bertanggung jawab, percaya diri, mengamalkan sikap santun, sabar dan pemaaf; dan menyajikan praktik pengamalan nilai-nilai keteladanan berbudi pekerti luhur dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik dapat mendeskripsikan pentingnya perilaku bersyukur atas karunia dan rasa cinta kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan. Peserta didik dapat menjelaskan konsep hubungan antara manusia dengan Tuhan dan alam semesta. Peserta didik mampu mengevaluasi kecerdasan spiritual dan kearifan lokal serta mengekspresikan wujud cinta budaya spiritual nusantara dengan membuat karya ilmiah dan atau atraksi kebudayaan. Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis tahapan prosedural pencapaian menjalankan kewajiban dan tahapan menghindari larangan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Di akhir fase ini, peserta didik mampu menghasilkan gagasan dan ide untuk mengkomunikasikan hasil kreasi dan penilaian tentang makna berbudi pekerti luhur dalam ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan yang luas dan beragam. Peserta didik juga mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur di lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pergaulan keragaman global.

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1	Menghayati serta menjelaskan sejarah perjuangan kepercayaan.	<ul style="list-style-type: none"> •Setelah pembelajaran peserta didik dapat membangun nilai-nilai luhur keindonesiaan dalam lingkungan masyarakat maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. •Setelah pembelajaran peserta didik dapat memahami sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mengetahui keteladanan kejujuran (tokoh, sosok, panutan) mengenai perjuangan, pendidikan dan kemanusiaan.
2	Menghayati, menyajikan sikap peduli, tanggung jawab, pemaaf, dan berbudi pekerti luhur.	<ul style="list-style-type: none"> •Setelah pembelajaran peserta didik dapat menghayati nilai-nilai Pancasila serta pengejawantahannya dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

		<ul style="list-style-type: none"> •Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengamalkan dan meneladankan sikap mengasihi sesama makhluk dan lingkungan hidupnya. •Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat menjadi pribadi mandiri, bertanggungjawab, mengamalkan serta memberikan keteladanan dalam lingkungan hidupnya. •Pada akhir pembelajaran peserta didik mengamalkan sikap <i>memayu hayuning bawono</i> dan empati dalam berinteraksi. •Setelah pembelajaran peserta didik bersikap toleransi pada sesama manusia, dan menerima perbedaan adat istiadat, lokal, global, serta santun dalam berpendapat.
3	Menyajikan serta mengkomunikasikan penilaian hubungan manusia dengan Tuhan.	<ul style="list-style-type: none"> •Setelah pembelajaran peserta didik dapat menyadari, menghayati, memberdayakan dan mengamalkan energi alam semesta dan Ketuhanan dalam diri untuk kepentingan sesama manusia. •Setelah pembelajaran peserta didik dapat menyadari adanya hukum alam semesta yang bersifat mutlak dan menjadikannya sebagai pedoman melakukan tindakan. •Peserta didik dapat menghayati adanya percikan Ketuhanan dan unsur alam dalam dirinya. •Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat meyakini adanya Tuhan dan Tuhan itu Maha Esa, kemahakuasaan Tuhan, mengenal dan mensyukuri karunia Tuhan berupa alam semesta beserta isinya yang merupakan ciptaan Tuhan.
4	Menyajikan dan mengamalkan budaya spiritual nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> •Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. •Setelah pembelajaran peserta didik dapat berinteraksi di lingkup global tanpa meninggalkan jati diri ke Indonesiaan. •Setelah pembelajaran peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan Budaya Spiritual Nusantara dalam lingkungannya, tidak berprasangka, santun dan bijak dalam berinteraksi dan berkebinekaan global. •Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menerima dan memahami bisikan hati nurani dan tanggap terhadap tanda-tanda alam dalam upaya mencapai keselarasan hidup lahir batin. •Setelah pembelajaran peserta didik dapat mencintai budaya nusantara serta nilai-nilai kearifan lokal. •Setelah pembelajaran peserta didik memiliki sikap peduli berbangsa, bernegara, bertanggungjawab, santun, pemaaf, dari ajaran budi pekerti luhur.
5	Mengamalkan perbuatan budi pekerti luhur dan melaksanakan kewajiban.	<ul style="list-style-type: none"> •Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat memahami, menghadapi serta mengatasi berbagai masalah dan tantangan hidup dengan kematangan jiwa dalam pengamalan budi pekerti luhur. •Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap berperilaku luhur serta menjauhi perbuatan buruk dalam perbuatan.

Tabel 0.1 Capaian pembelajaran

4. Capaian Pembelajaran Fase Berdasarkan Elemen

a. Sejarah

- 1) Peserta didik dapat memberikan argumentasi tentang pengetahuan asal-usul hidup dan kehidupan dengan teori asal mula alam semesta.
- 2) Peserta didik mengkontruksi sejarah dan perjuangan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa meliputi keteladanan, pendidikan dan kemanusiaan dalam lingkup pergaulan global.

b. Keagungan Tuhan

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan hubungan Tuhan Yang Maha Esa dengan asal-usul adanya sesuatu serta hidup dan kehidupan.
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan relasi manusia dan Tuhan melalui pengenalan dirinya, menyadari percikan energi alam semesta dan Ketuhanan dan selaras hukum alam semesta.

c. Budi Pekerti

- 1) Peserta didik dapat membangun nilai-nilai luhur keindonesiaan baik dalam lingkungan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Peserta didik mengamalkan dan meneladankan pribadi mandiri, bertanggung jawab, sikap saling mengasihi sesama makhluk, dan sikap *memayu hayuning bawono* di lingkungan hidupnya.

d. Martabat Spiritual

- 1) Peserta didik dapat mengamalkan sikap pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.
- 2) Peserta didik dapat bersikap saling mengasihi antar sesama hidup sehari-hari dan dalam kehidupan berbangsa, bernegara serta keragaman global tanpa kehilangan jati diri penghayat dan keindonesiaannya.
- 3) Peserta didik dapat menerima dan memahami bisikan hati nurani dan tanggap terhadap tanda-tanda alam dalam upaya mencapai keselarasan hidup lahir dan batin.

e. Larangan dan Kewajiban

- 1) Peserta didik dapat mengamalkan ajaran kepercayaan.
- 2) Peserta didik dapat memahami, sanggup menghadapi, serta mampu mengatasi berbagai masalah dan tantangan hidup dengan kematangan jiwa dalam pengamalan budi pekerti luhur.

5. Alur Capaian Setiap Akhir Tahun Kelas XII

- a. Peserta didik mengamalkan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan membangun nilai-nilai luhur keindonesiaan, baik dalam lingkungannya, juga dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b. Peserta didik dapat menghayati ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan nilai-nilai Pancasila.
- c. Mengamalkan sikap mandiri, bertanggung jawab, serta meneladankan sikap saling mengasihi sesama makhluk dan *memayu hayuning bawono* dalam keragaman global.
- d. Peserta didik menghayati, menyadari, adanya percikan Ketuhanan dan unsur alam dalam dirinya.
- e. Menjadi pelajar sepanjang hayat, memiliki kompetensi, santun, dalam berinteraksi dan berkebinekaan global sesuai nilai-nilai Pancasila.
- f. Peserta didik dapat mendeskripsikan tahapan kemampuan menerima dan memahami bisikan hati nurani dan tanggap terhadap tanda-tanda alam dalam upaya mencapai keselarasan hidup lahir dan batin.

6. Alur Konten Setiap Tahun

a. Deskripsi Konten

No	Elemen	Sub Elemen
1	Sejarah	<ul style="list-style-type: none">•Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa•Sejarah Tokoh Penghayat Kepercayaan•Pelaku dan Pejuang Kepercayaan
2	Keagungan Tuhan	<ul style="list-style-type: none">•Mengenal Konsep Tuhan•Pengertian Sifat-Sifat Tuhan•Hukum Alam Semesta
3	Budi Pekerti	<ul style="list-style-type: none">•Perilaku Budi Pekerti Luhur dan Keteladanan•Peran Serta Masyarakat Kepercayaan dalam Kegiatan Sosial•Sumbangsih Penghayat Kepercayaan
4	Martabat Spiritual	<ul style="list-style-type: none">•Pengertian Budaya Nusantara dan Kearifan Lokal•Bentuk-Bentuk Ritual•Bukti Budaya Nusantara dan Kearifan Lokal•Kecerdasan Spiritual
5	Larangan dan Kewajiban	<ul style="list-style-type: none">•Pentingnya berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk.•Melaksanakan kewajiban dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 0.2 Deskripsi konten

b. Fase F Kelas XII

No	Elemen	Sub Elemen	Kelas XII
1	Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> •Eksistensi Kepercayaan •Sejarah Perjuangan dan Tokoh Kepercayaan •Pancasila dalam Kepercayaan 	<ul style="list-style-type: none"> •Peserta didik dapat menghayati nilai-nilai ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan nilai-nilai Pancasila serta pengejawantahannya dalam lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara.
2	Keagungan Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> •Sifat dan Karunia Tuhan Yang Maha Esa •Hubungan Manusia dengan Tuhan •Daya Budi pada Diri sebagai Karunia Tuhan 	<ul style="list-style-type: none"> •Dapat mengkomunikasikan serta menjelaskan tentang hubungan manusia dengan Tuhan. •Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menyadari, menghayati, memberdayakan dan mengamalkan energi alam semesta dan keIlahian dalam diri untuk kepentingan sesama.
3	Budi Pekerti	<ul style="list-style-type: none"> •Bersikap Peduli, Gotong Royong, Tanggung Jawab, Pemaaf, dan Toleransi •Budi Luhur sebagai Tanggung Jawab Kehidupan •Budi Luhur sebagai Spiritualitas 	<ul style="list-style-type: none"> •Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat menyadari adanya hukum alam semesta yang bersifat mutlak dan menjadikannya sebagai pedoman dalam melakukan semua tindakan. •Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menghayati adanya percikan ketuhanan dan unsur alam dalam dirinya.
4	Martabat Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> •Cinta Budaya Nusantara •Kearifan Lokal •Aktualisasi Budaya Spiritual dalam Kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> •Peserta didik dapat membangun nilai-nilai luhur keindonesiaan baik dalam lingkungan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. •Dapat menghayati menjadi pribadi mandiri, bertanggungjawab, mengamalkan, memberikan keteladanan dalam lingkungan hidupnya. •Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat mengamalkan sikap memayu hayuning bawono (menjaga dan melestarikan alam semesta) dan empati dalam berinteraksi dengan sesama.
5	Larangan dan Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> •Perbuatan Baik •Mengamalkan Kewajiban, Menjauhi Larangan •Spiritualitas di Kenyataan Hidup 	<ul style="list-style-type: none"> •Setelah pembelajaran peserta didik dapat memahami, menghadapi, mengatasi berbagai masalah dan tantangan hidup dengan kematangan jiwa dalam pengamalan budi pekerti luhur.

Tabel 0.3 Fase F Kelas XII

C. Petunjuk Khusus Buku Panduan Guru

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi proses kegiatan belajar peserta didik. Tertuang dalam undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005: Tugas pendidik adalah mentransformasikan pengetahuan, keterampilan kepada peserta didik, dengan adanya kemajuan teknologi, pendidik diharapkan menjadi agen, inovator pendidikan. Seorang guru mempunyai empat aspek kemampuan dalam implementasi pelaksanaan kurikulum, yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi akademik, kompetensi kepemimpinan, kompetensi sosial.

Guru harus mempelajari buku panduan sebelum proses pembelajaran untuk mendapatkan informasi, acuan materi pembelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti. Mulai dari capaian dan tujuan pembelajaran, bab, subbab, sumber belajar, metode pembelajaran yang dapat dikembangkan. Untuk menggunakan buku panduan bahan ajar guru, langkah-langkahnya sebagai berikut

1. pahami tujuan, konsep, metode dan proses pembelajarannya,
2. di setiap bab terdapat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, latihan diskusi, pengamatan, portofolio, pengamatan objek, uraian, pilihan ganda, pertanyaan lisan atau uraian, interaksi orang tua, interaksi peserta didik, dan
3. dengan keberagaman peserta didik penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa perlu adanya kearifan dalam proses pembelajaran, perlu pengembangan dalam pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi serta sumber belajar.

Untuk mengoptimalkan dan memudahkan penggunaan buku ini, yang perlu dilakukan adalah memahami petunjuk penggunaan berikut

1. bacalah bagian pendahuluan untuk dapat memahami konsep dari Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti, dengan memahami capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dalam kerangka 2013,
2. pada setiap bab berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kata kunci, materi ajar, informasi untuk guru, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, penugasan, interaksi dengan orang tua,
3. pada subbab penilaian tertentu penomoran/topik penilaian tidak berurutan disesuaikan dengan kondisi (peserta didik, lingkungan), dan
4. guru perlu membimbing peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom penilaian yang terdapat dalam buku teks siswa sebagai berikut:
 - a. Menumbuhkan rasa syukur, yaitu mengajak peserta didik untuk senantiasa mensyukuri, merenungkan, mendekatakan, menerapkan diri atas kemurahan Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan.
 - b. Mengamati, adalah proses awal dalam kegiatan pembelajaran, dimana peserta didik merupakan pusat pembelajaran tersebut. Dengan pendekatan saintifik, untuk melatih peserta didik dalam kesungguhan, ketelitian dalam mencari informasi.

- c. Menanya, yaitu proses pembelajaran untuk melatih kemampuan peserta didik dalam rasa ingin tahu, kreativitas, merumuskan pertanyaan agar pikiran kritis terbentuk untuk hidup cerdas dalam belajar sepanjang hayat di era industri 4.0.
- d. Mengumpulkan informasi, yaitu proses mencari data/informasi/materi untuk menambah wawasan keilmuan dalam melakukan perubahan menjadi lebih baik. Kegiatan dapat diperoleh selain membaca buku teks yaitu: mengamati obyek, wawancara, mengakses internet, mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mengumpulkan data melalui angket/*questioner*, nara sumber, dan meniru gerakan.
- e. Mengasosiasi/menalar, yaitu suatu proses untuk melatih peserta didik untuk mengolah informasi dari kegiatan pengamatan atau pengumpulan informasi, mengaitkan fenomena/informasi untuk menemukan sesuatu/menganalisis.
- f. Mengkomunikasikan, yaitu proses melatih peserta didik untuk dapat mengembangkan sikap jujur, toleransi, berpikir sistematis, teliti, kemampuan menyajikan, mengembangkan kemampuan berbicara/berbahasa, dan berpendapat.
- g. Meneladankan, yaitu proses pembelajaran untuk memberikan contoh dalam hal kebaikan, berbudi pekerti luhur, dan menerapkan kebaikan.

Dalam proses pembelajaran sangat dimungkinkan pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi potensi setempat ataupun peserta didik, guru, lingkungan sebagai sumber utama.

D. Profil Pelajar Pancasila

Seiring perkembangan IPTEK dan era globalisasi, pendidikan mengalami perkembangan dinamis dan harus menyelaraskan dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam perjalanannya, pendidikan mengalami perubahan kurikulum serta inovasi untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang telah dilakukan adalah pendidikan karakter kebangsaan. Penataan pendidikan nasional Indonesia dengan menempatkan karakter dalam dimensi pendidikan nasional yang berdampingan dengan intelektualis, sumber daya manusia berkarakter keindonesiaan yang tercermin dalam kompetensi. Adapun kompetensi yang harus dikuasai adalah:

1. **Kompetensi Ideologi Negara** (Kemampuan sikap religius/spiritual menerapkan Pancasila dalam wawasan kebangsaan Indonesia.)
2. **Kompetensi Sosial** (Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan masyarakat, membangun sikap gotong royong dalam keadilan sosial.)
3. **Kompetensi Kepribadian** (Kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi yaitu memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari yang berkaitan erat dengan kemanusiaan dengan falsafah hidup yang mengharapkan manusia Pancasila menjadi model persatuan manusia seutuhnya yang memiliki nilai-nilai luhur.)

Manfaat kompetensi Pancasila akan sangat ideal apabila anak bangsa ke depan, bahkan warga bangsa ini memahami Pancasila dan kompeten dalam perilaku hidup dan kehidupannya dalam masyarakat Nusantara ini, sebagai apapun, dimanapun mereka tinggal, termasuk pekerja imigran. Dengan pemanfaatan kompetensi Pancasila, bertujuan: memperkuat karakter bangsa, memperkuat budaya nasionalisme keindonesiaan, memudahkan manajemen negara sesuai cita-cita proklamasi, menuju masyarakat gotong royong dalam semua lini kehidupan, memelihara dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa dari timbulnya perbedaan paham dan rorongan ideologi lain, melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila serta karakter bangsa sesuai dengan kearifan lokal dan Nusantara, dan menangkal budaya hibriditas.

Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum dan menuju pencapaian Profil Pelajar Pancasila, oleh karena itu pelajar harus lebih berani untuk mencari dari sumber utama alternatif lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya dengan azas merdeka belajar. Begitu pula peserta didik harus terus didorong dan dilatih untuk memiliki Profil Pelajar Pancasila, yaitu

1. berakhlak mulia,
2. bernalar kritis untuk mampu memecahkan masalah,
3. kreatif,
4. sikap gotong royong,
5. sikap kebinekaan global, dan
6. mandiri.

Pendidikan adalah usaha sadar manusia dalam rangka memperoleh ilmu, kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Hal ini berarti bahwa proses pendidikan akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian, atau karakternya dalam mencapai manusia seutuhnya. Pendidikan karakter merupakan strategi yang tepat dalam membangun mental generasi bangsa Indonesia. Salah satu strateginya adalah melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam buku teks. Proses pengintegrasian nilai-nilai kecerdasan spiritualitas ke berbagai disiplin dan aktivitas. Misalnya pada kegiatan pembelajaran, aktivitas peserta didik diwujudkan berbentuk diskusi, kerja kelompok, dan tugas individu. Aktivitas ini akan menumbuhkan nilai karakter komunikatif, toleransi, menghargai, tanggung jawab, dan mandiri.

E. Penjelasan Buku Siswa

1. Judul Bab dan Subbab

Pada Buku Siswa terdapat 12 bab materi, dibagi menjadi 2 semester. Adapun muatan materi ajar tersebut meliputi: sejarah, budi pekerti, keagungan Tuhan, martabat spiritual, larangan dan kewajiban.

2. Halaman Awal Bab

Di halaman awal bab terdapat judul bab, tujuan pembelajaran yang menggambarkan konsep materi yang diuraikan pada subbab, di dalamnya memuat gambar, foto, ilustrasi berkaitan dengan materi ajar, pertanyaan pemantik, apersepsi untuk membangun sikap kognitif peserta didik.

The diagram illustrates the components of a book chapter's beginning. It features a central image of a book page with several callout boxes pointing to specific elements:

- Apersepsi:** A callout box pointing to the opening text: "Salam Rabbayu ... marilah kita awali pertemuan ini dengan ucapan syukur kepada Tuhan, sehingga saat ini kita semua dalam kondisi sehat dan penuh semangat." Below it, another box explains: "Apersepsi bertujuan untuk mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mempersiapkan siswa untuk menerima materi baru." A third box notes: "Apersepsi juga bertujuan untuk membangun sikap kognitif peserta didik."
- Kata Kunci:** A callout box pointing to the key terms: "Kata Kunci: Konsep Ketuhanan, Mawas Diri, Kebersihan Hati, Budi Pekerti Luhur." A note explains: "Kata kunci adalah kata-kata yang memiliki makna yang penting dan esensial dalam suatu materi." Another note states: "Kata kunci digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan." A third note says: "Kata kunci juga digunakan untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang disajikan."
- Tujuan Pembelajaran:** A callout box pointing to the learning objectives: "Setelah mempelajari bab ini peserta didik diharapkan mampu: A. menyadari eksistensi unsur Tuhan Yang Maha Esa dan Alam Semesta dalam diri, B. mawas diri dan jujur sebagai dasar berperilaku budi luhur, C. menjaga kebersihan hati dan jiwa dalam berbagai situasi, dan D. menghormati, menghargai sesama, melaksanakan kewajiban kemanusiaan di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara." A note explains: "Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang menunjukkan apa yang harus dikuasai siswa setelah mempelajari materi tersebut." Another note states: "Tujuan pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan." A third note says: "Tujuan pembelajaran juga digunakan untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang disajikan."
- Judul Bab dan Tujuan Pembelajaran:** A callout box pointing to the chapter title and objectives: "Judul Bab dan Tujuan Pembelajaran." A note explains: "Judul bab dan tujuan pembelajaran adalah informasi yang menunjukkan apa yang akan dipelajari siswa dalam bab tersebut." Another note states: "Judul bab dan tujuan pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan." A third note says: "Judul bab dan tujuan pembelajaran juga digunakan untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang disajikan."
- Pertanyaan Pemantik:** A callout box pointing to the reflection questions: "Pertanyaan Pemantik." A note explains: "Pertanyaan pemantik adalah pertanyaan yang dirancang untuk memicu pemikiran kritis siswa." Another note states: "Pertanyaan pemantik digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan." A third note says: "Pertanyaan pemantik juga digunakan untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang disajikan."

Gambar 0.1 Awal bab Buku Siswa
Sumber : Kemendikbud (2020)

3. Isi Bab

Pada bab dan subbab Buku Siswa materi ajar yang disampaikan tidak hanya berupa teks tetapi terdapat foto, gambar ataupun ilustrasi di setiap bab yang sesuai dengan pembahasan materi, serta sumber acuannya. Pada Buku Siswa terdapat materi untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, pertanyaan, penugasan, gayaan, remediasi yang merujuk pada sumber referensi lainnya yang mendukung untuk menambah wawasan peserta didik.

Ketiga : Mammagaling Kawala Gusti, artinya mempunyai kesadaran berketuhanan agar tujuan hidup ini dapat tercapai, yaitu mengembalikan "hidup" jiwa ini kepada Sumber Hidup, Tuhan Yang Maha Esa.

"Tuhan dan Kebenaran" tidak akan berubah, tapi konsep dan pemahaman kita tentang Tuhan serta kebenaran itu sendiri yang akan terus berubah sesuai dengan perubahan tingkat pemahaman, kecerdasan dan kedewasaan jiwa kita.

B. Mengenal Realitas Jiwa
 Dalam Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, manusia hidup terdiri atas 2 bagian yang terdiri dari tubuh fisik (jasman) dan non (jiwa/rohani). Tubuh (fisik) merupakan unsur-unsur semesta yaitu air, tanah, api dan logam. Sedangkan jiwa merupakan unsur yang berasal dari dimensi lain yang berwujud cahaya. Kehidupan manusia, jiwa erat hubungannya dengan hati, dan perasaan manusia. Tubuh sebagai Kendaraan Bagi Jiwa).

Di zaman Romawi Kuno, para perahib yang selalu menunjukkan kehebatannya dengan tampilan fisiknya (tubuh) yang keren, berotot kuat dan wajah yang memancarkan semangat. Pada masa itu yang populer adalah "Men sana in Corpore Sano" yang artinya adalah "Dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat".

Di zaman ini sering seorang Gladiator bertarung dengan binatang buas, seperti Harimau dan Singa, yang merupakan acara tontonan paling menarik bagi para Raja, kerabat dan juga pasukan kerajaan. Sebagai wujud, kendaraan bagi jiwa, tubuh harus selalu dijaga dengan cara berperilaku hidup sehat, mengonsumsi makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan tidak mengonsumsi makanan, minuman dan obat-obatan terlarang yang dapat merusak tubuh (fisik) maupun mental. Keberadaan jiwa sudah ada sebelum fisik dan tetap ada (abadi/langgeng) meskipun tubuh, fisik sudah tiada, meski manusianya telah mati.

Jiwa diyakini berasal dari Sang Pencipta. Sumber dari semua yang ada di alam semesta, Tuhan Yang Maha Esa. Sesuai dengan konsep Sangkan *Paraning Dumadi* dan *Amunggaling Kawala Gusti*, maka diharapkan jiwa ini akan kembali kepada Tuhannya dan tidak teresasi ke alam lain terkait dengan segala tindakan yang dilakukan semasa hidupnya.

C. Mawas Diri dan Menjaga Kebersihan Hati
1. Mawas Diri
 Dalam ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, atau introspeksi adalah merupakan salah satu cara untuk melakukan pengamatan secara mendalam ke dalam diri sendiri agar melakukan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Dengan mengetahui berbagai tindakannya yang positif maupun negatif, maka ke depannya seorang yang telah mawas diri dapat lebih berhati-hati dalam bertindak dan mengantisipasi hal-hal yang negatif sehingga tidak terjadi lagi pengulangan kesalahan-kesalahan yang sudah diperbuat di masa lalu.

Di dalam proses pembelajaran di sekolah, dengan dilakukannya evaluasi di tengah semester maupun di akhir semester maupun dengan memberikan asesmen pada peserta didik maka dari hasil capaiannya dapat dijadikan evaluasi diri bagi peserta didik.

Selanjutnya setelah mengetahui hasil dari evaluasi dirinya, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan semangat belajarnya agar mendapatkan capaian prestasi yang lebih tinggi.

"Rajin mawas diri akan dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan diri sendiri, sehingga menumbuhkan tekad untuk memperbaikinya"

Dalam budaya moral, capaian tertinggi adalah kesadaran diri akan semua kesalahan, kekurangan dan sia yang ada pada diri kita sendiri, sehingga kita tidak akan mengulangi kesalahan yang sama. Selama proses mawas diri kita dituntut kejujuran, tanpa adanya kejaran tiada manfaatnya manusa diri dilakukan dan mawas diri hanya sebatas ritual tanpa makna.

Gambar 0.2 Isi bab Buku Siswa
 Sumber : Kemendikbud (2020)

4. Rangkuman dan Refleksi Hasil Belajar

Di setiap bab Buku Siswa terdapat rangkuman dari materi pembelajaran, sedangkan penilaian ataupun refleksi dilakukan oleh guru di akhir bab atau subbab, yang disesuaikan dengan kondisi, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman, penguasaan materi peserta didik.

serta toleransi antar warga masyarakatnya. Buatlah analisis dari hasil pengamatanmu dan berikan pendapat dari hasil analisis tersebut!
 Laporan dibuat dilengkapi gambar/gambar/ foto pendukung!

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara penyampaian (Pengajaran Materi)				
3	Kepuasan analitis, kreatifitas				
4	Kesantunan				

Tabel 2.1 Penilaian analitis

Nilai : (4) Sangat Baik; (3) Baik; (2) Sedang; (1) Kurang Baik

D. Identifikasi Permasalahan Lingkungan
 Lakukan survey di wilayah sekitar tempat tinggalmu dan identifikasi permasalahan-permasalahan yang mungkin ada, bisa juga potensi lingkungannya yang terkait dengan masalah-masalah keberagaman budaya, keyakinan dan keberagaman warga lingkungan!

Uraikan gambaran kondisi potensi dan permasalahan yang ada, jika mungkin buatlah rekomendasi ide-ide apa saja untuk kebaikannya!
 Lisan ini dibuat dalam bentuk laporan, dilengkapi dengan gambar-gambar, foto atau ide rekaman dan video!

Rangkuman

Rangkuman

A. Merasa diri sendiri paling benar, tidak mau menghargai masukan orang lain, menutup diri dan tidak adaptif dengan situasi yang berkembang menunjukkan bahwa orang tersebut egois.

B. Bijak menyikapi arus globalisasi, baik berupa teknologi, budaya dan ekonomi perlu di filter dengan pemertanian dan analisis sehingga dapat mengambil unsur yang baik dan meminimalisir dampak negatifnya.

C. Membela-belaan antar sesama dan tidak mau tahu penderitaan orang lain berarti belum berperilaku dan mengamalkan nilai-nilai luhur yang ada pada Pancasila untuk menjadi seorang yang berakhlak mulia.

D. Dalam melakukan segala tindakan (berkerja, berdoa, menolog) diperlukan adanya niat dan ketulusan diri dalam diri pribadi. Jika pamirh menyertai tindakan tersebut maka hikhmah yang didapat tidak akan baik dan jauh dari sifat mulia.

E. Menghormati hak asasi, budaya dan keyakinan orang lain yang berbeda, menunjukkan bahwa orang tersebut sudah memahami dan mengimplementasikan esensi ajaran nilai-nilai luhur dalam Pancasila dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Refleksi dan Penilaian

Refleksi

A. Mampu menghargai orang lain dan tanggap situasi yang berkembang
 B. Menilai yang baik dan yang buruk dengan lebih bijaksana
 C. Tidak berprasangka buruk terhadap sesama manusia
 D. Sanguip menerima kritik dan masukan yang bersifat membangun
 E. Tidak merasa paling benar

Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian Diri
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sebenarnya!

Nama : _____
 Kelas : _____
 Semester : _____

No	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Yang penting diri sendiri, tidak usah ngurusin orang lain		
2	Tidak penting kita berupaya menyesuaikan dengan lingkungan		
3	Memandang sama pada orang lain, tidak beranggapan diri hebat		
4	Hasil kerja perlu imbalan karena jerih payah sudah dibelakarkan		
5	Hak pribadi dan orang lain kedudukannya saling menghormati		

Tabel 2.2 Penilaian diri

Nilai : (4) Sangat Baik; (3) Baik; (2) Sedang; (1) Kurang Baik

Gambar 0.3 Rangkuman dan Refleksi
 Sumber : Kemendikbud (2020)

5. Penilaian dan Pengayaan

Pada setiap akhir bab ada penilaian untuk peserta didik. Proses atau kegiatan materi pembelajaran yang diujikan pada setiap akhir bab untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi dalam proses pembelajaran yang telah diberikan. Penilaiannya berupa: pengayaan, penugasan, refleksi, portofolio, latihan soal, diskusi, dan observasi.

Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian Diri
Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sebenarnya!
Nama : _____
Kelas : _____
Semester : _____

No	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Berkeinginan menewaskan perjuangan menggiat kemerdekaan, berdaya dan menegakkan nilai-nilai ketuhanan		
2	Penah kesadaran membangun diri dengan melepas bentuk-bentuk keterikatan duniawi dan mendengar suara hati nurani sebagai implementasi dari kemerdekaan jiwa		

Selalu menjaga kebersihan jiwa dan kerubahan tubuh agar selalu prima karena tubuh adalah merupakan sarana bagi jiwa.
Menjadi siswa berkeaktifan Indonesia siap berbangsa di era global.

Tabel 10 Penilaian diri

Kunci : (4) Sangat Baik; (3) Baik; (2) Sedang; (1) Kurang Baik

B. Penilaian Pemahaman dan Pengembangan Materi
Soal uraian:

- Jelaskan, mengapa kalian wajib untuk turut mendukung program pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur?
- Kondisi yang cukup memperhatikan terkait adanya tawaran pelajar dan peredaran narkoba yang melanda generasi milenial saat ini, apa penyebabnya? Jelaskan dengan memberi contohnya!
- Sebagai peserta didik yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, apa tindakan yang kalian lakukan bila suatu saat mengalami perasaan galau, sedih untuk belajar dan tidak dapat berkonsentrasi?
- Mengapa belenggu jiwa yang ada pada diri kalian perlu untuk segera dilepaskan?

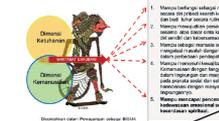
Akhlah mulia merupakan salah satu nilai yang ada dalam Pancasila dan selaras dengan budi pekerti luhur dalam ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, merupakan landasan dalam laku, luhur dan lila dalam mencapai dimensi spiritual.

Martabat Sambari adalah merupakan capaian martabat tertinggi dalam proses upaya diri meningkatkan martabat spiritualnya. Pada capaian ini, berarti dia sudah mampu mengakses sejiwa, yang sumbernya adalah dimensi Ketuhanan dan tentunya orang yang sudah mencapai Martabat Sambari ini jiwanya sudah merdeka.

Ubahlah oleh Hereto **Segaki**, dimana simpul merupakan antara dimensi **Kemanusiaan** dan dimensi **Ketuhanan** di situ lah merupakan tempat kedudukan **Martabat Sambari** adalah ilustrasi kedudukan Martabat Sambari dan berbangsa berkeadilan yang dapat dicapainya.

Pengayaan:

- Dimensi Ketuhanan
- Dimensi Kemanusiaan
- Kemerdekaan Jiwa



B. Kemerdekaan jiwa
Sebagai tambahan dapat membaca artikel tentang "Kemerdekaan Jiwa" yang dapat kalian akses dari laman internet: www.kompasiana.com

Interaksi Guru dan Orang tua Peserta didik
Guru menanyakan kepada orang tua peserta didik tentang suasana kejiwaannya. Apakah anaknya sering murung, biasa-biasa saja atau justru menunjukkan perilaku happy dan suka cita?

Gambar 0.4 Latihan Soal dan Pengayaan
Sumber : Kemendikbud (2020)

F. Penilaian Pembelajaran

Kurikulum mewajibkan, mensyaratkan adanya penilaian dalam pembelajaran, berarti harus ada proses penilaian yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari awal proses sampai dengan hasil akhir penilaian belajar peserta didik yang dilakukan dengan cara *reliable* dan *valid*. Penilaian proses, sikap, performa, penilaian pribadi serta penilaian portofolio merupakan pengembangan selain penilaian secara tertulis. Dalam proses penilaian guru wajib menguasai metode pembelajaran, konsep penilaian secara nyata dalam menyusun, membuat, menerapkan serta melaporkan hasil penilaian. Meskipun demikian buku pegangan guru ini hanya bersifat acuan/standar; akan lebih baik bila ada pengembangan lagi oleh guru/pengajar/penyuluh dalam proses pembelajaran.

G. Kendala Umum saat Mempelajari Materi

Kendala atau kegagalan dalam mempelajari materi dapat diketahui dari peserta didik atau dari Guru (Penyuluh) yang belum sesuai dengan metode. Guru mengamati peserta didik untuk mengetahui metode yang sesuai dengan peserta didik. Meski demikian, guru pun pada saat

mengajar dapat melakukan kekeliruan dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan kegagalan pada peserta didik dalam penguasaan materi atau pencapaian pembelajaran. Adapun kesalahan umum saat mempelajari materi: manajemen waktu, kesalahan membagi waktu belajar saat pembahasan materi, tidak belajar terlebih dahulu dari materi yang akan disampaikan. Metode belajar yang belum/tidak sesuai dengan materi yang dipelajari. Tidak mengembangkan materi, pengembangan materi ini diperlukan oleh guru untuk mempermudah dalam pemahaman peserta didik untuk menerima materi ajar. Penguasaan materi tidak menyeluruh, sehingga penyampaian materi kepada peserta didik tidak utuh dalam penguasaan materi.

H. Model Pembelajaran dan Metode Penerapan

Guru merupakan faktor penentu dalam proses ketercapaian pembelajaran. Dengan model pembelajaran diharapkan dapat belajar bersama-sama dalam satu kelas. Model pembelajaran amat dekat dengan strategi pembelajaran, Sofan Amri (2013) mendefinisikan strategi, metode, pendekatan serta teknik proses pembelajaran. Di antaranya:

1. Model Pembelajaran Kolaborasi

Pembelajaran kolaborasi (*collaborative learning*), yaitu memposisikan atau mengelompokkan peserta didik dan memberikan tugas kepada setiap kelompoknya saling berinteraksi, berkolaborasi, berargumentasi, keberagaman pandangan, pengetahuan dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas. Metode yang digunakan antara lain mencari informasi, mengamati, menganalisis, dan proyek/penugasan.

2. Model Pembelajaran Individual

Pembelajaran individu (*individual learning*) yaitu memfokuskan, memfasilitasi secara perorangan. Maksudnya untuk menghasilkan *output* pembelajaran maksimal seorang peserta didik sesuai kebutuhannya dibandingkan berkelompok. Metodenya: penilaian diri, portofolio, tugas mandiri, keteladanan, pembiasaan, dan tanya jawab.

3. Model Pembelajaran Teman Sebaya

Pembelajaran teman sebaya (*peer teaching*) adalah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik sebagai nara sumber materi pembelajaran bagi teman sendiri (peserta didik lain). Penerapan metode yang dipakai: *jigsaw*, studi kasus, proyek atau lainnya.

4. Model Pembelajaran Sikap

Pembelajaran sikap (*affective learning*) adalah proses pembelajaran tertuju pada tingkah laku atau sikap dan perasaan, hal ini digunakan pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran akan perasaan nilai dan sikap peserta didik. Penerapan metode yang dipakai: penilaian diri, demonstrasi, mengenal diri sendiri, refleksi diri dan teman.

5. Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) yaitu proses pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan kenyataan dunia nyata. Pembelajaran ini membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari dalam konteks pribadi, sosial dan kultur.

6. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model Pembelajaran berbasis masalah (*problem base learning*) yaitu proses pembelajaran yang menekankan pada kegiatan penyelidikan, informasi, transformasi, evaluasi, indentifikasi, analisis, mengubah, menilai, pada tahap akhir peserta didik mampu memecahkan masalah.

7. Model Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri (*independent learning*) yaitu proses pembelajaran yang bertujuan untuk menguatkan inisiatif individu, kemandirian atas kemauan sendiri dengan pertimbangan kemampuan yang dimiliki dan fokus untuk mewujudkannya.

8. Pembelajaran Multimodel

Pembelajaran multimodel yaitu proses penggabungan atau kolaborasi metode pengajaran dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Metode ini yaitu: proyek/penugasan, simulasi, interaktif, magang, dll.

I. Alternatif Pembelajaran

Kadang kala pembelajaran terkendala/terhambat karena tidak dapat dilaksanakan secara luring, misalnya: kondisi, sarana dan prasarana. Maka proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui alternatif yang dianggap sesuai dengan kondisi. Penerapannya antara lain

1. PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), dalam kondisi pandemi covid-19 proses pembelajaran jarak jauh adalah satu yang dianggap paling baik dan aman karena tidak tatap muka untuk menghindari penyebaran virus,

2. pembelajaran keterampilan unjuk kerja, dalam pembelajaran ini peserta didik diminta untuk membuat makalah, video atau membuat portofolio yang berkaitan dengan materi ajar, dapat berupa tokoh, tempat bersejarah atau lainnya yang mendukung, dan
3. *study tour*, dengan cara mengunjungi tempat yang dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran. Misalnya wawancara tokoh, mengunjungi lokasi/tempat peribadatan (padepokan, pasewakan, sanggar, candi, dll.).

J. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian dari proses pembelajaran meliputi

- a. sah, penilaian yang didasarkan data kemampuan yang terukur,
- b. objektif, penilaian yang didasarkan pada aturan dan ketentuan yang jelas dan tidak ada faktor subjektifitas,
- c. adil, penilaian didasarkan pada kenyataan yang tidak bertendensi menguntungkan atau merugikan peserta didik yang berkebutuhan khusus, agama, keyakinan, suku, adat istiadat, gender, status sosial,
- d. terpadu, penilaian yang merupakan hasil akhir proses pembelajaran,
- e. terbuka, penilaian pada pengambilan keputusan yang diketahui oleh pihak yang berkepentingan,
- f. holistik dan berkesinambungan, penilaian yang didasarkan pada aspek kompetensi dan dengan menggunakan berbagai metode penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik,
- g. sistematis, penilaian terencana dan bertahap dengan aturan baku,
- h. akuntabel, penilaian yang didasarkan pada segi teknik, prosedur yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, dan
- i. edukatif, penilaian pada kepentingan untuk kemajuan peserta didik.

K. Penilaian

Menurut permendiknas nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, dijelaskan mengenai teknik penilaian hasil belajar, yaitu

- a. penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian: tes, observasi, penugasan, perseorangan atau kelompok atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat kognitif peserta didik,

- b. teknik tes; yaitu tes tertulis, lisan, tes praktik atau tes kemampuan,
- c. teknik observasi atau tes pengamatan dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung atau di luar proses pembelajaran, dan
- d. Teknik penugasan, penilaian ini dapat dilakukan secara perseorangan atau kelompok, berupa tugas rumah atau proyek.

Teknik penilaian ada dua, yaitu: teknik penilaian tes dan non tes.

1) Teknik tes

Meliputi: tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan. Tes lisan/verbal secara lisan. Tes tertulis dilakukan secara tertulis baik pertanyaan dan jawaban. Tes perbuatan/sikap tes yang dilakukan dengan jawaban perbuatan.

2) Observasi

Penilaian observasi adalah penilaian yang dilakukan saat pembelajaran atau diluar kegiatan pembelajaran dan dapat dilakukan secara formal ataupun non formal. Penilaian ini biasanya digunakan untuk penilaian akhir (Pendidikan Agama, Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Estetika, PJOK, Kepribadian, Kewarganegaraan), misalnya

- a) penugasan, penilaian dilakukan secara kelompok atau perorangan dengan terstruktur dan mandiri, misalnya: praktik di laboratorium, tugas di rumah, dan portofolio,
- b) portofolio, penilaian dengan cara menyerahkan hasil laporan,
- c) proyek, penilaian dilakukan kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu untuk dapat menyelesaikannya, melalui pengumpulan, pengorganisasian dan analisis data serta pelaporan hasil kinerjanya,
- d) produk (hasil karya) penilaian yang dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menghasilkan suatu karya nyata,
- e) inventori, penilaian menggunakan skala psikologis, mengetahui sikap, minat, serta persepsi terhadap obyek psikologis peserta didik,
- f) jurnal, merupakan suatu catatan yang dicatat pendidik selama proses pembelajaran atau dari hasil informasi dan pengamatan terhadap peserta didik yang meliputi kekuatan dan kelemahan peserta didik yang terkait dengan sikap serta perilaku peserta didik,
- g) penilaian diri, merupakan kejujuran sikap dari peserta didik dengan cara menilai dirinya sendiri, baik kelebihan atau kekurangannya,

- h) penilaian antar teman, penilaian dilakukan oleh temannya sendiri, meminta kejujuran tentang kelebihan atau kekurangan temannya,
- i) remedial, dilakukan apabila peserta didik belum mencapai KKM. Penilaian remedial dapat disesuaikan dengan kondisi,
- j) pengayaan, penilaian ini dilakukan agar peserta didik mempunyai peningkatan kemampuan dalam pengetahuannya, dan
- k) interaksi guru dan orang tua, penilaian dengan bantuan orang tua peserta didik terkait dengan yang biasanya dilakukan oleh peserta didik.

L. Petunjuk Khusus Pembelajaran per Bab

Buku panduan guru adalah buku panduan saat mendampingi peserta didik memahami Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti. Materi Buku Siswa Kelas XII dalam 2 semester,

No	Elemen	Pertemuan	Alokasi	Materi
1	Sejarah	1 - 4	4 x 3 JP	Bab I Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti sebagai Pembentuk Ahklak Mulia
2	Budi Pekerti	5 - 8	4 x 3 JP	Bab II Tidak Membedakan Sesama Umat, Peduli, dan Saling Menolong
3	Budi Pekerti	9 - 12	4 x 3 JP	Bab III Menjadi Pribadi Unggul
4	Budi Pekerti	13 - 16	4 x 3 JP	Bab IV Pancaran Kasih Sayang, Menciptakan Harmoni dan Kedamaian dalam Kehidupan
5	Martabat Spiritual	17 - 20	4 x 3 JP	Bab V Kreatif dan Kebebasan dalam Merdeka Belajar
6	Keagungan Tuhan	21 - 24	4 x 3 JP	Bab VI Memberdayakan Unsur Ketuhanan dan Alam Semesta dalam Diri

Tabel 0.4 Pembagian materi semester 1

No	Elemen	Pertemuan	Alokasi	Materi
1	Keagungan Tuhan	1 - 4	4 x 3 JP	Bab VII Kesadaran tentang Keberadaan Tuhan
2	Keagungan Tuhan	5 - 8	4 x 3 JP	Bab VIII Kekosongan yang Mengisi Seluruh Keberadaan
3	Martabat Spiritual	9 - 12	4 x 3 JP	Bab IX Menjadi Insan Pancasila
4	Budi Pekerti	13 - 16	4 x 3 JP	Bab X Merdeka dalam Kemerdekaan Jiwa
5	Martabat Spiritual	17 - 20	4 x 3 JP	Bab XI Selaras dengan Hukum Tuhan
6	Keagungan Tuhan	21 - 24	4 x 3 JP	Bab XII Melintasi Halangan dan Cobaan Hidup

Tabel 0.5 Pembagian materi semester 2

M. Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran

Guru (Penyuluh) pendidikan penghayat kepercayaan harus memahami capaian dan tujuan pembelajaran. Perhatikan hal-hal berikut

1. guru mempersiapkan bahan dan materi ajar dari sumber relevan,
2. guru memberikan, menampilkan media, foto, video, gambar yang relevan agar peserta didik dapat memahami lebih komprehensif,
3. guru memotivasi, mendorong peserta didik untuk aktif mencari sumber dan contoh nyata yang mendukung materi pembelajaran,
4. guru meminta peserta didik melakukan literasi, wawancara nara sumber, mengamati tayangan film atau lainnya yang berkaitan dengan pembahasan materi pembelajaran, lalu menganalisis, membuat laporan, sehingga peserta didik terdukung di saat observasi dan refleksi,
5. guru memberikan umpan balik berupa kalimat, gambar/foto, video ke peserta didik untuk menganalisis, berpendapat, berargumen, agar mampu berpikir kritis saat berdiskusi dalam pembelajaran,
6. guru memotivasi peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam menganalisis materi pembelajaran,
7. guru (penyuluh) diharapkan mampu menggunakan, meng-*update* perangkat pendukung/fasilitas agar pembelajaran lebih menarik,
8. pembelajaran dapat dilakukan dengan membuat kelompok belajar untuk menciptakan/membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup,
9. dalam proses pembelajaran dapat bekerjasama dengan tokoh masyarakat/lingkungan agar mendapat informasi lebih kongkret,
10. dalam proses pembelajaran guru dapat memodifikasi metode, model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat,
11. dalam proses pembelajaran guru dapat mengajarkan lebih dari satu subbab materi jika dirasa peserta didik mampu untuk menerima,
12. pahami latar belakang layanan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti, capaian dan tujuan pembelajaran,
13. perlu kearifan dalam proses pembelajaran pada peserta didik karena ada keberagaman Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan
14. dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan inovasi dan disesuaikan dengan karakteristik, kondisi peserta didik, serta lingkungan.

Bab

1

Ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti sebagai Pembentuk Akhlak Mulia

Karakteristik Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti, fase F, elemen sejarah, mencakup materi: Tuhan itu satu, milik dan menjadi sesembahan manusia sejadad; Tuhan ada dalam diri tetapi jangan berasumsi dirinya Tuhan; senantiasa introspeksi dan memperbaiki diri; Pancasila memiliki ajaran yang sama dengan ajaran budi pekerti luhur dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menghayati ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan nilai-nilai Pancasila serta pengejawantahannya.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, peserta didik diharapkan dapat

1. menyadari eksistensi unsur Tuhan dan Alam Semesta dalam diri,
2. mawas diri dan jujur sebagai dasar menerapkan perilaku budi luhur,
3. menjaga kebersihan hati dan jiwa di setiap situasi dan kondisi, dan
4. menghargai sesama dan melaksanakan kewajiban kemanusiaan.

Materi Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan:

1. Konsepsi Ketuhanan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengenal Realitas Jiwa.
3. Mawas Diri dan Menjaga Kebersihan Hati.
4. Roh Pancasila dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan dalam proses pembelajarannya menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Menghayati ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.•Mengevaluasi kecerdasan spiritual.•Menghayati asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran kepercayaannya.	Konsep Ketuhanan dalam ajaran Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none">•Konsepsi Ketuhanan•Mawas Diri•Kebersihan Hati•Budi Pekerti Luhur	<ul style="list-style-type: none">•Metode diskusi.•Pendekatan saintifik model <i>discovery learning</i>.	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya.	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

	<ul style="list-style-type: none"> •Memiliki sikap peduli terhadap asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan. •Menjelaskan konsep relasi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa dan alam semesta. 		<ul style="list-style-type: none"> •Konsepsi Ketuhanan •Mawas Diri •Kebersihan Hati •Budi Pekerti Luhur 	<ul style="list-style-type: none"> •Metode diskusi. •Pendekatan saintifik model <i>discovery learning</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 •Internet •Keluarga, Masyarakat •Gambar, Video •Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook •Youtube
2	<ul style="list-style-type: none"> •Menghayati dan menerapkan perilaku budi pekerti luhur dalam lingkungan kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. •Menghayati perilaku budi pekerti luhur di lingkungan sekitar. •Mengembangkan sikap toleransi. 	Mengenal Realitas Jiwa.				
3	<ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi kehidupan di lingkungan masyarakat. •Menjelaskan konsep hubungan manusia dan Tuhan dan alam semesta. •Memiliki sikap kepedulian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. •Menerapkan perilaku budi pekerti luhur di masyarakat. 	Mawas Diri dan Menjaga Kebersihan Hati.				
4	<ul style="list-style-type: none"> •Memahami konsep hidup dan kehidupan. •Mengevaluasi kecerdasan spiritual. •Menganalisis hubungan manusia dan Tuhan dan alam semesta. •Menghayati ajaran, asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. •Mengamalkan energi alam semesta dan percikan ketuhanan dalam diri untuk kepentingan hidup di lingkungan bersama. 	Roh Pancasila dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.				

Tabel 1.1 Skema pembelajaran bab 1

A. Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran pada materi bab 1 ini menggunakan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah belajar, peserta didik diharapkan dapat memahami: *Konsepsi Ketuhanan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang Konsepsi Ketuhanan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok agar melakukan analisa materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber informasi lain yang layak dipercaya. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru dan peserta didik mengingat Konsepsi Ketuhanan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	---	--	--	--

Tabel 1.2 Proses pembelajaran pertama

B. Pertemuan Kedua

Pembelajaran yang kedua menggunakan pendekatan saintifik model kolaborasi (*collaborative learning*) dengan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan menguasai: *Mengenal Realitas Jiwa*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Mengenal Realitas Jiwa, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Mengenal Realitas Jiwa. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 1.3 Proses pembelajaran kedua

C. Pertemuan Ketiga

Pembelajaran ketiga memakai pendekatan saintifik model pembelajaran kolaborasi (*collaborative learning*) dengan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan dapat: *Mawas Diri dan Menjaga Kebersihan Hati*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Mawas Diri dan Menjaga Kebersihan Hati, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Mawas Diri dan Menjaga Kebersihan Hati. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 1.4 Proses pembelajaran ketiga

D. Pertemuan Keempat

Pendekatan saintifik model kolaborasi (*collaborative learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik memahami: *Roh Pancasila dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran.			
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

<p>5 Mengasosiasi</p> <p>6 Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. • Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
<p>7 Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik mengingat materi Roh Pancasila dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/ Tes Lisan • Tugas mandiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Penugasan 	

Tabel 1.5 Proses pembelajaran keempat

E. Pembelajaran Alternatif

Proses pembelajaran alternatif menggunakan metode pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). Metode ini dipakai karena lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. • Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. • Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kelas 12 • Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, Lembar penilaian • Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. • Guru membimbing peserta didik agar membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memutuskan suatu permasalahan. 		
3	Membuat rumusan hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. • Guru meminta kepada Peserta didik mengidentifikasi permasalahan untuk dicarikan solusinya. 		

4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan	•Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat, baik itu dari wawancara, observasi, media cetak, internet yang mendukung untuk dianalisa, diklarifikasi dalam upaya penemuan solusi dan hasilnya.		
5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan	•Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik.		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan	•Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksikan kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.		

Tabel 1.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Melakukan Pengamatan, Analisis, dan Memberikan Pendapat

Guru (penyuluh) memberi tugas kepada peserta didik untuk: melakukan pengamatan, menganalisis, identifikasi, dan memberikan pendapat, untuk mengetahui perkembangan informasi tentang hal-hal yang terkait dengan: transformasi Pancasila dalam lingkungan sekitar tempat tinggal, di antaranya: kepedulian, gotong royong, menghargai sesama, dan berperilaku budi luhur. Laporan dibuat secara tertulis!.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					
		Keaslian Karya	Substansi Materi	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)	Ketajaman Analisis, Kreativitas	Keaktifan	Kesantunan
1							
2							
3							
4							

Tabel 1.7 Penilaian makalah

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 1.8 Penskoran makalah

2. Diskusi Kelas

Lembar ini diisi oleh guru saat kegiatan diskusi berlangsung (peserta didik memaparkan materi, sedangkan yang lain menanggapi). Lembaran ini mencatat kondisi peserta didik berdiskusi, dengan tabel penskoran 0-100; isilah dengan skor nilai atau konversi kode nilai: A (sangat baik), B (baik), C (cukup), dan D (kurang).

Penilaian latihan diskusi dengan beberapa aspek penilaian (melihat peserta didik pada saat mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mempertahankan pendapat atau argumen kelompok, memberikan masukan bagi kelompok lain atau saran ketika presentasi hasil diskusi), topik/tema menyangkut: “Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dan Implementasinya di kalangan Generasi Muda”.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 1.9 Penilaian diskusi kelas

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 1.10 Penskoran diskusi kelas

Hasil Penilaian yang kurang, ditindaklanjuti oleh guru (penyuluh) dengan fasilitasi refleksi melibatkan interaksi guru dan peserta didik.

3. Diskusi Lapangan

Topik diskusi: “Pemukiman Kumuh di Area Bantaran Sungai dan Komplek Pemakaman”.

- a. Mengungkap masalah sosial, kemanusiaan.
- b. Pelanggaran penggunaan peruntukan lahan.

Contoh format penilaian,

Nama Kelompok :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pengambilan Obyek dan Substansi Materi				
2	Pengamatan, Perumusan Masalah				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 1.11 Penilaian diskusi lapangan

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 1.12 Penskoran diskusi lapangan

4. Penilaian Praktik Mandiri di Rumah (Praktik Mawas Diri)

Peserta didik diberi tugas untuk bersembah sujud kepada Tuhan Yang Maha Esa dan hasil yang didapat dicatat untuk kemudian dilaporkan dengan bukti pelaksanaan yang diketahui orang tua peserta didik atau lingkungan setempat. Laporan dalam bentuk tertulis dengan bukti yang diketahui orang tua peserta didik (ditandatangani orang tua).

5. Refleksi Kemampuan Peserta didik

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Menjelaskan konsep Ketuhanan dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Menerapkan ajaran Budi Pekerti Luhur dalam perilaku kehidupan.		
3	Mengerti sumber nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai spiritual yang digali dari bumi Nusantara.		
4	Dapat merasakan manfaat dari tindakan melakukan mawas diri.		
5	Dapat memperbaiki perilaku setelah mengetahui kekurangan dan kesalahan diri pribadi.		

Tabel 1.13 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Yakin akan keberadaan Tuhan ada di semua tempat termasuk dalam diri kita.		
2	Lebih penting memikirkan diri sendiri daripada orang lain.		
3	Lebih baik tahu kekurangan diri dari diri sendiri dibanding dari orang lain.		
4	Pancasila sudah final, jangan ditafsirkan lagi.		
5	Rela berkorban demi kebaikan sesama.		

Tabel 1.14 Penilaian diri

2. Kunci Jawaban Mencocokkan (Angka dengan Huruf)

Nomor/Angka	Jawaban	Nomor/Angka	Jawaban
1	C	5	B
2	D	6	D
3	F	7	E
4	G		

Tabel 1.15 Jawaban mencocokkan

3. Penilaian Pemahaman dan Pengembangan Materi

Catatan: Jawaban tidak harus sama persis dengan buku guru, dalam penilaian ini pokok jawaban utamanya adalah kesesuaian (mendekati hal-hal yang sesuai) antara konten dan pertanyaan, atau antara pertanyaan dan jawabannya. Hal ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik.

Soal Uraian:

1. Menurut pendapat/pemahamanmu, mengapa dalam menjalankan misi kemanusiaan seseorang sampai rela berkorban dan tulus tanpa pamrih. Jelaskan pendapat/pemahamanmu dan berikan contoh yang kontekstual!.
2. Beri tanggapan dan penjelasan dari ungkapan ini: “Jika kalian tidak bisa memberi makan seratus orang, maka berilah makan satu orang”.
3. Buatlah analisis tentang diri manusia yang disebutkan terdiri dari unsur jasmani/tubuh yang merupakan unsur alam semesta dan jiwa yang asalnya dari Tuhan, dikaitkan dengan sifat jiwa yang abadi!.
4. Mengapa mawas diri dianggap dapat menjadikan hidup manusia menjadi lebih baik?.

Jawaban soal uraian:

1. Karena menolong dengan rela berarti tanpa pamrih.
2. Mampu bukan berarti harus dalam jumlah banyak dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing.
3. Bahwa pada suatu saat jasad akan kembali ke bumi, sedangkan jiwa kembali kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Dengan mawas diri berarti menjadikan berperilaku berbudi luhur.

Pengayaan

Kegiatan pengayaan materi ajar untuk proses pembelajaran pada bab ini adalah kegiatan eksploratori yang disajikan kepada peserta didik berupa peristiwa sejarah, buku, tokoh masyarakat, dan sebagainya; yang secara reguler tidak tercakup dalam kurikulum. Bentuk pelaksanaan pengayaan adalah berbasis tema sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pengayaan. Peserta didik diminta secara kelompok untuk menganalisis materi yang disajikan tersebut. Kemudian hasil kerja peserta didik diserahkan kepada guru (penyuluh) dalam bentuk portofolio. Adapun materi pengayaan yang diminta untuk dianalisis adalah: Bunda Teresa (seorang tokoh teladan sosial kemanusiaan juga sebagai seorang ibu bagi orang miskin di dunia).



Gambar 1 Bunda Teresa
Sumber : <https://images.app.goo.gl/pxGWnQWwWrgBnijs5> (2020)

Contoh format penilaian,

No	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				
		Keaslian Karya	Substansi Materi	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)	Ketajaman Analisis, Kreativitas	Keaktifan
1						
2						
3						
4						

Tabel 1.16 Penilaian portofolio

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 1.17 Penskoran portofolio

Remedial

Remedial adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Guru melaksanakan perubahan dalam kegiatan pembelajaran dan disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Proses perbaikan dan pengulangan pembelajaran, berdasarkan tahapan hasil penilaian yang belum mencukupi target penilaian minimum. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat turut berperan andil untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik dapat lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajarnya dapat teratasi dengan baik. Remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran; apabila masih ada waktu, atau 30 menit setelah jam pelajaran.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar dapat terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru senantiasa harus mengingatkan peserta didik menunjukkan tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Hasilnya disimpan untuk digunakan sebagai bagian portofolio peserta didik. Penilaian portofolio dilakukan dengan menilai seluruh kumpulan karya peserta didik dibidang tertentu, misalnya untuk mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu. Portofolio peserta didik adalah merupakan karya nyata yang mencerminkan nilai kepedulian dalam berinteraksi antara peserta didik dengan teman dan menyajikan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Adapun interaksi antara guru dan orang tua dapat menggunakan format sebagai berikut:

Nama :

Kelas:

Semester:

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 1.18 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua.

Amalan Budi Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Aktifitas keseharian di rumah	Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru (Penyuluh)

Tabel 1.19 Amalan budi luhur

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Bab

2

Tidak Membedakan Sesama Umat, Peduli, dan Saling Menolong

Karakteristik pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen Budi Pekerti, materinya mencakup: sikap tidak egois, bijak dalam globalisasi, mengamalkan nilai-nilai Pancasila, antara lain tidak membeda-bedakan, peduli atas penderitaan orang lain, sikap bertoleransi, menghargai hak asasi, budaya, keyakinan serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengamalkan sikap mengasihi sesama makhluk.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat

1. berintegrasi, beradaptasi dan tanggap situasi lingkungannya,
2. berperilaku sayang, peduli, tanpa membedakan pada sesama, dan
3. mengamalkan sifat welas asih dalam menolong sesama dan menjaga kerukunan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Materi Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan:

1. Mudah Beradaptasi dan Tanggap Situasi.
2. Tidak Egois.
3. Tanpa Pamrih dan Tidak Berharap Pahala.
4. Menjaga Kerukunan dalam Masyarakat.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan dalam proses pembelajarannya menyampaikan lebih dari satu subbab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman penguasaan materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Menunjukkan sikap perilaku budi pekerti luhur dalam berinteraksi dengan keluarga , teman, guru, di lingkungan masyarakat serta kehidupan berbangsa dan bernegara.•Menghayati makna kebaikan dalam lingkungan hidup bersama.	Mudah Beradaptasi dan Tanggapan Situasi	<ul style="list-style-type: none">•Adaptasi•Tanggap situasi•Kerukunan	<ul style="list-style-type: none">•Metode kolaborasi•Pendekatan saintifik model diskusi.	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya.	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati perilaku budi pekerti luhur di lingkungan sekitar. • Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan. • Mengamalkan sikap bersyukur dalam kehidupan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Adaptasi • Tanggapan situasi • Kerukunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode kolaborasi • Pendekatan saintifik model diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
2	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep hidup dan kehidupan. • Mengamalkan, menjelaskan, meneladankan sikap peduli. • Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan. • Mengamalkan makna bersyukur dalam berbagai peristiwa kehidupan. 	Tidak Egois				
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tindakan berbuat baik. • Mengidentifikasi kehidupan di masyarakat. • Menganalisa perilaku luhur. • Menunjukkan sikap bijaksana dalam berperilaku. • Menerapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. • Berperilaku luhur. 	Tanpa Pamrih dan Tidak Berharap Pahala				
4	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap santun, berbudi pekerti luhur. • Menumbuhkan rasa syukur adanya Kekuasaan Tuhan. • Menghayati makna kebaikan dalam lingkungan hidup bersama. • Mengamalkan kewajiban di kehidupan bermasyarakat. • Menghayati sikap jujur, gotong royong, welas asih serta cinta damai dalam lingkungan sosial yang luas. 	Menjaga Kerukunan dalam Masyarakat				

Tabel 2.1 Skema pembelajaran bab 2

A. Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran pada materi bab 2 ini menggunakan pendekatan saintifik model kolaborasi dengan metode diskusi. Proses kegiatan pembelajaran secara umum dibagi 7 tahapan, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menguasai: *Mudah Beradaptasi dan Tanggap Situasi*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang Mudah Beradaptasi dan Tanggap Situasi, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok agar melakukan analisa materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber informasi lain yang layak dipercaya. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Mudah Beradaptasi dan Tanggap Situasi. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Mudah Beradaptasi dan Tanggap Situasi. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	---	--	--	--

Tabel 2.2 Proses pembelajaran bab 2.1

B. Pertemuan Kedua

Proses pembelajaran materi yang kedua ini menggunakan pendekatan saintifik model kolaborasi dengan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran secara umum dibagi 7 tahapan, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Dan diharapkan peserta didik dapat menguasai: *Tidak Egois*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran Tidak Egois. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Tidak Egois, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Tidak Egois. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 2.3 Proses pembelajaran bab 2.2

C. Pertemuan Ketiga

Kegiatan pembelajaran dalam membahas materi ketiga menggunakan pendekatan saintifik model kolaborasi dan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik memahami: *Tanpa Pamrih dan Tidak Berharap Pahala*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Tanpa Pamrih dan Tidak Berharap Pahala, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi Tanpa Pamrih dan Tidak Berharap Pahala yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Tanpa Pamrih dan Tidak Berharap Pahala yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat materi Tanpa Pamrih dan Tidak Berharap Pahala. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 2.4 Proses pembelajaran bab 2.3

D. Pertemuan Keempat

Pembelajaran dalam membahas materi ini menggunakan pendekatan saintifik model kolaborasi dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahapan, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik dapat menguasai: *Menjaga Kerukunan dalam Masyarakat*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

<p>5 Mengasosiasi</p> <p>6 Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. • Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
<p>7 Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik mengingat materi Menjaga Kerukunan dalam Masyarakat. • Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/ Tes Lisan • Tugas mandiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Penugasan 	

Tabel 2.5 Proses pembelajaran bab 2.4

E. Pembelajaran Alternatif

Dalam pembelajaran Bab 2 ini juga dapat menggunakan Metode Multi Model sebagai alternatif pembelajaran. Metodenya adalah: simulasi, modifikasi, proyek, partisipatif, demonstrasi, dll. Dengan tahapan:

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. • Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. • Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kelas 12 • Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, Lembar penilaian • Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. • Guru membimbing peserta didik agar membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memutuskan suatu permasalahan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Artefak • Ebook, Youtube
3	Membuat rumusan hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. • Guru meminta kepada Peserta didik mengidentifikasi permasalahan untuk dicarikan solusinya. 		

4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan	•Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat, baik itu dari wawancara, observasi, media cetak, internet yang mendukung untuk dianalisa, diklarifikasi dalam upaya penemuan solusi dan hasilnya.		
5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan	•Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik.		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan	•Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.		

Tabel 2.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Makalah/Artikel

Guru (penyuluh) memberikan tugas membuat artikel tentang peran generasi muda yang berpartisipasi dalam sosial kemanusiaan, kebersamaan dan kerukunan dalam suatu kegiatan serta konsep ide-ide kreatif dalam upaya membantu korban pandemi Covid-19 dari berbagai sumber yang relevan, dengan tata cara penulisan yang baik dan memberikan contoh tindakannya.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					
		Keaslian Karya	Substansi Materi	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)	Ketajaman Analisis, Kreativitas	Keaktifan	Kesantunan
1							
2							
3							
4							

Tabel 2.7 Penilaian makalah

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 2.8 Penskoran makalah

2. Diskusi Kelas

Penilaian latihan per kelompok di dalam kelas dengan menyajikan materi diskusi, peserta didik memaparkan materi, sedangkan yang lain menanggapi. Guru (Penyuluh) melakukan penilaian terhadap peserta didik dengan beberapa aspek penilaian (peserta didik saat mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mempertahankan pendapat atau argumen kelompok, memberi masukan bagi kelompok lain atau saran ketika diskusi berlangsung). Peserta didik dibagi per kelompok/group dalam membuat materi untuk didiskusikan, topik/tema menyangkut:

- Mau Mengerti Penderitaan Orang Lain.
- Tidak Fanatik dan Menjaga Kerukunan.
- Semangat kebersamaan generasi muda tanggap situasi dan masalah.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan dan kesantunan				

Tabel 2.9 Penilaian diskusi kelas

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 2.10 Penskoran diskusi kelas

3. Melakukan Pengamatan, Menganalisis dan Memberikan Pendapat

Guru memberikan tugas pengamatan di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu: menganalisis dan memberikan pendapat/tanggapan tentang perilaku kehidupan masyarakat di sekitarnya, terkait dengan kerukunan dan kebersamaan dalam menangani masalah lingkungan serta toleransi antar warga. Hasil pengamatan dibuat laporan disertai data pendukung (foto, video atau yang lain) menggunakan aplikasi *microsoft office* (ketikan)!

4. Identifikasi Pemasalahan Lingkungan

Guru memberi tugas peserta didik mengidentifikasi permasalahan lingkungan atau potensi lingkungan terkait masalah keberagaman budaya, keyakinan dan kekerabatan antar warga lingkungan.

Tujuan penugasan adalah: tanggap situasi lingkungan, diharapkan peserta didik berperan memberikan solusi yang baik. Peserta didik membuat laporan (tulisan/ketikan) dilengkapi data: foto, video, dll.

5. Refleksi Hasil Belajar

Untuk kompetensi peserta didik berperilaku luhur berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Dapat lebih menghargai orang lain dan tanggap situasi yang berkembang.		
2	Menilai mana yang baik dan buruk dengan lebih bijaksana.		
3	Tidak berprasangka buruk terhadap sesama.		
4	Dapat menerima kritik dan masukan yang bersifat membangun.		
5	Tidak merasa paling benar.		

Tabel 2.11 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Beri tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai keadaan yang sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Yang penting adalah diri sendiri, tidak usah menguruskan orang lain.		
2	Tidak penting kita berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan.		
3	Memandang sama pada orang lain, tidak beranggapan diri lebih hebat.		
4	Semua pekerjaan perlu imbalan karena jerih payah kita sudah dikeluarkan.		
5	Hak asasi pribadi dan hak asasi orang lain harus saling menghormati.		

Tabel 2.12 Penilaian diri

2. Penilaian Pemahaman Materi dan Pengembangan Materi

Jawaban tidak harus sama dengan buku guru, dalam penilaian ini disesuaikan dengan konten dan pertanyaannya, hal ini terjadi dari kemampuan kognitif peserta didik, yang utamanya adalah mendekati kesesuaian atau sesuai antara jawaban dengan pertanyaannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Manusia sebagai makhluk sosial, akan saling berinteraksi dan bersosialisasi dengan makhluk lainnya. Contoh: Adanya perdagangan, adanya pertanian, adanya penjual dan pembeli.
- 2) Menjadi berhasil tidak harus menjadi nomor satu, tetapi berusaha menjadi yang terbaik.
- 3) Sebagai makhluk sosial yang berbudi pekerti, akan mengikuti aturan-aturan yang ada dalam lingkungan tempat tinggalnya selama dalam hal untuk kebaikan.
- 4) Sebagai warga negara yang baik, kita harus mengedepankan sikap toleransi; dengan melaksanakannya berarti kita ikut serta menjaga keamanan lingkungan dan negara.
- 5) Suatu sikap yang terpuji, karena sebagai bangsa dan warga negara yang baik apalagi sebagai penghayat Kepercayaan selalu mengedepankan kerukunan dalam bermasyarakat.

Pengayaan

Peserta didik diminta menganalisis gambar kegiatan ROEMAH “D” di Buku Siswa atau dapat mengakses melalui internet, kemudian membuat laporan tertulis disertai data pendukung (foto, video, gambar)!.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					
		Keaslian Karya	Substansi Materi	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)	Ketajaman Analisis, Kreativitas	Keaktifan	Kesantunan
1							
2							
3							
4							

Tabel 2.13 Penilaian hasil pengamatan dan analisa

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 2.14 Penskoran hasil pengamatan dan analisa

Remedial

Remedial adalah kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi belajar berdasarkan tahapan hasil penilaian yang belum mencukupi target minimal. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan misalnya dengan pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat turut berperan andil untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajarnya teratasi dengan baik.

Remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran (bila masih ada waktu) atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi yang sinergi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga harus memberi komentar pada buku tersebut. Hasilnya disimpan untuk digunakan sebagai bagian portofolio peserta didik. Penilaian portofolio dilakukan dengan menilai seluruh kumpulan karya peserta didik dibidang tertentu dalam mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu. Portofolio peserta didik merupakan karya nyata yang mencerminkan nilai kepedulian dalam berinteraksi antara peserta didik dengan teman dan menyajikan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Satuan pendidikan : SMA/SMK

Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : XII/Semester 1

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 2.15 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Bab

3

Menjadi Pribadi Unggul

Dalam Karakteristik pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen Budi Pekerti, pengembangan materi mencakup: dapat melewati rintangan hidup, keseimbangan lahir batin, berbagi kebahagiaan, mempunyai talenta dan memberdayakan diri untuk inovasi.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik diharapkan menjadi pribadi yang mandiri, mengamalkan dan memberikan keteladanan dalam lingkungan hidupnya.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi Menjadi Pribadi Unggul, peserta didik dapat

1. menjaga kestabilan emosi, kesentosaan jiwa dan menanamkan semangat kompetitif dalam diri,
2. membangun diri dan mental sesuai ajaran spiritual kepercayaan, dan
3. mengamalkan karyanya demi kebaikan sesama dan meneladankan sikap gigih, disiplin dan pantang menyerah dalam lingkungan hidup.

Materi Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan:

1. Tegar dan Memiliki Keyakinan Teguh dalam menghadapi masalah.
2. Seimbang, Menjaga Kesentosaan Jiwa.
3. Senantiasa Berproses Memberdayakan Diri.
4. Jadilah Pencipta (Inovator yang Produktif).

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan dalam proses pembelajarannya menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman penguasaan materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Berbudi pekerti luhur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.•Menghayati perilaku budi pekerti luhur di lingkungan sekitar.•Memahami konsep hidup dan kehidupan.•Menjelaskan, meneladankan sikap peduli di lingkungan.	Tegar dan Memiliki Keyakinan Teguh dalam Menghadapi Masalah	<ul style="list-style-type: none">•Keyakinan Teguh•Seimbang•Menjadi Creator•Inovator	<ul style="list-style-type: none">•Metode diskusi•Pendekatan saintifik model belajar teman sebaya (<i>peer teaching</i>).	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya.	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> • Berbudi pekerti luhur saat berinteraksi dengan keluarga, teman, guru. • Menghayati perilaku budi pekerti luhur dilingkungan sekitar. • Mendiskusikan manfaat budi pekerti dalam berinteraksi. • Bersikap santun, dan berbudi pekerti luhur. • Menumbuhkan rasa syukur adanya Kekuasaan Tuhan. • Menyaji Kepercayaan terhadap Tuhan. 	Seimbang, Menjaga Kesentosaan Jiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan Teguh • Seimbang • Menjadi Creator • Inovator 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model belajar teman sebaya (<i>peer teaching</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tindakan berbuat kebaikan. • Mengamalkan perbuatan baik. • Mengamalkan sikap bersyukur. • Menghayati kekuasaan Tuhan dalam diri. • Meneladankan budi pekerti luhur. 	Senantiasa Berproses Memberdayakan Diri				
4	<ul style="list-style-type: none"> • Meneladankan sikap perilaku budi luhur. • Menerapkan IPTEK dalam kehidupan. • Rekayasa teknologi, seni, budaya, serta menerapkan pengetahuan prosedural di bidang kajian sesuai dengan bakat dan minatnya. • Memahami konsep hidup dan kehidupan. • Mengamalkan, menjelaskan, meneladankan sikap peduli. • Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan. • Menghayati makna kebaikan dalam lingkungan hidup. 	Jadilah Pencipta (Inovator yang Produktif)				

Tabel 3.1 Skema pembelajaran bab 3

A. Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran pada bab 3 menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran teman sebaya (*peer teaching*) dengan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran peserta didik dapat menguasai: *Tegar dan Memiliki Keyakinan Teguh dalam Menghadapi Masalah*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang Tegar dan Memiliki Keyakinan Teguh dalam Menghadapi Masalah, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok agar melakukan analisa materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber informasi lain yang layak dipercaya. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Tegar dan Memiliki Keyakinan Teguh dalam Menghadapi Masalah. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Tegar dan Memiliki Keyakinan Teguh dalam Menghadapi Masalah •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	--	--	--	--

Tabel 3.2 Proses pembelajaran bab 3.1

B. Pertemuan Kedua

Pembelajaran pada pertemuan kedua menggunakan pendekatan saintifik model teman sebaya (*peer teaching*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik menguasai materi: *Seimbang Menjaga Kesentosaan Jiwa*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan belajar Seimbang Menjaga Kesentosaan Jiwa. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Seimbang Menjaga Kesentosaan Jiwa, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Seimbang Menjaga Kesentosaan Jiwa. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 3.3 Proses pembelajaran bab 3.2

C. Pertemuan Ketiga

Pembelajaran materi ketiga bab ini menggunakan pendekatan saintifik model teman sebaya (*peer teaching*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah ini peserta didik diharapkan: *Senantiasa Berproses Memberdayakan Diri*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran <i>Senantiasa Berproses Memberdayakan Diri</i>, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi <i>Senantiasa Berproses Memberdayakan Diri</i> yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Senantiasa Berproses Memberdayakan Diri yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat materi Senantiasa Berproses Memberdayakan Diri. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 3.4 Proses pembelajaran bab 3.3

D. Pertemuan Keempat

Pembelajaran materi pada bab ini menggunakan pendekatan saintifik model teman sebaya (*peer teaching*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik: *Jadilah Pencipta (Inovator yang Produktif)*

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit ($4 \times 3 \text{ JP} = 12 \times 45 \text{ menit} = 540 \text{ menit}$).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

<p>5 Mengasosiasi</p> <p>6 Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. • Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
<p>7 Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik mengingat materi Jadilah Pencipta (Inovator yang Produktif). • Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/ Tes Lisan • Tugas mandiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Penugasan 	

Tabel 3.5 Proses pembelajaran bab 3.4

E. Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif Bab 3 menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. • Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. • Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kelas 12 • Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, Lembar penilaian • Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. • Guru membimbing peserta didik agar membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memutuskan suatu permasalahan. 		
3	Membuat rumusan hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. • Guru meminta kepada Peserta didik mengidentifikasi permasalahan untuk dicarikan solusinya. 		

4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan	•Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat, baik itu dari wawancara, observasi, media cetak, internet yang mendukung untuk dianalisa, diklarifikasi dalam upaya penemuan solusi dan hasilnya.		
5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan	•Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik.		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan	•Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.		

Tabel 3.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Makalah/Artikel

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat artikel tentang ketegaran seorang pelajar yang mempunyai semangat hidup untuk meraih sukses kehidupannya meskipun dari keluarga sederhana. Sumber dapat dari media cetak, elektronik, internet atau dari pelakunya sendiri atau lainnya yang mendukung. Laporan disertai data yang memadai baik gambar, foto, ilustrasi sebagai pendukung.

Contoh format penilaian,

Nama:

Kelas/Semester:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					
		Keaslian Karya	Substansi Materi	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)	Ketajaman Analisis, Kreativitas	Keaktifan	Kesantunan
1							
2							
3							
4							

Tabel 3.7 Penilaian makalah

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 3.8 Penskoran makalah

2. Diskusi Kelas

Diskusi dengan materi sesuai tema bab, peserta didik memaparkan sedangkan yang lain menanggapi. Guru (Penyuluh) melakukan penilaian dengan aspek (peserta didik saat mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mempertahankan pendapat atau argumen kelompok, memberi masukan atau saran ketika diskusi berlangsung).

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester:

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 3.9 Penilaian diskusi kelas

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 3.10 Penskoran diskusi kelas

3. Diskusi Lapangan

Guru menugasi peserta didik untuk mengamati dan menganalisis pada lingkungan seperti penambangan tipe C atau temuan obyek inovatif kreatif yang ada seperti jembatan bambu, pompa tali, kincir air atau pemanfaatan sumber daya alam untuk diinovasikan (contoh produk kreatif: apotek hidup dikemas menjadi jamu). Laporan ini dibuat dalam bentuk portofolio, bilamana perlu ditambahkan video, foto/gambar, data pendukung lainnya untuk didiskusikan atau dipresentasikan.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester:

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pengambilan Obyek dan Substansi Materi				
2	Pengamatan, Perumusan Masalah				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 3.11 Penilaian diskusi lapangan

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 3.12 Penskoran diskusi lapangan

4. Melakukan Pengamatan, Menganalisis dan Memberikan Pendapat

Guru memberikan tugas pengamatan di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik tentang figur tokoh masyarakat, ulama, pendidik, pekerja yang dalam kesehariannya mencerminkan pekerja berbudi luhur yang ulet, berjiwa besar, mengayomi, dan dapat memberikan ide/inspirasi dan solusi dalam berbagai permasalahan lingkungan. Laporan dibuat dalam bentuk tertulis.

5. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (√) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Menjadi lebih percaya diri dan tenang dalam menghadapi masalah.		
2	Lebih siap menerima tugas yang diberikan dan akan dikerjakan dengan penuh tanggung jawab.		
3	Niat untuk meningkatkan potensi diri dengan berlatih meditasi sebagai sarana berkonsentrasi.		
4	Berupaya menggali ide-ide kreatif dan inovatif yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.		
5	Sadar bahwa keberhasilan butuh perjuangan, ketekunan dan kerja keras.		

Tabel 3.13 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Bimbang dan ragu dalam setiap mengambil keputusan.		
2	Kepentingan duniawi lebih penting dan konkret dibanding dengan kepentingan rohani.		
3	Meningkatkan kemampuan diri demi kesuksesan dan ketentraman dalam menjalani kehidupan.		
4	Mengembangkan kesadaran jiwa sebagai penunjang kemampuan intelektual.		
5	Menjadi pencipta merupakan keniscayaan berkat anugrah dari Tuhan		

Tabel 3.14 Penilaian diri

2. Penilaian Pengembangan Materi

Untuk jawaban atas soal uraian pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Dalam penilaian ini, jawaban disesuaikan dengan konten dan pertanyaan, ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik, yang utamanya adalah mendekati hal-hal yang sesuai atau ada kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Dalam bermasyarakat dan bernegara tentu banyak hal-hal yang terjadi, untuk mengatasinya perlu keyakinan teguh dalam kehidupan, salah satunya dengan cara menguatkan pribadi kepada Tuhan Yang Maha Esa dan meningkatkan kemampuan spiritual, agar tidak mudah terombang-ambingkan dengan keadaan.
- 2) Dengan adanya keseimbangan lahir batin berarti pola kehidupan tidak terganggu, dapat dipastikan bila salah satunya lemah maka kehidupan kita akan terganggu.
- 3) Kemampuan intelektual tanpa dibarengi dengan peningkatan pengembangan kesadaran jiwa seperti halnya orang yang sangat pandai tetapi tidak berperasaan.
- 4) Dengan menyadari kemampuan, talenta dan keahlian yang dimiliki, ini akan mudah berkembang sesuai dengan kondisinya.

Pengayaan

1. Kesuksesan

Guru memberikan tugas pengayaan tentang kesuksesan dari seseorang. Penugasan disesuaikan dengan lingkungan setempat, dan konsepnya juga disesuaikan dengan situasi kondisi lingkungan. Metode pelaksanaannya dengan pembuatan video atau foto menggambarkan kondisi (obyek), dan dilengkapi data, antara lain: wawancara dari sumber yang kompeten; selain itu dapat pula ditambahkan bagaimana kiat-kiat kesuksesnya, lalu dibuat suatu simpulan. Tujuan dari pengayaan ini antara lain untuk menjadikan pribadi tangguh, disiplin serta perilaku positif lainnya.

2. 7 (tujuh) cara meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang lebih unggul. Salah satu contoh menuju kesuksesan dapat diakses:

www.idntimes.com

Remedial

Remedial adalah kegiatan pembelajaran ditujukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi pembelajaran, berdasarkan hasil penilaian yang belum mencukupi target penilaian minimal. Bentuk kegiatan dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat berperan memberi tutorial pada rekannya.

Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajarnya teratasi dengan baik. Remedial dilakukan pada hari tertentu yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran atau di luar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar. Hasilnya digunakan sebagai bagian portofolio peserta didik. Penilaian portofolio dilakukan dengan menilai seluruh kumpulan karya peserta didik dibidang tertentu, misalnya dalam mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu. Portofolio peserta didik adalah karya nyata yang mencerminkan nilai kepedulian dalam berinteraksi dan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli lingkungan di sekitarnya. Interaksi ini dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester : XII/Semester 1

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 3.15 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Bab

4

Pancaran Kasih Sayang Menciptakan Harmoni dan Kedamaian dalam Kehidupan

Karakteristik Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen Budi Pekerti, mencakup materi: bermanfaat terhadap sesama, ikhlas, keberagaman budaya adat istiadat bangsa Indonesia adalah anugerah, kebebasan berkehendak memilih, kebaikan dalam diri.

Capaian Pembelajaran

Pada pembelajaran bab ini, peserta didik diharapkan mampu bersikap *memayu hayuning bawono* (merawat dan melestarikan alam semesta) dan empati dalam berinteraksi dengan sesama.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu

1. menjadi motor penggerak di lingkungan masyarakat dalam gerakan pelestarian lingkungan hidup, dan
2. menerapkan perilaku menghargai keberagaman, bersikap kasih sayang kepada sesama makhluk dan bisa memahami kebaikan seseorang.

Materi Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan:

1. Tulus dalam Tindakan, Ikhlas dalam Penerimaan.
2. Pelangi Kehidupan, Pelangi Ciptaan Tuhan.
3. Menyayangi Semua Makhluk.
4. Pancaran Aura Jiwa Yang Tenang.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none"> •Meneladankan sikap perilaku budi luhur. •Memahami konsep hidup dan kehidupan. •Mengamalkan, menjelaskan, mencerminkan, meneladankan sikap peduli hidup bermasyarakat. •Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan. 	Tulus dalam Tindakan, Ikhlas dalam Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> •Tulus •Kasih sayang •Harmoni 	<ul style="list-style-type: none"> •Metode diskusi •Pendekatan saintifik model belajar sikap (<i>Affective Learning</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 •Internet •Keluarga, Masyarakat •Gambar, Video •Media pendukung lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook •Youtube

	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati makna kebaikan di lingkungan hidup bersama agar terwujud kehidupan masyarakat yang adil dan makmur dalam suasana penuh toleransi dan ketentraman. 		<ul style="list-style-type: none"> • Tulus • Kasih sayang • Harmoni 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model belajar sikap (<i>Affective Learning</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku budi pekerti luhur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, di masyarakat serta kehidupan berbangsa dan bernegara. • Menghayati perilaku budi pekerti luhur di lingkungan sekitar. • Memiliki, Mengembangkan sikap toleransi. 	Pelangi Kehidupan, Pelangi Ciptaan Tuhan				
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tindakan berbuat baik. • Mengidentifikasi kehidupan di masyarakat. • Menganalisa dan menerapkan perilaku luhur. • Menunjukkan sikap bijaksana dalam berperilaku. • Menerapkan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. 	Menyayangi Semua Makhluk				
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Peduli pada asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Memahami konsep hidup dan kehidupan. • Mentransformasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. 	Pancaran Aura Jiwa Yang Tenang				

Tabel 4.1 Skema pembelajaran bab 4

A. Pertemuan Pertama

Pembelajaran dalam materi pertama ini menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran sikap (*affective learning*) dengan metode diskusi. Proses kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memahami: *Tulus dalam Tindakan, Ihklas dalam Penerimaan*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang Tulus dalam Tindakan, Ihklas dalam Penerimaan, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok agar melakukan analisa materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber informasi lain yang layak dipercaya. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Tulus dalam Tindakan, Ihklas dalam Penerimaan. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Tulus dalam Tindakan, Ikhlas dalam Penerimaan •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	--	--	--	--

Tabel 4.2 Proses pembelajaran bab 4.1

B. Pertemuan Kedua

Pembelajaran materi yang kedua ini menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran sikap (*affective learning*) dengan metode diskusi. Prosesnya 7 tahapan: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan memahami: *Pelangi Kehidupan, Pelangi Ciptaan Tuhan*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan materi dan tujuan belajar Pelangi Kehidupan, Pelangi Ciptaan Tuhan. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Pelangi Kehidupan, Pelangi Ciptaan Tuhan, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Pelangi Kehidupan, Pelangi Ciptaan Tuhan. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 4.3 Proses pembelajaran bab 4.2

C. Pertemuan Ketiga

Pembelajaran pada materi yang ketiga ini menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran sikap (*affective learning*) dengan metode diskusi. Proses kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik: *Menyayangi Semua Makhluk*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Menyayangi Semua Makhluk, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi Menyayangi Semua Makhluk yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Menyayangi Semua Makhluk yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat materi Menyayangi Semua Makhluk. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 4.4 Proses pembelajaran bab 4.3

D. Pertemuan Keempat

Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik model belajar sikap (*affective learning*) dengan metode diskusi. Proses kegiatannya dibagi 7 tahap, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah ini diharapkan peserta didik menguasai: *Pancaran Aura Jiwa Yang Tenang*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

<p>5 Mengasosiasi</p> <p>6 Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. • Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
<p>7 Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik mengingat materi Pancaran Aura Jiwa Yang Tenang. • Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/ Tes Lisan • Tugas mandiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Penugasan 	

Tabel 4.5 Proses pembelajaran bab 4.4

E. Pembelajaran Alternatif

Proses pembelajaran pada bab 4 ini juga dapat menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. • Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. • Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kelas 12 • Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, Lembar penilaian • Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. • Guru membimbing peserta didik agar membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memutuskan suatu permasalahan. 		
3	Membuat rumusan hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. • Guru meminta kepada Peserta didik mengidentifikasi permasalahan untuk dicarikan solusinya. 		

4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan.	•Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat, baik itu dari wawancara, observasi, media cetak, internet yang mendukung untuk dianalisa, diklarifikasi dalam upaya penemuan solusi dan hasilnya.		
5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan.	•Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik.		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan.	•Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.		

Tabel 4.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Makalah/Artikel

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat artikel tentang “Kasih Sayang dan Harmoni Kehidupan”. Sumber dapat dari media cetak, elektronik, internet atau dari pelakunya sendiri atau lainnya yang mendukung. Laporan disertai data yang memadai baik gambar, foto, ilustrasi sebagai pendukung. Dan membuat topik diskusi antara lain: Indahnya Kasih Sayang; Merasakan Kebahagiaan dalam Diri.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					
		Keaslian Karya	Substansi Materi	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)	Ketajaman Analisis, Kreativitas	Keaktifan	Kesantunan
1							
2							
3							
4							

Tabel 4.7 Penilaian makalah

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 4.8 Penskoran makalah

2. Diskusi Kelas

Selama proses diskusi kelas, guru menilai peserta diskusi. Masing-masing kelompok mempunyai topik yang berbeda atau sama dengan judul bab/pokok bahasan, dan peserta diskusi diwakili salah satu peserta didik untuk mempresentasikan, sedangkan kelompok lainnya menyimak dan menanggapi.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 4.9 Penilaian diskusi kelas

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 4.10 Penskoran diskusi kelas

3. Melakukan Pengamatan, Menganalisis dan Memberikan Pendapat

Peserta didik diminta untuk mengamati, menganalisis, memberikan kesimpulan dan solusi pendapatnya tentang suatu kegiatan yang ada di masyarakat. Sasaran obyek pengamatan, di antaranya: sikap saling menghormati, tenggang rasa, saling tolong menolong atau yang berkaitan dengan perilaku kehidupan masyarakat sekitar. Laporan dibuat dalam bentuk tertulis disertai dengan data pendukungnya!.

4. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Dapat menerima kegagalan dengan ikhlas.		
2	Banyak kekecewaan yang menimbulkan gangguan dan ketenangan batin karena hasil yang tidak tulus.		
3	Menganggap diri sendiri dan orang lain mempunyai kedudukan dan derajat yang sama dihadapan Tuhan.		
4	Berusaha melakukan kebaikan dalam segala tindakan mengingat bahwa petikan buah yang baik dari benih yang baik pula.		
5	Memilih menghindarkan perbuatan jahat meskipun oleh Tuhan kita diberi kebebasan untuk menentukan perbuatan tersebut.		

Tabel 4.11 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Melengkapi kalimat

Untuk jawaban melengkapi kalimat pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik, yang utamanya adalah mendekati hal-hal yang sesuai atau ada kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaannya.

- 1) Dengan ketulusan akan membuat hati kita nyaman dan tenteram.
- 2) Dengan menghargai perbedaan merupakan bagian dari perilaku budi yang luhur dan dengan menghargai perbedaan berarti mengamalkan dari sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, dimana dalam salah satu butirnya adanya pengakuan persamaan derajat hak dan juga kewajiban dan toleransi terhadap sesama. Keberagaman adalah anugerah dari Tuhan yang diberikan untuk Indonesia dan menjadikan kekuatan tersendiri agar harmoni kehidupan ini senantiasa terjaga.

- 3) Dengan keberagaman adat budaya, Indonesia menjadi kuat.
- 4) Adanya paduan warna menjadi harmoni alam yang indah, bila dibandingkan dengan warna-warna saling terpisah; seperti Indonesia dengan keberagamannya menjadikan Indonesia Negara yang kuat.
- 5) Dengan kasih sayang berarti menghindarkan dari sifat permusuhan yang menjadikan kehancuran.

2. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Target sebuah pekerjaan adalah hasil yang maksimal.		
2	Hidup di dunia ini tidak sesuai dengan yang diharapkan.		
3	Kecewa karena hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan.		
4	Merupakan kebahagiaan, dapat meringankan beban orang lain.		
5	Tidak mengotori hati dengan kemarahan, kebencian, iri dan dengki.		

Tabel 4.12 Penilaian diri

3. Penilaian Pengembangan Materi

Untuk jawaban atas soal uraian pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Dalam penilaian ini, jawaban disesuaikan dengan konten dan pertanyaan, ini terjadi dari kemampuan kognitif tiap peserta didik, yang utamanya adalah mendekati kesesuaiannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Dengan hati ikhlas serta tulus kita lebih memiliki pikiran terbuka dengan jiwa yang lapang. Dengan ikhlas kita percaya apa yang diberikan Tuhan itulah pemberian yang terbaik.
- 2) Pelangi tentunya akan indah jika saling berdampingan warnanya, begitu pula adanya perbedaan adat istiadat, budaya, agama, keyakinan menjadi kekayaan ragam kehidupan berbangsa dan bernegara yang musti dilestarikan. Contohnya: ada wilayah yang lingkungannya membuat pakaian dan disisi lain ada daerah yang hanya bercocok tanam, dimana yang satu membutuhkan pakaian dan disisi lain membutuhkan makanan sehingga dapat saling mengisi, berbagi.

3) Dalam kehidupan harus ada norma-norma yang harus dilaksanakan, kalau dilanggar tentu saja akan berdampak dan sudah sewajarnya pelanggaran ini ada sanksinya. Dalam negara ada peraturan (Undang-Undang) yang harus ditaati dan dilaksanakan; bila dilanggar tentu ada hukumannya. Contoh: pencurian, perusakan dan lain sebagainya.

4) Norma-norma atau Peraturan, dibuat untuk ditaati bersama, bila ada yang melanggarnya tentu akan menerima sanksi (hukuman), hal tersebut terjadi karena mereka tidak berpikir jauh ke depan dan hanya memikirkan untuk kepentingan dirinya sendiri tanpa memikirkan dampak merugikan bagi orang lain.

5) Kecewa, ketika orang berbuat baik tapi tidak dihargai sehingga orang cenderung berbuat yang kurang pantas untuk dilakukan, dan penyebabnya timbul dari berbagai macam permasalahan, di antaranya: ekonomi, persoalan pribadi dan hal lainnya yang bersifat negatif. Seperti halnya ada kalimat: “sikap saya tergantung dari anda; kalau anda baik saya juga berbuat baik, sebaliknya kalau anda berbuat jahat akan saya balas dengan kejahatan”, meskipun demikian, hal tersebut karena keyakinannya dengan Tuhan belum maksimal.

Pengayaan

1. Mengungkap Makna Gambar

Guru memberi pengayaan kemampuan (mengeksplorasi) peserta didik dengan cara mengamati, menganalisis, menyimpulkan dari gambar pengayaan yang ada di Buku Siswa atau dengan topik lain yang mendukung dari materi. Laporan dibuat dengan tambahan data pendukung (foto, gambar, video atau lainnya sebagai pendukung).

Contoh format penilaian,

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					
		Keaslian Karya	Substansi Materi	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)	Ketajaman Analisis, Kreativitas	Keaktifan	Kesantunan
1							
2							
3							
4							

Tabel 4.13 Penilaian makalah

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 4.14 Penskoran makalah

2. 5 (lima) Makna kehidupan yang tersembunyi di balik indahnya warna pelangi. Dapat menjadi salah satu sumber artikel yang dapat diakses: www.idntimes.com

Remedial

Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran berdasar hasil penilaian yang belum mencapai target penilaian minimum. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya pada waktu dan hari yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran atau di luar jam pelajaran setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi sinergi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Adapun bentuk interaksi ini dapat menggunakan format di bawah ini:

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 4.15 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Bab

5

Kreatif dan Kebebasan dalam Merdeka Belajar

Karakteristik Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen martabat spiritual, pengembangan materi meliputi: menjadi diri sendiri dan kreatif, mengembangkan potensi diri, alam sebagai salah satu guru alami, spiritual, kebebasan, merdeka belajar.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran bab ini, peserta didik diharapkan

1. menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan
2. berinteraksi di lingkup global tanpa meninggalkan jati diri.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, peserta didik diharapkan dapat

1. menjadi pribadi berkarakter dan meningkatkan kompetensi diri,
2. mengekspresikan dan menyajikan kemampuan dan talentanya, dan
3. lepas dari sistem yang kaku dan menggugah kreativitas serta inovasi.

Materi Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat:

1. Menjadi Diri Sendiri.
2. Memahami Karakter Individual.
3. Tidak Terperangkap Sistem.
4. Merdeka Belajar dan Pengembangan Sistem Pembelajaran.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Memahami makna Budi Pekerti Luhur.•Meneladankan budi pekerti luhur dalam lingkungan.•Mengamalkan sikap bersyukur dalam kehidupan.•Menganalisis cara mengenal dan mengendalikan diri serta sikap diri yang benar.	Menjadi Diri Sendiri	<ul style="list-style-type: none">•Karakter individual•Kreatif•Merdeka Belajar	<ul style="list-style-type: none">•Metode diskusi•Pendekatan saintifik model belajar kontekstual (<i>contextual teaching and learning</i>).	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya.	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> •Memahami makna konsep hidup dan kehidupan. •Mengamalkan, menjelaskan, mencerminkan dan meneladankan sikap dan perilaku peduli dalam hidup bermasyarakat. •Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan. •Menghayati makna kebaikan dalam lingkungan hidup bersama. 	Memahami Karakter Individual	<ul style="list-style-type: none"> •Karakter individual •Kreatif •Merdeka Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> •Metode diskusi •Pendekatan saintifik model belajar kontekstual (<i>contextual teaching and learning</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 •Internet •Keluarga, Masyarakat •Gambar, Video •Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook •Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> •Memahami makna konsep hidup dan kehidupan. •Menalar makna sikap dan perilaku berbudi pekerti luhur. •Menghayati sikap jujur, mencintai kebenaran, menebar kasih sayang sesuai kehendak Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud internalisasi dari pemahaman ajaran budi pekerti luhur. 	Terperangkap Sistem				
4	<ul style="list-style-type: none"> •Meneladankan budi pekerti luhur dalam lingkungan. •Rekayasa teknologi, seni, budaya, terkait serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian sesuai dengan bakat dan minatnya. •Menerapkan IPTEK dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. •Mengamalkan sikap bersyukur dalam kehidupan dilingkungan sekitarnya. 	Merdeka Belajar dan Pengembangan Sistem Pembelajaran				

Tabel 5.1 Skema pembelajaran bab 5

A. Pertemuan Pertama

Pembahasan materi bab 5 menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran dibagi 7 tahap, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menguasai: *Menjadi Diri Sendiri*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang Menjadi Diri Sendiri dalam kehidupan sehari-hari, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik membuat kelompok untuk melakukan analisa terhadap materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber informasi lain yang layak dipercaya. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Menjadi Diri Sendiri. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Menjadi Diri Sendiri yang telah dipelajari. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	--	--	--	--

Tabel 5.2 Proses pembelajaran bab 5.1

B. Pertemuan Kedua

Pembahasan materi ini menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan: *Memahami Karakter Individual*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan materi dan tujuan belajar Memahami Karakter Individual. 			
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Memahami Karakter Individual, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Memahami Karakter Individual. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 5.3 Proses pembelajaran bab 5.2

C. Pertemuan Ketiga

Pembahasan menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan menguasai: *Terperangkap Sistem*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Terperangkap Sistem, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok untuk melakukan analisa materi Terperangkap Sistem Kaku yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Terperangkap Sistem yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat materi Terperangkap Sistem yang kaku (rigid). •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 5.4 Proses pembelajaran bab 5.3

D. Pertemuan Keempat

Pembelajaran memakai pendekatan saintifik model belajar kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik: *Merdeka Belajar dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

<p>5 Mengasosiasi</p> <p>6 Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. • Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
<p>7 Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik mengingat materi Merdeka Belajar dan Pengembangan Sistem Pembelajaran. • Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/ Tes Lisan • Tugas mandiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Penugasan 	

Tabel 5.5 Proses pembelajaran bab 5.4

E. Pembelajaran Alternatif

Proses pembelajaran alternatif Bab 5 dapat menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif, hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. • Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. • Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kelas 12 • Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS, Lembar penilaian • Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. • Guru membimbing peserta didik agar membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memutuskan suatu permasalahan. 		
3	Membuat rumusan hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. • Guru meminta kepada Peserta didik mengidentifikasi permasalahan untuk dicarikan solusinya. 		

4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan.	•Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat, baik itu dari wawancara, observasi, media cetak, internet yang mendukung untuk dianalisa, diklarifikasi dalam upaya penemuan solusi dan hasilnya.		
5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan.	•Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik.		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan.	•Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.		

Tabel 5.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

F. Penugasan

1. Diskusi Kelas

Selama diskusi kelas, guru menilai peserta diskusi. Tiap kelompok menyajikan topik berbeda atau sesuai pokok bahasan bab. Peserta diskusi diwakili salah satu peserta didik untuk mempresentasikan, sedangkan yang lainnya menyimak dan menanggapi.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 5.7 Penilaian diskusi kelas

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 5.8 Penskoran diskusi kelas

2. Diskusi Lapangan

Guru mengajak peserta didik untuk pengamatan di lapangan, kemudian mendiskusikan hasilnya, topik sesuai dengan materi bab 5.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 5.9 Penilaian diskusi lapangan

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 5.10 Penskoran diskusi lapangan

3. Mandiri dan implementasi pada lingkungan

- 1) Praktik mandiri meditasi, hasilnya dilaporkan (durasi 30 hari).
- 2) Mengimplementasikan kemampuan diri dengan lingkungan

4. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Lebih fokus pada diri sendiri dan tidak mudah terbawa arus.		
2	Mampu memilah mana yang baik dan mana yang buruk dan mengambil yang baik sebagai rujukan.		
3	Menyadari bahwa alam semesta menyimpan materi pembelajaran tak terbatas, dan dapat dipetik manfaat berupa inspirasi yang merupakan sumber gagasan dan ide-ide kreatif.		
4	Belajar mengakses ide dan gagasan dari ranah intuitif (bawah sadar).		
5	Mampu menunjukkan daya penalaran yang bersifat kreativitas atau inovasi yang eksklusif.		

Tabel 5.11 Penilaian kompetensi

G. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Beri tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dari dalam diri sendiri ada muncul perasaan ingin menjadi seperti orang lain.		
2	Yakin dan percaya pada diri sendiri.		
3	Sudah merasa nyaman dan cocok dengan sistem pembelajaran yang dijalankan sekarang.		
4	Acuh terhadap perkembangan teknologi dan inovasi sistem.		
5	Suka mengkritisi terhadap perkembangan berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitar untuk kebaikan dan kemajuan.		

Tabel 5.12 Penilaian diri

2. Bermain peran (*Role Playing*)

Peserta didik diajak untuk bermain peran atau melakukan suatu peran (penokohan), adapun penilaian meliputi: 1) kemampuan bekerja sama; 2) komunikasi; 3) menginterpretasikan suatu kejadian; dan 4) strategi pemecahan masalah.

Tahapan permainannya adalah

- 1) memilih naskah cerita yang sesuai dengan konten materi yang ada dalam bab pembahasan,
- 2) memilih peran, mendeskripsikan berbagai karakter dan memilih peran secara sukarela yang dikehendaki pemeran,
- 3) menyusun garis-garis besar peran (fragmen) yang akan dimainkan,
- 4) diskusikan dan evaluasi (menganalisis) dari berbagai peran tersebut. Para pemain mengemukakan perasaan mereka tentang peran yang mereka mainkan, dan
- 5) kesimpulan, pengalaman, kesan yang didapat dari bermain peran.

3. Penilaian Pengembangan Materi

Untuk jawaban atas soal uraian pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Dalam penilaian ini, jawaban disesuaikan dengan konten dan pertanyaan, ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik, yang utamanya adalah mendekati hal-hal yang sesuai atau ada kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Lebih nyaman menjalani hidup, lebih bahagia, dapat mengetahui yang terbaik untuk diri sendiri, tidak perlu berpura-pura, akan mengetahui teman sebenarnya, menjadi pribadi yang percaya dengan dirinya sendiri, mendapatkan pasangan hidup yang sesuai.
- 2) Kita harus tenggang rasa dan mencari solusi dengan bermusyawarah.
- 3) Anak balita masih suci, baik lahir maupun batinnya sehingga bayi lebih sensitif dibandingkan dengan orang dewasa. Buktinya anak bayi lebih peka dengan hal-hal yang tidak dirasakan orang dewasa, contoh: kalau di sekitar rumah ada yang akan mencuri, anak bayi sering merasakan hal tersebut.
- 4) Belajar di luar ruangan lebih nyata dan *fresh* serta lebih nyaman, kalau belajar di dalam ruangan seringkali merasakan gerah/panas, udara kurang maksimal.
- 5) Meditasi dan relaksasi adalah upaya agar menjadi lebih nyaman dan segar. Relaksasi: cara mengendurkan otot-otot agar kendur/santai (leher, kaki, badan, tangan); Meditasi: pemusataan pikiran dan perasaan dengan maksud dan tujuan untuk mencapai sesuatu.

Pengayaan

Guru melakukan pengayaan adalah dengan maksud dan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik, baik dari keilmuan maupun dari jiwa pribadi peserta didik. Pengayaan sesuai dengan Buku Siswa atau menyesuaikan kondisi. Adapun contoh pengayaan ini dapat diakses di: www.kejarmimpi.id dengan artikel: hal yang bisa kamu lakukan supaya nyaman menjadi diri sendiri. Untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran dapat diakses: www.pintek.id; dengan artikel: bentuk pembelajaran kreatif untuk siswa milenial.

Remedial

Remedial adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Guru melaksanakan perubahan dalam kegiatan pembelajaran dan disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Proses perbaikan dan pengulangan pembelajaran, berdasarkan tahapan hasil penilaian yang belum mencukupi target penilaian minimum. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat turut berperan andil untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik dapat lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajarnya dapat teratasi dengan baik. Remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran; apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Hasilnya disimpan untuk digunakan sebagai bagian portofolio peserta didik. Penilaian portofolio dilakukan dengan menilai seluruh kumpulan karya

peserta didik dibidang tertentu, misalnya dalam mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu. Portofolio peserta didik adalah merupakan karya nyata yang mencerminkan nilai kepedulian dalam berinteraksi antara peserta didik dengan teman dan menyajikan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Adapun interaksi antara guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester : XII/Semester 1

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 5.13 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Amalan Budi Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Aktifitas keseharian di rumah	Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru (Penyuluh)

Tabel 5.14 Amalan budi luhur

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Bab 6

Memberdayakan Unsur Ketuhanan dan Alam Semesta dalam Diri

Karakteristik pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen keagungan Tuhan, meliputi materi: percikan energi alam semesta dalam diri, alam semesta memberi pelajaran hidup, inovasi yang inovatif dari alam, potensi lahir dan spiritual, esensi jiwa mulia.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran bab ini, peserta didik diharapkan dapat menyadari, menghayati, memberdayakan dan mengamalkan energi alam semesta dan ketuhanan dalam diri untuk kepentingan sesama manusia.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, peserta didik diharapkan

1. memberdayakan energi alam semesta dan ketuhanan dalam diri,
2. mengambil inspirasi dari alam untuk dijadikan karya kreatif, inovatif,
3. tahap demi tahap, terhubung dengan dimensi bawah sadar, dan
4. mengamalkan potensi dalam diri untuk kebaikan sesama manusia.

Materi Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memahami:

1. Mengenal Sumber Potensi dalam Diri dan Alam Semesta.
2. Belajar dari Alam Semesta.
3. Dimensi Bawah Sadar.
4. R.M.P. Sosrokartono, Sang Genius dari Timur.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Menghayati ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.•Mengamalkan nilai ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.•Mengamalkan sikap saling mengasihi sesama makhluk dalam lingkungannya.•Meneladankan sikap perilaku budi luhur.	Mengenal Sumber Potensi dalam Diri dan Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none">•Energi alam semesta•Energi ketuhanan•Alam bawah sadar	<ul style="list-style-type: none">•Metode diskusi•Pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (<i>problem base learning</i>).	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hukum alam semesta yang bersifat mutlak. • Mengamalkan sikap dan perilaku bersyukur dalam kehidupan. • Mengamalkan sikap dan perilaku memayu hayuning bawono dalam lingkungan hidup. • Menghayati makna hubungan antara manusia dengan Tuhan dan alam semesta. 	Belajar dari Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> • Energi alam semesta • Energi ketuhanan • Alam bawah sadar 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model <i>discovery learning</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati nilai-nilai ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan. • Menganalisis makna perilaku bersyukur dalam peristiwa kehidupan. • Mengamalkan nilai keteladanan budi pekerti luhur. • Menghayati unsur-unsur alam dalam diri manusia di lingkungan sekitar. 	Dimensi Bawah Sadar		<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (<i>problem base learning</i>). 		
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan nilai keteladanan budi pekerti luhur dalam lingkungan. • Mengamalkan sikap saling mengasihi sesama makhluk dalam lingkungan. • Mengamalkan budaya spiritual nusantara dalam lingkungan. • Menghayati anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan kehidupan. • Menghayati kekuasaan Tuhan dalam diri setiap manusia. 	R.M.P. Sosrokartono, Sang Genius dari Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model <i>discovery learning</i>. 		

Tabel 6.1 Skema pembelajaran bab 6

A. Pertemuan Pertama

Pembahasan materi di sini menggunakan pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (*problem base learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menguasai: *Mengenal Sumber Potensi dalam Diri dan Alam Semesta*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang Sumber Potensi dalam Diri dan Alam Semesta, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik membuat kelompok untuk melakukan analisa terhadap materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya •Mencari informasi penting, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber lain yang layak. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Mengenal Sumber Potensi dalam Diri dan Alam Semesta. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Mengenal Sumber Potensi dalam Diri dan Alam Semesta •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	--	--	--	--

Tabel 6.2 Proses pembelajaran bab 6.1

B. Pertemuan Kedua

Pembahasan materi menggunakan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahapan, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik menguasai: *Belajar dari Alam Semesta*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan materi dan tujuan Belajar dari Alam Semesta. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi Belajar dari Alam Semesta, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Belajar dari Alam Semesta. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 6.3 Proses pembelajaran bab 6.2

C. Pertemuan Ketiga

Pembahasan materi menggunakan pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (*problem base learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah ini diharapkan peserta didik menguasai: *Dimensi Bawah Sadar*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Dimensi Bawah Sadar, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok untuk melakukan analisa materi Dimensi Bawah Sadar yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Dimensi Bawah Sadar yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat materi Dimensi Bawah Sadar yang telah dipelajari. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 6.4 Proses pembelajaran bab 6.3

D. Pertemuan Keempat

Pada pembahasan materi di sini menggunakan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik dapat memahami: *R.M.P. Sosrokartono, Sang Genius dari Timur*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran Sang Genius dari Timur.			
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan Film Dokumenter dan sejenisnya	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

5	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik mengingat materi R.M.P. Sosrokartono, Sang Genius dari Timur. Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab/ Tes Lisan Tugas mandiri Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Penugasan 	

Tabel 6.5 Proses pembelajaran bab 6.4

E. Pembelajaran Alternatif

Dalam Bab 6 ini juga dapat menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik. Berikut langkahnya:

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul PKT Buku Siswa Kelas 12 Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> LKS, Lembar penilaian Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Lingkungan Referensi pendukung lainnya. Tokoh masyarakat Foto/Gambar Artefak Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. Guru membimbing peserta didik agar membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memutuskan suatu permasalahan. 		
3	Membuat rumusan hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. Guru meminta kepada Peserta didik mengidentifikasi permasalahan untuk dicarikan solusinya. 		

4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan	•Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat, baik itu dari wawancara, observasi, media cetak, internet yang mendukung untuk dianalisa, diklarifikasi dalam upaya penemuan solusi dan hasilnya.		
5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan	•Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik.		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan	•Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.		

Tabel 6.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Membuat Artikel

Peserta didik diberikan tugas untuk membuat artikel tentang kehidupan antar manusia di muka bumi dan berbagai persoalan yang ditimbulkan dari relasi tersebut. Pokok bahasan meliputi: alam semesta sebagai wadah kehidupan semua makhluk, sikap dan perilaku manusia dan dampak yang ditimbulkan. Laporan artikel disertai data pendukung foto, gambar atau referensi.

2. Diskusi Kelas

Petunjuk :

Lembar/tabel ini diisi oleh guru (penyuluh) pada waktu kegiatan diskusi peserta didik sedang berlangsung di kelas. Lembaran/tabel ini mencatat kondisi peserta didik pada saat berdiskusi, dengan tabel penskoran 0 - 100, isilah dengan skor nilai atau konversi kode nilai A (sangat baik, B (baik), C (cukup) dan D (kurang)

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 6.7 Penilaian diskusi kelas

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 6.8 Penskoran diskusi kelas

3. Pengamatan, Analisis dan memberikan pendapat

Guru memberikan tugas pengamatan di lingkungan tempat tinggal, laporan dalam bentuk tertulis disertai data obyek pengamatan:

- 1) Seorang tokoh yang mempunyai kemampuan dan prestasi yang dampaknya peduli dengan lingkungan dan bisa dirasakan.
- 2) Pelajar atau seseorang yang mempunyai ide dan gagasan kreatif yang dapat menemukan karya yang berguna.

4. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Melatih mengakses energi alam semesta dan energi ketuhanan dengan cara meditasi.		
2	Mengetahui bahwa alam semesta merupakan gudangnya ilmu yang memuat seluruh pengetahuan baik yang bersifat duniawi maupun spiritual.		

3	Latihan mengolah rasa agar memiliki ketajaman dalam melihat dan mengetahui adanya tanda-tanda alam juga meningkatkan kepekaan menangkap bisikan hati nurani.		
4	Menyerap, menghayati dan mencoba menerapkan ajaran-ajaran kemanusiaan dari R. M. P. Sosrokartono.		
5	Mulai melangkah pada pembelajaran tidak hanya yang ada dalam ranah intelektual saja tetapi juga meliputi ranah spiritual.		

Tabel 6.9 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Alam semesta merupakan sumber ilmu pengetahuan yang tidak terbatas.		
2	Dalam diri terdapat energi alam semesta dan energi ketuhanan.		
3	Gagasan mengalir begitu saja tanpa harus melewati proses berpikir keras.		
4	Menang, tidak mesti memandang rendah musuhnya.		
5	Kebahagiaan yang penting untuk dirinya sendiri.		

Tabel 6.10 Penilaian diri

2. Penilaian pemahaman dan Pengembangan Materi

Untuk jawaban atas soal uraian pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Dalam penilaian ini, jawaban disesuaikan dengan konten dan pertanyaan, ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik, yang utamanya adalah mendekati hal-hal yang sesuai atau ada kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Energi dalam diri manusia secara lahiriah (fisik) dihasilkan dari makanan sehari-hari. Energi spiritual berasal dari percikan sinar Ketuhanan.
- 2) Kecerdasan spiritual dianggap lebih tinggi karena energi ini mampu mengetahui/merasakan sesuatu yang tidak terdeteksi secara fisik/lahiriah. Sedangkan kecerdasan intelektual hanya menggunakan kepandaian/kepintaran akal manusia.

- 3) Dengan cara merendahkan hati, menghubungkan pola pikiran kita dengan keinginan yang ditanamkan secara simultan, mendengarkan suara hati.
- 4) Sikap tanpa pamrih dalam menolong adalah tindakan yang terpuji karena saling menolong adalah kewajiban sesama.
- 5) Egois adalah sikap yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain dan pasti merugikan orang lain. Contoh: tidak mau menerima pendapat orang lain, suka menang sendiri, tidak toleransi.

Pengayaan

A. Raden Ngabehi Ranggawarsita

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, guru dapat memberi pengayaan seorang tokoh pujangga Indonesia yang memiliki kemampuan intelektual dan spiritual, misalnya yaitu: Raden Ngabehi Ranggawarsita. Laporan dibuat dalam bentuk tulisan disertai data pendukung (foto, video, gambar atau data pendukung lain yang mendukung).



Gambar 6 Raden Ngabehi Ranggawarsita
Sumber : <https://tajukonline.com/wp-content/uploads> (2019)

B. Belajar dari alam untuk memotivasi

Untuk lebih memahami materi pembelajaran dari alam semesta peserta didik diminta mengakses salah satu artikel tentang belajar dari alam, dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi diri. misalnya dapat diakses: www.kompasiana.com atau artikel lain yang mendukung topik permasalahan.

Remedial

Remedial adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Guru melaksanakan perubahan dalam kegiatan pembelajaran dan disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Proses perbaikan dan pengulangan pembelajaran, berdasarkan tahapan hasil penilaian yang belum mencukupi target penilaian minimum.

Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat turut berperan andil untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik dapat lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajarnya dapat teratasi dengan baik. Remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran waktu atau di luar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Hasilnya disimpan untuk digunakan sebagai bagian portofolio peserta didik. Penilaian portofolio dilakukan dengan menilai seluruh kumpulan karya peserta didik dibidang tertentu, misalnya dalam mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu. Portofolio peserta didik adalah merupakan karya nyata yang mencerminkan nilai kepedulian dalam berinteraksi antara peserta didik dengan teman dan menyajikan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Adapun interaksi antara guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester : XII/Semester 1

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 6.11 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Amalan Budi Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Aktifitas keseharian di rumah	Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru (Penyuluh)

Tabel 6.12 Amalan budi luhur

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Bab 7

Kesadaran tentang Keberadaan Tuhan

Karakteristik pendidikan Kepercayaan fase F, elemen keagungan Tuhan, mencakup materi: jiwa alam bersifat tunggal, setiap keberadaan di alam semesta merupakan manifestasi dari Tuhan. Menghargai dan berterima kasih pada sesama ciptaan Tuhan, maka hidup sejahtera dan harmoni di alam semesta dapat terwujud. Senantiasa mendekatkan diri terhadap Tuhan, maka semakin kuat kesadaran akan keberadaan Tuhan, sifat-sifat baik dan terpuji akan mendominasi dalam diri ketimbang sifat buruk.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik diharapkan menyadari, adanya hukum alam semesta yang bersifat mutlak dan menjadikannya sebagai pedoman semua tindakan.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, peserta didik diharapkan dapat

1. menyadari adanya jiwa alam semesta mengisi seluruh keberadaan,
2. menghayati unsur alam dan unsur Ketuhanan dalam dirinya, dan
3. menyelaraskan tindakan dan perilaku dengan hukum alam semesta.

Materi Pembelajaran

Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan:

1. Jiwa Alam Semesta.
2. Manusia sebagai Mikrokosmos.
3. Keterhubungan dengan Frekuensi Ketuhanan.
4. Dimensi Spiritual.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Mengamalkan nilai keteladanan budi pekerti luhur dalam lingkungan.•Mengamalkan sikap mengasihi sesama makhluk.•Mengamalkan budaya spiritual nusantara.•Menghayati anugerah dan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan.	Jiwa Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none">•Jiwa alam semesta•Kosmos•Keberadaan Tuhan	<ul style="list-style-type: none">•Metode diskusi•Pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (<i>problem base learning</i>).	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya.	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan. • Mengamalkan sikap bersyukur dalam lingkungan. • Menghayati kekuasaan Tuhan dalam diri setiap manusia dalam kehidupan. • Meneladankan budi pekerti luhur dan nilai-nilai keteladanan dalam lingkungan sehari-hari. 	Manusia sebagai Mikrokosmos	<ul style="list-style-type: none"> • Energi alam semesta • Energi ketuhanan • Alam bawah sadar 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (<i>problem base learning</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan manusia dengan Tuhan. • Mengamalkan energi alam semesta dan percikan Ketuhanan dalam diri untuk kepentingan sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. • Menganalisis karunia Tuhan dan hubungan manusia dengan Tuhan. • Menghayati adanya percikan Ketuhanan dan unsur alam dalam dirinya. 	Keterhubungan dengan Frekuensi Ketuhanan				
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Menganalisis makna sikap dan perilaku bersyukur dalam peristiwa kehidupan. • Mengamalkan nilai keteladanan budi pekerti luhur dalam kehidupan. • Menghayati adanya unsur-unsur alam dalam diri manusia dan memberdayakannya. 	Dimensi Spiritual				

Tabel 7.1 Skema pembelajaran bab 7

A. Pertemuan Pertama

Pembelajaran pada bab 7 ini menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran berbasis masalah (*problem base learning*) dengan metode diskusi. Proses kegiatan dibagi 7 tahapan, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menguasai: *Jiwa Alam Semesta*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk bertanya tentang Jiwa Alam Semesta, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik membuat kelompok untuk melakukan analisa terhadap materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting tentang Jiwa Alam Semesta, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber lain yang layak. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Jiwa Alam Semesta. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Jiwa Alam Semesta yang telah dipelajari • Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/ Tes Lisan • Tugas mandiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Penugasan 	
---	--	---	--	--

Tabel 7.2 Proses pembelajaran bab 7.1

B. Pertemuan Kedua

Pembahasan materi menggunakan pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (*problem base learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahapan, yaitu: Pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik dapat memahami: *Manusia sebagai Mikrokosmos*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Rahayu • Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kelas 12 • Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. • Guru menyampaikan materi dan tujuan Belajar dari Alam Semesta. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> • LKS, Lembar penilaian • Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi Manusia sebagai Mikrokosmos, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> • Power Point • Laptop • LCD • Papan Tulis • Video • Gambar • Foto 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya Jawab • Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. • Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru minta pada peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Manusia sebagai Mikrokosmos. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 7.3 Proses pembelajaran bab 7.2

C. Pertemuan Ketiga

Pembahasan menggunakan pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (*problem base learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik menguasai: *Keterhubungan dengan Frekuensi Ketuhanan*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Keterhubungan dengan Frekuensi Ketuhanan, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok untuk melakukan analisa materi Keterhubungan dengan Frekuensi Ketuhanan yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Keterhubungan dengan Frekuensi Ketuhanan yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			
6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Keterhubungan dengan Frekuensi Ketuhanan yang telah dipelajari. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 7.4 Proses pembelajaran bab 7.3

D. Pertemuan Keempat

Pembahasannya menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran berbasis masalah (*problem base learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran dibagi 7 tahapan, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Dan diharapkan peserta didik menguasai: *Dimensi Spiritual* Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran Dimensi Spiritual. 			
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. 			

5	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet/sumber lain. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. <p>Mengkomunikasikan</p>			
6	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Dimensi Spiritual. Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab/ Tes Lisan Tugas mandiri Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Penugasan 	

Tabel 7.5 Proses pembelajaran bab 7.4

E. Pembelajaran Alternatif

Proses pembelajaran materi bab 7 juga dapat menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul PKT Buku Siswa Kelas 12 Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> LKS, Lembar penilaian Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Lingkungan Referensi pendukung lainnya. Tokoh masyarakat Foto/Gambar Artefak Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. Guru membimbing peserta didik membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memutuskan masalah. 		
3	Membuat rumusan hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. Guru meminta kepada Peserta didik mengidentifikasi permasalahan untuk dicarikan solusinya. 		
4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang didapatkan, baik wawancara, media cetak, internet, dll. 		

		•Peserta didik diminta menganalisa, mengklarifikasi penemuan solusi dan hasilnya.		
5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan.	•Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik.		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan.	•Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksikan kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.		

Tabel 7.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Catatan Pribadi

Guru memberi tugas peserta didik untuk membuat daftar kegiatannya/ulasan tentang hubungan antara hambanya dengan Tuhan (hubungan vertikal). Peserta didik dalam menjalankan manembah/sujud kepada Tuhan, mencatat yang jadi penghambat, pendukung serta intensitas dari waktu ke waktu. Laporan dibuat tertulis dan disertai data pendukung!.

2. Diskusi Kelas

Peserta didik berdiskusi dengan topik: Eksistensi Tuhan di Alam Semesta, Manusia berpotensi atas baik dan rusaknya kehidupan di bumi.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 7.7 Penilaian diskusi kelas

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 7.8 Penskoran diskusi kelas

3. Pengamatan Pribadi

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis, mengintrospeksi tentang hal tidak terduga sebelumnya dan memberi pendapat terhadap suatu permasalahan (waktu 30 hari), antara lain:

- 1) Berkeinginan sesuatu angan-angan, tanpa diduga menjadi kenyataan.
- 2) Mendapatkan solusi dari permasalahan yang sebelumnya sangat sulit terpecahkan menjadi mudah terselesaikan.
- 3) Mendapatkan ide/pemikiran yang terlupakan muncul ke dalam pola pikir dengan solusi permasalahannya.

4. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (√) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Menyadari adanya hukum semesta yang bersifat mutlak dan konsekuensi penerima sanksi bagi siapapun yang melanggar hukumnya tanpa ada pengecualian.		
2	Wajib menjaga kesehatan tubuh (raga) karena perannya sebagai kendaraan, wadah bagi jiwa.		
3	Berusaha senantiasa untuk menjaga, merawat dan melestarikan harmoni keselarasan alam semesta dengan cara menghargai dan menghormati seluruh ciptaan-Nya dan tidak merusak tatanan (habitat) serta ekosistem lingkungan yang ada.		
4	Melakukan proses diri dengan mendekati diri kepada Tuhan untuk mendapatkan mertabat spiritual.		
5	Mengkompromikan batiniah dengan lahiriah untuk mencapai keberhasilan yang lebih optimal di berbagai hal.		

Tabel 7.9 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai keadaannya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Tuhan ada dalam diri, bersemayam di pusat hati.		
2	Setuju dengan pemberdayaan potensi bersumber dari dimensi spiritual.		
3	Penting dalam hidup adalah punya rencana, optimalkan akal pikir, strategi.		
4	Tindakan yang tidak tulus akan membuahkan kekecewaan hati dan stress.		
5	Kecerdasan spiritual mempunyai kemampuan yang terbatas dibanding dengan kecerdasan intelektual.		

Tabel 7.10 Penilaian diri

2. Penilaian pemahaman dan Pengembangan Materi

Untuk jawaban atas soal uraian pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Dalam penilaian ini, jawaban disesuaikan dengan konten dan pertanyaan, ini terjadi dari kemampuan kognitif tiap peserta didik, utamanya adalah mendekati kesesuaian jawaban dan pertanyaannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Tuhan ada, Tuhan bersifat Maha Baik, Maha Sempurna, Maha Agung, Maha Bijaksana, Maha Murah dan sebagainya. Sifat Tuhan akan ada pada diri pribadi manusia yang senantiasa berperilaku budi luhur karena Tuhan akan senantiasa menuntun dalam hal-hal kebaikan.
- 2) Diri pribadi manusia dapat membuat dunia alam semesta menjadi baik atau buruk, alam semesta tergantung pada manusia itu sendiri.
- 3) Menynergikan antara keseimbangan intelektual dengan spiritual yang tertuntun akan membantu menuju kesuksesan.
- 4) Peserta didik menceritakan pengalaman pribadinya yang pernah merasakan bisikan hati nurani (spiritual); Catatan: disesuaikan dengan perkembangan spiritual peserta didik.
- 5) Peserta didik menceritakan perkembangan spiritual yang dilaluinya, dengan adanya peningkatan kemampuan berarti meningkat pula pola berpikir dan menganalisis dalam menghadapi permasalahan (Catatan: hasilnya bisa berbeda-beda tergantung dari peserta didik)

Pengayaan

Dimensi Spiritual Manusia

Peserta didik membaca, mengeksplorasi, menyimpulkan dan membuat laporan tentang artikel dimensi spiritual yang dapat diakses: www.kaltim.tribunnews.com atau artikel lain yang mendukung materi.

Remedial

Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran berdasar hasil penilaian yang belum mencapai target penilaian minimum. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya pada waktu dan hari yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran atau di luar jam pelajaran setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi sinergi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Adapun bentuk interaksi ini dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester :

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 7.11 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Bab

8

Kekosongan yang Mengisi Seluruh Keberadaan

Karakteristik pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen keagungan Tuhan, mencakup materi: Sang Pencipta Alam Semesta, anugerah Tuhan untuk bumi/alam dan sinar matahari, hukum alam semesta bersifat mutlak, segala perbuatan akan diterima dari perbuatan baik atau buruk, jangan mengulang kesalahan.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat menghayati adanya percikan Ketuhanan dan unsur alam semesta dalam kehidupan dirinya.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat

1. menyadari dan menghayati bahwa hidup ini ada yang memberi hidup,
2. mensyukuri, mengelola anugerah alam semesta untuk kemanfaatan kehidupan sesama makhluk ciptaan Tuhan, dan
3. menyelaraskan dengan hukum alam semesta demi ketenteraman dan kebahagiaan umat manusia.

Materi Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menjelaskan:

1. Yang Mempunyai Hidup, Yang Memberi Hidup dan Yang Diberi Hidup.
2. Planet Bumi sebagai Wadah Kehidupan.
3. Hukum Semesta dan Keberlangsungan Hidup Manusia.
4. Memetik Buah dari Hasil yang Ditanam.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none"> •Menganalisis hubungan manusia dengan Tuhan. •Mengamalkan energi semesta dan percikan Ketuhanan dalam diri. •Menganalisis karunia dan hubungan manusia dan Tuhan. •Menghayati adanya percikan Ketuhanan dan unsur alam dalam dirinya. 	Yang Mempunyai Hidup, Yang Memberi Hidup dan Yang Diberi Hidup.	<ul style="list-style-type: none"> •Hidup •Hurip •Hukum semesta •Ngunduh wohing Pakarti 	<ul style="list-style-type: none"> •Metode <i>cooperative learning</i> •Pendekatan saintifik model <i>discovery learning</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 •Internet •Keluarga, Masyarakat •Gambar, Video •Media pendukung lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook •Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan. • Mengamalkan sikap bersyukur dalam kehidupan. • Menghayati kekuasaan Tuhan dalam diri setiap manusia dalam lingkungan. • Meneladankan nilai-nilai keteladanan berbudi pekerti luhur dalam lingkungan. • Mengamalkan sikap <i>memayu hayuning bawono</i> dalam lingkungan hidup. 	Planet Bumi sebagai Wadah Kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Hidup • Hurip • Hukum semesta • <i>Ngunduh wohing Pakarti</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode <i>cooperative learning</i> • Pendekatan saintifik model <i>discovery learning</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Menyajikan sikap kepedulian terhadap lingkungan. • Mengamalkan sikap mengasihi sesama makhluk dalam lingkungannya. • Meneladankan sikap perilaku budi luhur. • Menghayati anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan. • Menghayati kekuasaan Tuhan dalam diri. 	Hukum Semesta dan Keberlangsungan Hidup Manusia				
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan budi pekerti luhur dalam kehidupan. • Mengamalkan sikap saling mengasihi sesama makhluk. • Mengamalkan budaya spiritual nusantara. • Menghayati anugerah Tuhan Yang Maha Esa. • Menghayati kekuasaan Tuhan dalam diri setiap manusia. 	Memetik Buah dari Hasil yang Ditanam				

Tabel 8.1 Skema pembelajaran bab 8

A. Pertemuan Pertama

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran kolaborasi (*collaborative learning*) dengan metode diskusi. Kegiatannya dibagi 7 tahapan, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memahami: *Yang Mempunyai Hidup, Yang Memberi Hidup dan Yang Diberi Hidup*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang <i>Yang Mempunyai Hidup, Yang Memberi Hidup dan Yang Diberi Hidup</i>, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik membuat kelompok untuk melakukan analisa terhadap materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting tentang Jiwa Alam Semesta, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber lain yang layak. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Jiwa Alam Semesta. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru dan peserta didik mereview/mengingat kembali materi Yang Mempunyai Hidup, Yang Memberi Hidup dan Yang Diberi Hidup. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	---	--	--	--

Tabel 8.2 Proses pembelajaran bab 8.1

B. Pertemuan Kedua

Pembahasan materi menggunakan pendekatan saintifik pembelajaran kolaborasi (*collaborative learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik memahami: *Planet Bumi sebagai Wadah Kehidupan*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan materi dan tujuan Belajar dari Alam Semesta. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi Planet Bumi sebagai Wadah Kehidupan, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Planet Bumi sebagai Wadah Kehidupan. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 8.3 Proses pembelajaran bab 8.2

C. Pertemuan Ketiga

Menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran kolaborasi (*collaborative learning*) dan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik memahami: *Hukum Semesta dan Keberlangsungan Hidup Manusia*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Hukum Semesta dan Keberlangsungan Hidup Manusia, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok untuk melakukan analisa materi Hukum Semesta dan Keberlangsungan Hidup Manusia yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Hukum Semesta dan Keberlangsungan Hidup Manusia yang didapat, sesuai budaya dan adat istiadat setempat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Hukum Semesta dan Keberlangsungan Hidup Manusia. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 8.4 Proses pembelajaran bab 8.3

D. Pertemuan Keempat

Menggunakan pendekatan saintifik model kolaborasi (*collaborative learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik memahami pelajaran: *Memetik Buah dari Hasil yang Ditanam*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran Dimensi Spiritual.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

5	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet/sumber lain. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. <p>Mengkomunikasikan</p>			
6	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Memetik Buah dari Hasil yang Ditanam. Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab/ Tes Lisan Tugas mandiri Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Penugasan 	

Tabel 8.5 Proses pembelajaran bab 8.4

E. Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif Bab 8 dapat menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul PKT Buku Siswa Kelas 12 Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> LKS, Lembar penilaian Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Lingkungan Referensi pendukung lainnya. Tokoh masyarakat Foto/Gambar Artefak Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. Guru membimbing peserta didik membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memutuskan masalah. 		
3	Membuat rumusan hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. Guru meminta kepada Peserta didik mengidentifikasi permasalahan untuk dicarikan solusinya. 		
4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang didapatkan, baik wawancara, media cetak, internet, dll. 		

		•Peserta didik diminta menganalisa, klarifikasi temuan solusi dan hasilnya.		
5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan.	•Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik.		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan.	•Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar.		

Tabel 8.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Liputan Lingkungan Alam Kehidupan

Guru memberi tugas peserta didik membuat laporan kondisi alam yang ada di lingkungan/disesuaikan tempat tinggal peserta didik, pengkondisian dibuat dalam format video sebagai bentuk pelaporannya, disertai data pendukung audio/narasi. Tujuannya untuk mensyukuri, menganalisis, menjaga, merawat dan mengambil kesimpulan.

2. Pengamatan Obyek dan Diskusi Lingkungan

Guru memberi tugas peserta didik mengunjungi obyek studi (tambak, kebun, sawah, sistem pengairan) lalu menganalisis, menyimpulkan, mempresentasikan, mendiskusikan hasil pengamatan obyek tersebut.

Contoh format penilaian,

Nama :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi Materi				
2	Cara Penyampaian (Penguasaan Materi)				
3	Ketajaman Analisis, Kreativitas				
4	Keaktifan				
5	Kesantunan				

Tabel 8.7 Penilaian diskusi kelas

Skala penilaian diisi skor dengan rentang angka dari 0-100. Nilai akhir skor = (skor perolehan/skor maksimum) x 100.

No	Interval	Nilai Kualitatif
1	81 - 100	A (Sangat Baik)
2	70 - 80	B (Baik)
3	50 - 69	C (Cukup)
4	≤ 50	D (Kurang)

Tabel 8.8 Penskoran diskusi kelas

3. Studi Kasus

Dalam kegiatan studi kasus ini, guru diharapkan dapat membimbing peserta didik dalam mengidentifikasi, menganalisis, menyimpulkan kondisi kerusakan alam semesta, studi kasus tersebut dapat diambil tentang: lahan dan hutan gundul, abrasi pantai, sungai yang tercemari limbah, saluran pembuangan air limbah rumah tangga, sampah yang tak terkendali dengan bau yang menyengat dan dampak lingkungan yang ditimbulkannya. Permasalahan tersebut dapat teratasi dengan menjaga, merawat, melestarikan alam semesta agar harmoni kehidupan dapat berlangsung dengan baik (*Memayu Hayuning Bawono*). Laporan dibuat dalam bentuk portofolio dan disertai dengan data-data yang memadai (foto, gambar, video)

4. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (√) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Dapat memaknai bahwa hidup ada yang memberi hidup, Tuhan Yang Maha Esa.		
2	Mensyukuri, menjaga dan merawat kelestarian alam semesta, yang merupakan wadah kehidupan kita semua.		
3	Berhati-hati dalam bertindak, karena buah perbuatan yang akan kita terima adalah hasil dari benih yang kita tanam saat ini.		
4	Sadar akan adanya hukum semesta sebagai hukum tertinggi dan yakin tidak ada manusia yang bisa lolos dari jerat hukum.		

Tabel 8.9 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Tuhan adalah pemberi hidup dan kehidupan serta pengendali alam semesta ini.		
2	Bumi diciptakan sebagai wadah kehidupan kita dan wajib dijaga kelestariannya.		
3	Segala tindakan yang saya lakukan dasarnya adalah: “pokoknya baik menurut saya”.		
4	Manusia dapat menjadi pelestari kelangsungan hidup di bumi sekaligus juga bisa menjadi penghancurnya.		
5	Bibit yang baik ditanam, diberbagai jenis tanah yang berbeda akan menghasilkan produk yang berbeda pula.		

Tabel 8.10 Penilaian diri

2. Melengkapi kalimat

- 1) Ungkapan yang berbunyi **kausalitas** adalah ungkapan hukum sebab akibat.
- 2) Setiap manusia yang melakukan pelanggaran hukum semesta tidak akan bisa lepas dari jeratnya disebabkan karena **alam semesta ini adalah ciptaan Tuhan.**
- 3) Setiap manusia bebas merencanakan dan menata jalan hidupnya, namun hanya Tuhan yang menentukan, sebab **manusia adalah ciptaan Tuhan.**
- 4) Manusia yang terdiri dari tubuh dan jiwa, pada saatnya akan meninggal, berbeda dengan keberadaan Tuhan yang abadi, tiada awal dan akhir. Hanya **roh (sukma)** yang abadi dan kembali kepada sumbernya, Tuhan Yang Maha Esa.

3. Penilaian pemahaman dan Pengembangan Materi

Untuk jawaban atas soal uraian pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik, yang utamanya adalah mendekati hal-hal yang sesuai atau ada kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Tuhan menciptakan alam semesta dengan kondisi yang sangat luar biasa untuk kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya dengan adanya harmoni alam keseimbangan, keberlangsungan alam semesta ini dapat bersinergi. Dampak yang terjadi jika salah satu keseimbangan alam terganggu dapat mengacaukan harmoni alam. Contoh dampak dari covid19: makhluk hidup, perekonomian, tatanan dunia terganggu, dan manusia sudah tidak bebas menghirup udara bebas yang diberikan Tuhan kepada manusia.
- 2) Peserta didik menjawab sesuai dengan pola pemikirannya, guru membimbing, menganalisa, mengajak peserta didik menyimpulkan.
- 3) Hukum alam semesta bersifat mutlak karena keseimbangan harmoni alam semesta sudah diciptakan, diatur sedemikian agar dapat berfungsi dengan baik bagi makhluk hidup yang menggunakan, memanfaatkannya.
- 4) Tuhan menciptakan alam semesta untuk makhluk hidup yang mendiami, apabila keseimbangan tersebut terganggu berdampak buruk bagi kehidupan.
- 5) Tidak setuju. Alasannya bahwa kehidupan ini ada yang memberi hidup yaitu Sang Maha Hidup Tuhan Yang Maha Esa dan suatu saat ketika saatnya Tuhan mengambil hidup manusia maka manusia atau apapun kehidupan di dunia tidak ada yang abadi

Pengayaan

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan siswa, Peserta didik diminta membuat makalah, adapun materinya: Hukum sebab akibat yang ada di Buku Siswa, laporan dalam bentuk tertulis dengan disertai data pendukung (foto, video, gambar, hasil wawancara atau media pendukung lainnya). Adapun untuk membantu literasinya bisa mengakses: www.kompasiana.com dengan topik *Ngunduh Wohing Pakarti* (jawa).

Remedial

Remedial adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Guru melaksanakan perubahan dalam kegiatan pembelajaran dan disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Proses perbaikan dan pengulangan pembelajaran, berdasarkan

tahapan hasil penilaian yang belum mencukupi target penilaian minimum. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat turut berperan andil untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik dapat lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajarnya dapat teratasi dengan baik. Remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran; atau di luar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Hasilnya disimpan untuk digunakan sebagai bagian portofolio peserta didik. Penilaian portofolio dilakukan dengan menilai seluruh kumpulan karya peserta didik dibidang tertentu, misalnya dalam mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu. Portofolio peserta didik adalah merupakan karya nyata yang mencerminkan nilai kepedulian dalam berinteraksi antara peserta didik dengan teman dan menyajikan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Adapun interaksi antara guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester : XII/Semester 2

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 8.11 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Amalan Budi Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Aktifitas keseharian di rumah	Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru (Penyuluh)

Tabel 8.12 Amalan budi luhur

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Bab

9

Menjadi Insan Pancasila, Kompeten, dan Berkebinekaan Global

Karakter pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen keagungan Tuhan, meliputi materi: pangamalan Pancasila, pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, pengabdian jati diri bangsa dengan adanya globalisasi, menanamkan kesadaran cinta tanah air sebagai warisan leluhur Nusantara.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat mengamalkan ajaran Pancasila dan Budaya Spiritual Nusantara, santun dan bijak dalam interaksi berkebinekaan global.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat

1. mengaktualisasi dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila,
2. melestarikan kearifan lokal, mengamalkan ajaran budi pekerti luhur,
3. interaksi dalam kebinekaan yang didasarkan budi pekerti luhur, dan
4. menjaga identitas bangsa, persatuan dan kesatuan NKRI.

Materi Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan:

1. Pemahaman, Aktualisasi dan Pengamalan nilai-nilai Pancasila.
2. Kearifan Lokal dan Budaya Spiritual Nusantara.
3. Santun, Kritis dan Bijak dalam Berkebinekaan Global.
4. Jangan Tinggalkan Jati Diri.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan dalam proses pembelajarannya menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Menghayati asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran kepercayaannya.•Menjelaskan konsep hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa dan alam semesta.•Mengevaluasi kecerdasan spiritual.	Pemahaman, Aktualisasi dan Pengamalan nilai-nilai Pancasila	<ul style="list-style-type: none">•Nilai-nilai Pancasila•Kearifan Lokal•Budaya Spiritual•Kebinekaan global/kebinekaan nasional.	<ul style="list-style-type: none">•Metode diskusi•Pendekatan saintifik model kontekstual (<i>contextual teaching and learning</i>).	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya.	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku budi pekerti luhur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, di lingkungan masyarakat serta kehidupan berbangsa dan bernegara. • Menghayati perilaku berbudi pekerti luhur di lingkungan sekitar. • Memiliki, mengembangkan sikap toleransi. 	Kearifan Lokal dan Budaya Spiritual Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai Pancasila • Kearifan Lokal • Budaya Spiritual • Kebinekaan global/kebinekaan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model kontekstual (<i>contextual teaching and learning</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tindakan berbuat baik. • Menganalisa, menjelaskan, dan menerapkan perilaku baik dan luhur. • Mengidentifikasi kehidupan di masyarakat. • Menunjukkan sikap bijaksana dalam berperilaku dan menerapkannya dalam kehidupan di lingkungan keluarga dan masyarakat. • Menerapkan sikap berperilaku luhur di kehidupan. 	Santun, Kritis dan Bijak dalam Kebinekaan Global				
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati sejarah asal-usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. • Bersikap peduli terhadap asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Memahami konsep Hidup dan Kehidupan. • Mentransformasikan sila-sila Pancasila dalam kehidupan nyata sehari-hari. 	Jangan Tinggalkan Jati Diri				

Tabel 9.1 Skema pembelajaran bab 9

A. Pertemuan Pertama

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik model kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Proses kegiatan pembelajaran secara umum dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan dapat menguasai: *Pemahaman, Aktualisasi dan Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang Pemahaman, Aktualisasi dan Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok melakukan analisa terhadap materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting tentang Jiwa Alam Semesta, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber lain yang layak. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Pemahaman, Aktualisasi dan Pengamalan nilai-nilai Pancasila. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mereview/mengingat kembali materi Pemahaman, Aktualisasi dan Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila. • Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/ Tes Lisan • Tugas mandiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Penugasan 	
---	--	---	--	--

Tabel 9.2 Proses pembelajaran bab 9.1

B. Pertemuan Kedua

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik model kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharap memahami: *Kearifan Lokal dan Budaya Spiritual Nusantara*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Rahayu • Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kelas 12 • Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. • Guru menyampaikan materi dan tujuan Kearifan Lokal dan Budaya Spiritual Nusantara. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> • LKS, Lembar penilaian • Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi Kearifan Lokal dan Budaya Spiritual Nusantara, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> • Power Point • Laptop • LCD • Papan Tulis • Video • Gambar • Foto 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya Jawab • Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. • Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Kearifan Lokal dan Budaya Spiritual Nusantara. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 9.3 Proses pembelajaran bab 9.2

C. Pertemuan Ketiga

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik model kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan dapat: *Santun, Kritis dan Bijak dalam Berkebinekaan Global*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Santun, Kritis dan Bijak dalam Berkebinekaan Global dalam kehidupan, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik melakukan analisa materi Santun, Kritis dan Bijak dalam Berkebinekaan Global yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Santun, Kritis dan Bijak dalam Berkebinekaan Global yang didapat, sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Santun, Kritis dan Bijak dalam Berkebinekaan Global. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 9.4 Proses pembelajaran bab 9.3

D. Pertemuan Keempat

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik model kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan dapat: *Jangan Tinggalkan Jati Diri*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran Dimensi Spiritual.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

5	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet/sumber lain. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Jangan Tinggalkan Jati Diri. Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab/ Tes Lisan Tugas mandiri Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Penugasan 	

Tabel 9.5 Proses pembelajaran bab 9.4

E. Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif pada Bab 9 menggunakan metode pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul PKT Buku Siswa Kelas 12 Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> LKS, Lembar penilaian Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Lingkungan Referensi pendukung lainnya. Tokoh masyarakat Foto/Gambar Artefak Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. Guru membimbing peserta didik membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan untuk solusinya. 		
3	Membuat rumusan hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. Guru minta peserta didik identifikasi permasalahan dan dicari solusinya. 		
4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang didapatkan, baik wawancara, media cetak, internet, dll. Peserta didik diminta menganalisa, klarifikasi temuan solusi dan hasilnya. 		

5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> •Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik. 		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. 		

Tabel 9.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

F. Penugasan

1. Identifikasi dan Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila

Peserta didik mengidentifikasi penerapan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila terkait kriteria profil pelajar Pancasila yang berkarakter: mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebinekaan global. Laporan dalam bentuk tulisan disertai data-data pendukung!.

2. Inventarisasi Kearifan lokal dan Budaya Spiritual Nusantara

Peserta didik melakukan inventarisasi berbagai kearifan lokal serta budaya spiritual di Nusantara. Produk berupa rekaman video, foto-foto (bisa dibuat video) dengan penjelasan, hasilnya di presentasikan!.

3. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Berusaha dalam setiap tindakan kehidupan bermasyarakat dapat mengimplementasikan dan mencerminkan nilai-nilai Pancasila.		
2	Bangga jadi bangsa Indonesia dengan banyak ragam budaya dan kearifan lokal yang dibingkai dalam Bhinneka Tunggal Ika.		
3	Menyakini Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara tetap relevan hingga kapanpun karena digali dari nilai-nilai spiritual Nusantara.		
4	Akan bersikap kritis, santun dan tidak berprasangka serta tidak meninggalkan jati diri dalam berkebhinnekaan global.		
5	Mengaktualisasikan nilai-nilai budaya adiluhung warisan leluhur Nusantara menjadi pedoman dalam melakukan segala tindakan.		

Tabel 9.7 Penilaian kompetensi

G. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Mendedikasikan diri menjadi pelajar yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan bermasyarakat.		
2	Beradaptasi dengan perkembangan IPTEK dan dinamika tanpa menyinggalkan jati diri bangsa.		
3	Mengambil dan memanfaatkan informasi global, yang penting cocok dengan yang saya butuhkan.		
4	Mengedepankan sikap toleransi, tidak berprasangka untuk menghindari konflik dalam kehidupan masyarakat yang beragam.		
5	Berkreasi dan berinovasi mengembangkan budaya Nusantara tanpa menghilangkan esensi dan karakteristiknya.		

Tabel 9.8 Penilaian diri

2. Penilaian Pemahaman dan Pengembangan Materi

Untuk jawaban atas soal uraian pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Dalam penilaian ini, jawaban disesuaikan dengan konten dan pertanyaan, ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik, yang utamanya adalah mendekati hal-hal yang sesuai atau ada kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Karena Pancasila tumbuh dari kearifan lokal bangsa Indonesia, dengan keanekaragaman budaya, spiritual, perilaku luhur bangsa Indonesia Pancasila ada dan tetap tertransformasikan dalam perilaku kehidupan masyarakat Nusantara/Indonesia.
- 2) Karena kaum muda menganggap budaya luar lebih baik, lebih modern, lebih kekinian dibandingkan dengan budaya Nusantara. Padahal hal tersebut tidaklah sesuai dengan karakter keberagaman budaya nusantara yang sebenarnya lebih unggul dari budaya luar. Kalau generasi muda tidak mau melestarikan budaya nusantara maka budaya nusantara akan terkikis dan tidak ada lagi di bumi nusantara.
- 3) Menjunjung tinggi toleransi, menghormati sesama.

4) Kita musti: bersikap selektif, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa, membudayakan berazaskan kearifan lokal Nusantara, menanamkan pada dunia pendidikan, mentransformasikan ke generasi muda, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar kearifan lokal tetap lestari di Nusantara.

5) Mencintai budaya sendiri, dengan sikap mencintai budaya sendiri tetap bertahan dan lestari, dampak budaya luar belum tentu sesuai dengan karakter kepribadian bangsa Indonesia, budaya global bersendikan hal-hal modern yang kurang mengerti tata krama, sopan santun.

3. Bermain Peran

Peserta didik diajak bermain peran/watak seseorang, tujuannya untuk melatih kemampuan berkomunikasi dan penghayatan dari peran pelaku dalam skenario cerita. Adapun skenario ceritanya:

- 1) Sosok pemuda yang idealis, modern berpandangan ke depan dan cenderung arogan.
- 2) Sosok pemuda yang kharismatik, berbudaya, elegan dan religius.

Pengayaan

A. Literasi

Peserta didik diberikan materi pengayaan: Penghayatan Sejarah dan Kearifan Lokal Sebagai Pondasi Budi Luhur (hertoto basuki), untuk menumbuhkan kesadaran kearifan lokal budaya nusantara dalam bingkai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Dengan membangun akhlak mulia dan menanamkan berperilaku luhur dalam melestarikann kearifan lokal. Contoh-contoh yang ada di Buku Siswa hanyalah sebagian kecil dari ajaran berperilaku luhur dari kearifan nusantara, guru dapat memberikan materi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat (kearifan lokal setempat) laporan dalam bentuk tertulis disertai dengan data pendukung.

B. Menjadi Pancasila

Untuk lebih meningkatkan kemampuan serta menambah wawasan para peserta didik, guru dapat memberikan pengayaan berupa literasi tentang insan Pancasila, dengan topik: menjadi Pancasila melalui: www.m.menjadiindonesia.com

Remedial

Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran berdasar hasil penilaian yang belum mencapai target penilaian minimum. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya pada waktu dan hari yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran atau di luar jam pelajaran setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi sinergi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Adapun bentuk interaksi ini dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester :

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 9.10 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Amalan Budi Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Aktifitas keseharian di rumah	Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru (Penyuluh)

Tabel 9.11 Amalan budi luhur

Bab 10

Merdeka dalam Kemerdekaan Jiwa

Karakter pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen keagungan Tuhan, meliputi materi: Karakter Ketuhanan dalam Jiwa Yang Merdeka, Sadar menjadi Bangsa Indonesia, Melepas Belenggu Jiwa, Bangunlah Jiwanya Bangunlah Badannya untuk Indonesia Raya.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu membangun nilai luhur keindonesiaan di lingkungan masyarakat maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, peserta didik diharapkan dapat

1. menyadari untuk meneruskan perjuangan dalam mewujudkan tercapainya masyarakat Indonesia yang berdaulat, adil dan sejahtera,
2. membebaskan jiwanya dari keterikatan duniawi dan perilaku tidak terpuji demi ketenteraman, kedamaian dan kebahagiaan hidup, dan
3. membangun jiwa dan raganya dan nilai-nilai luhur keindonesiaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Materi Pembelajaran

Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan:

1. Sadar menjadi Bangsa Indonesia.
2. Karakter Ketuhanan dalam Jiwa Yang Merdeka.
3. Melepas Belenggu Jiwa.
4. Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Badannya, untuk Indonesia Raya.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan dalam proses pembelajarannya menyampaikan lebih dari satu subbab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none"> •Menghayati ajaran, asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. •Menjelaskan konsep hubungan manusia dan Tuhan dan alam semesta. •Mengevaluasi kecerdasan spiritual. •Memiliki sikap peduli terhadap asal-usul dalam lingkungan. 	Sadar menjadi Bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> •Jiwa merdeka •Belunggu jiwa •Membangun jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> •Metode diskusi •Pendekatan saintifik model kontekstual (<i>contextual teaching and learning</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 •Internet •Keluarga, Masyarakat •Gambar, Video •Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook •Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan nilai ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menumbuhkan rasa syukur atas Kekuasaan dan Keberadaan Tuhan sebagai pedoman dalam berbudi pekerti luhur di kehidupan sehari-hari. • Menjiwai Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 	Karakter Ketuhanan dalam Jiwa Yang Merdeka	<ul style="list-style-type: none"> • Jiwa merdeka • Belunggu jiwa • Membangun jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model kontekstual (<i>contextual teaching and learning</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku budi pekerti luhur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, di lingkungan masyarakat serta kehidupan berbangsa dan bernegara. • Menghayati manfaat berperilaku budi pekerti luhur di lingkungan sekitar. • Memiliki serta mengembangkan sikap toleransi terhadap siapapun. 	Melepas Belunggu Jiwa				
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati asal-usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam lingkungan. • Bersikap peduli terhadap asal- usul sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Memahami konsep hidup dan kehidupan. • Memiliki sikap kepedulian dalam berbangsa dan bernegara. 	Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Badannya, untuk Indonesia Raya		<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model <i>discovery learning</i>. 		

Tabel 10.1 Skema pembelajaran bab 10

A. Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran pada bab 10 ini menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Proses kegiatan pembelajaran secara umum dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan dapat memahami: *Sadar menjadi Bangsa Indonesia*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang Sadar menjadi Bangsa Indonesia, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok melakukan analisa terhadap materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting tentang Jiwa Alam Semesta, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber lain yang layak. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Sadar menjadi Bangsa Indonesia. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru dan peserta didik mereview/mengingat kembali materi Sadar menjadi Bangsa Indonesia. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	---	--	--	--

Tabel 10.2 Proses pembelajaran bab 10.1

B. Pertemuan Kedua

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik model kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharap menguasai: *Karakter Ketuhanan dalam Jiwa Yang Merdeka*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan materi dan tujuan Karakter Ketuhanan dalam Jiwa Yang Merdeka. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi Karakter Ketuhanan dalam Jiwa Yang Merdeka, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat materi Karakter Ketuhanan dalam Jiwa Yang Merdeka. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 10.3 Proses pembelajaran bab 10.2

C. Pertemuan Ketiga

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik model kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan dapat: *Melepas Belunggu Jiwa*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Melepas Belunggu Jiwa dalam kehidupan, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik melakukan analisa materi Melepas Belunggu Jiwa yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Melepas Belunggu Jiwa yang didapat, sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Melepas Belunggu Jiwa. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 10.4 Proses pembelajaran bab 10.3

D. Pertemuan Keempat

Pembahasan menggunakan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharapkan peserta didik memahami: *Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Badannya, untuk Indonesia Raya*

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran Dimensi Spiritual.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

5	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet/sumber lain. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Badannya, untuk Indonesia Raya. Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab/ Tes Lisan Tugas mandiri Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Penugasan 	

Tabel 10.5 Proses pembelajaran bab 10.4

E. Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif bab 10 menggunakan metode pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul PKT Buku Siswa Kelas 12 Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> LKS, Lembar penilaian Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Lingkungan Referensi pendukung lainnya. Tokoh masyarakat Foto/Gambar Artefak Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. Guru membimbing peserta didik membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan untuk solusinya. 		
3	Membuat rumusan hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. Guru minta peserta didik identifikasi permasalahan dan dicari solusinya. 		
4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang didapatkan, baik wawancara, media cetak, internet, dll. Peserta didik diminta menganalisa, klarifikasi temuan solusi dan hasilnya. 		

5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> •Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik. 		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. 		

Tabel 10.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Menganalisis

Peserta didik diminta menganalisis, memberikan ungkapan dari dua pernyataan (a) dan (b) pada Buku Siswa. Laporan dalam bentuk tertulis! Catatan: Jawaban tidak harus sama persis dengan buku guru, dalam penilaian ini utamanya kesesuaian antara pertanyaan dan jawabannya. Hal ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik.

2. Latihan Fokus, Konsentrasi untuk Mengendalikan Pikiran

Peserta didik diminta melatih kemampuan konsentrasi pada suatu obyek dan memberi laporan secara tertulis. Obyek sesuai situasi dan kondisi.

3. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Sebagai generasi penerus bangsa berkomitmen untuk meneruskan cita-cita para pejuang bangsa demi terwujudnya kejayaan Indonesia.		
2	Menjaga perilaku, membersihkan pikiran sebagai upaya meredusir belenggu jiwa.		
3	Senantiasa mengusahakan untuk kebaikan yang sejati (<i>ngudi sejatining becik</i>).		
4	Berusaha menyelaraskan jiwa dan raga, membangun nilai-nilai luhur keindonesiaan yang merupakan warisan leluhur nusantara.		
5	Menyakini bahwa hanya dalam jiwa yang merdeka, karakter ketuhanan dapat tumbuh.		

Tabel 10.7 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Beri tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Merasa ikut mempunyai kewajiban untuk meneruskan perjuangan dan mengisi kemerdekaan ini dengan berkarya dan membangun nilai-nilai luhur keindonesiaan.		
2	Dengan penuh kesadaran membangun diri melepas bentuk-bentuk keterikatan duniawi dan mendengarkan suara hati nurani sebagai implementasi dari kemerdekaan jiwa.		
3	Selalu menjaga kebersihan jiwa dan kesehatan tubuh agar selalu prima karena tubuh adalah merupakan sarana bagi jiwa.		
4	Menjadi pelajar yang berkarakter keindonesiaan dan siap kompeten di era global.		

Tabel 10.8 Penilaian diri

2. Penilaian Pemahaman dan Pengembangan Materi

Untuk jawaban atas soal uraian pada Buku Siswa, tidak harus sama dengan Buku Guru. Dalam penilaian ini, jawaban disesuaikan dengan konten dan pertanyaan, ini terjadi dari kemampuan kognitif masing-masing peserta didik, yang utamanya adalah mendekati hal-hal yang sesuai atau ada kesesuaian antara jawaban dengan pertanyaannya.

Jawaban soal uraian (Buku Siswa):

- 1) Sebagai seorang generasi muda penerus bangsa, harus dan wajib mendukung program pembangunan pemerintah mensejahterakan warga masyarakatnya, melestarikan keberagaman kearifan lokal.
- 2) Adanya krisis moral dan pemahaman wawasan global yang berlebihan sehingga menyebabkan euforia yang berlebihan yang menyebabkan kekeliruan pada saat penerapannya. Contoh: mengikuti *trend* budaya luar yang belum tentu sesuai dengan budaya nusantara.
- 3) Memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk diberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi. (prosesnya dapat memohon secara langsung atau sembah sujud/sembahyang)
- 4) Dengan terlepasnya belunggu jiwa akan membuat diri pribadi menjadi berpikir, bertindak, berperilaku dengan nyaman, mudah berkonsentrasi.

3. Mengungkap Makna Gambar

Peserta didik diminta untuk mengamati, menganalisis, mengeksplorasi, membuat kesimpulan dari (Buku Siswa_gambar 10.3_pemuda frustrasi) dan (Buku Siswa_gambar 10.4_pemuda penuh semangat meraih kesuksesan), media gambar tersebut dapat digunakan untuk membuat artikel dengan referensi pendukung lainnya bilamana diperlukan. Laporan dibuat tertulis!.

Pengayaan

A. Kecerdasan Holistik Berbasis Pancasila dan Capaian Martabat Sanubari

Dalam membentuk generasi muda penerus yang berakhlak mulia dan berkarakter dan berwawasan global, peserta didik tidak hanya dibekali dengan kompetensi: (1) afektif (emosional), (2) kognitif (pengetahuan) dan (3) psikomotorik (keterampilan), tetapi musti ditambah dengan pengembangan kemampuan spiritual (dimensi ketuhanan). Maksudnya agar peserta didik untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan harapan terjaga perilaku budi luhurnya, untuk menuju peningkatan martabat sanubari, dengan memadukan dimensi ketuhanan dan dimensi kemanusiaan. Gambar pendukung yang relevan atau yang ada di Buku Siswa (gambar 10.2) ilustrasi kedudukan martabat sanubari.

Catatan: Jawaban tidak harus sama dengan persis dengan buku guru, dalam penilaian ini pokok jawaban utamanya skesesuaian antara jawaban dan pertanyaan, hal ini terjadi dari kemampuan kognitif peserta didik.

B. Kemerdekaan Jiwa

Untuk peningkatan wawasan materi peserta didik atau guru dapat mengakses artikel pendukung kemerdekaan jiwa: www.kompasiana.com

Remedial

Remedial adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Guru melaksanakan perubahan dalam kegiatan pembelajaran dan disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Proses perbaikan dan pengulangan pembelajaran, berdasarkan tahapan hasil penilaian yang belum mencukupi target penilaian minimum.

Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat turut berperan andil untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik dapat lebih terbuka dan akrab sehingga kesulitan belajarnya dapat teratasi dengan baik. Remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran atau di luar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi sinergi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Portofolio dilakukan dengan menilai seluruh kumpulan karya peserta didik dibidang tertentu, misalnya dalam mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu. Portofolio peserta didik adalah merupakan karya nyata yang mencerminkan nilai kepedulian dalam berinteraksi antara peserta didik dengan teman dan menyajikan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Adapun interaksi antara guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester : XII/Semester 2

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 10.9 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Bab

11

Selaras dengan Hukum Tuhan

Karakter pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen martabat spiritual, meliputi materi: Selaras dengan Hukum Tuhan, Kesadaran menjadi Penghuni Semesta, Disharmoni di Bumi, Keterhubungan dengan Alam Semesta, Berusaha Mengerti Rancangan-Nya.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami bisikan hati nurani dan tanggap pada tanda-tanda alam dalam upaya mencapai keselarasan hidup lahir dan batin.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, peserta didik diharapkan dapat

1. mengamalkan perilaku menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan demi keberlangsungan hidup sesama manusia,
2. mengeliminasi tindakan yang berpotensi merusak lingkungan hidup dan mematikan sumber daya alam yang ada, dan
3. meningkatkan sensitivitas terhadap gejala dan perilaku alam semesta didasarkan pada pengalaman data empiris yang ada.

Materi Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan:

1. Kesadaran menjadi Penghuni Semesta.
2. Disharmoni di Bumi.
3. Keterhubungan dengan Alam Semesta.
4. Berusaha Mengerti Rancangan-Nya.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan dalam proses pembelajarannya menyampaikan lebih dari satu subbab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Memahami konsep Hidup dan Kehidupan.•Mengamalkan makna bersyukur di berbagai peristiwa kehidupan.•Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan.•Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat.	Kesadaran menjadi Penghuni Semesta	<ul style="list-style-type: none">•Selaras•Alam semesta•Hukum Tuhan	<ul style="list-style-type: none">•Metode diskusi•Pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (<i>problem base learning</i>).	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya.	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan menerapkan perilaku budi pekerti luhur dalam lingkungan kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. • Menghayati makna kebaikan dan mengamalkan sikap bersyukur di berbagai peristiwa kehidupan. • Mengamalkan Pancasila, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. 	Disharmoni di Bumi	<ul style="list-style-type: none"> • Jiwa merdeka • Belunggu jiwa • Membangun jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (<i>problem base learning</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Menjelaskan konsep hubungan manusia dan Tuhan dan alam semesta. • Memiliki sikap kepedulian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. • Memiliki dan mengembangkan sikap toleransi. 	Keterhubungan dengan Alam Semesta				
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kecerdasan spiritual. • Menganalisis keterhubungan antara manusia dan Tuhan dan alam semesta. • Menghayati adanya percikan Ketuhanan dan unsur alam semesta dalam dirinya. • Mengamalkan energi alam semesta dan percikan ketuhanan dalam dirinya untuk kepentingan hidup bersama. 	Berusaha Mengerti Rancangan-Nya				

Tabel 11.1 Skema pembelajaran bab 11

A. Pertemuan Pertama

Pembahasan materi ajar pada bab 11 ini menggunakan pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (*problem base learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan dapat: *Kesadaran menjadi Penghuni Semesta*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang Kesadaran menjadi Penghuni Semesta, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok melakukan analisa terhadap materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting tentang Jiwa Alam Semesta, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber lain yang layak. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Sadar menjadi Bangsa Indonesia. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru dan peserta didik mereview/mengingat kembali materi Kesadaran menjadi Penghuni Semesta •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	
---	--	--	--	--

Tabel 11.2 Proses pembelajaran bab 11.1

B. Pertemuan Kedua

Pembelajaran kedua menggunakan pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (*problem base learning*) dan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan memahami: *Disharmoni di Bumi*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran Disharmoni di Bumi. 			
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya tentang materi Disharmoni di Bumi, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok untuk mendiskusikan informasi yang didapat tentang materi pembelajaran, dan mencari solusinya sesuai budaya dan adat istiadat setempat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat kembali tentang materi Disharmoni di Bumi yang telah dipelajari. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 11.3 Proses pembelajaran bab 11.2

C. Pertemuan Ketiga

Pada kegiatan ketiga menggunakan pendekatan saintifik model belajar berbasis masalah (*problem base learning*) dan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan dapat menguasai: *Keterhubungan dengan Alam Semesta*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran Keterhubungan dengan Alam Semesta dalam kehidupan, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik melakukan analisa materi Keterhubungan dengan Alam Semesta yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Keterhubungan dengan Alam Semesta yang didapat, sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Keterhubungan dengan Alam Semesta. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 11.4 Proses pembelajaran bab 11.3

D. Pertemuan Keempat

Pembahasan materi ini menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran berbasis masalah (*problem base learning*) dengan metode diskusi. Kegiatannya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharap peserta didik: *Berusaha Mengerti Rancangan-Nya*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan belajar Berusaha Mengerti Rancangan-Nya.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

5	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet/sumber lain. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Berusaha Mengerti Rancangan-Nya. Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab/ Tes Lisan Tugas mandiri Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Penugasan 	

Tabel 11.5 Proses pembelajaran bab 11.4

E. Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif menggunakan metode kelompok (*cooperative learning*). Metode alternatif ini lebih efektif dan hemat waktu, dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik. Dengan langkah-langkah:

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul PKT Buku Siswa Kelas 12 Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> LKS, Lembar penilaian Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Lingkungan Referensi pendukung lainnya. Tokoh masyarakat Foto/Gambar Artefak Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. Guru membimbing peserta didik membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan untuk solusinya. 		
3	Membuat rumusan hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. Guru minta peserta didik identifikasi permasalahan dan dicari solusinya. 		
4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang didapatkan, baik wawancara, media cetak, internet, dll. Peserta didik diminta menganalisa, klarifikasi temuan solusi dan hasilnya. 		

5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> •Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik. 		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. 		

Tabel 11.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Studi Kasus Kerusakan Lingkungan Hidup

Dalam kehidupan ada proses simbiosis kehidupan, dengan adanya hal tersebut peserta didik diminta untuk mengamati, menelaah lingkungan sekitar atau dari sumber yang dapat dipercaya adanya kerusakan lingkungan hidup (tanah longsor, hutan gundul, banjir, penambangan liar atau objek yang mendukung) yang diakibatkan oleh ulah manusia atau bencana alam. Buatlah analisis dari data yang ada dengan bentuk laporan tertulis dengan data pendukung disertai dengan kesimpulan dan solusi untuk permasalahan tersebut!

2. Melatih Mengetahui *Blue Print*, Skenario Diri Pribadi yang Sesuai dengan Rancangan Tuhan

Guru memberi tugas dan pengertian peserta didik untuk senantiasa bersembah sujud mendekati diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa segenap hati serta jiwa raganya, dengan perhatian dan bimbingan orang tua di rumah. Bukti pelaksanaan dilaporkan dalam bentuk tulisan dengan data pendukung (foto, video, atau lainnya). Manusia sebagai ciptaan-Nya senantiasa mensyukuri segala kemurahan-Nya, baik lahir maupun batin yang diterima dalam proses kehidupan. Dengan proses kehidupan ini hendaklah manusia itu menyadari bahwa suatu ketika manusia akan meninggalkan raganya dan jiwa manusia akan kembali ke Tuhannya. Karena manusia itu memiliki unsur-unsur: **pikiran/cipta, kemauan/karsa, perasaan/rasa**, semestinya manusia itu memiliki sistem kesadaran untuk berproses dalam hidupnya dan menyadari bahwa tahapan proses ini merupakan awal dari: “Kemanakah setelah proses kehidupan di dunia ini?” (mustinya mengembalikan Hidup ke Sumber Hidup, Tuhan

Yang Maha Esa). Dengan Bersatunya dimensi kemanusiaan dan dimensi Ketuhanan diharapkan dapat mencapai perubahan spiritual menuju Martabat Sanubari. Hal tersebut akan memudahkan menangkap ilmu kehidupan dengan kesadaran spiritual serta kedewasaan emosionalnya. Semua kehidupan akan dan musti dijalani melalui proses untuk mencari nilai-nilai spiritual Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mendapatkan nilai-nilai spiritual tersebut, peserta didik diharapkan memahami, mengamalkan pengertian adanya meditasi dengan cara mengendapkan angan-angan, rasa budi karsa.

Dan dengan ketekunan diharapkan dapat menggugah spiritualnya jadi meningkat, membuka hati nurani akan rasa kemanusiaan untuk bersembah hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghantarkan ke tingkatan Martabat Sanubari (Tingkat kesadaran manusia yang sudah tergugah untuk senantiasa mendekatkan diri dan hanya bersembah kepada Tuhan Yang Maha Esa). Penghayat yang mampu mencapai spiritualnya (martabat sanubari) senantiasa mencari dan mendalami serta senantiasa mendekat kepada Sang Pencipta. Dengan energi budinya yang senantiasa tertuntun untuk menemui kehidupan abadi setelah kehidupan di dunia.

3. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (√) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Menjaga keselaran hidup dengan sesama dan lingkungan hidup tempat dimana kita tinggal.		
2	Berbuat dan bertindak dengan disertai kesadaran bahwa segala bentuk tindakannya tidak berpotensi dapat merusak tatanan dan lingkungan hidup.		
3	Mengendalikan diri dalam interaksi dengan sesama untuk menjaga harmoni kehidupan sesuai hukum Tuhan, pada intinya adalah adanya keselarasan dan kedamaian di alam semesta.		
4	Tidak mengingkari hukum Tuhan bersifat mutlak dan menyadari bahwa sesungguhnya manusia hanya sebatas merencanakan, Tuhanlah yang menentukan.		
5	Berharap mendapat keselamatan di dunia dan di akhirat dan itu kuncinya adalah apabila kita senantiasa dapat selaras dengan hukum Tuhan agar mengerti rancangan-Nya.		

Tabel 11.7 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Beri tanda (√) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai keadaan sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Mendukung gerakan “Generasi Muda Sadar Lingkungan” dengan tindakan nyata dan konsisten.		
2	Mengoptimalkan peningkatan kualitas hidup lingkungan dengan tidak mengganggu keseimbangan ekosistem dan lingkungan.		
3	Alam semesta merupakan kesatuan yang tunggal dan Tuhan merupakan pusat dan Pengendali dari segala yang ada ini.		
4	Tekad membangun karakter budi luhur atas bimbingan Tuhan lewat bisikan hati nurani melakukan pendekatan diri pada-Nya.		

Tabel 11.8 Penilaian diri

2. Penilaian Pemahaman dan Pengembangan Materi

Jawaban pilihan ganda.

1) C; 2) B; 3) B; 4) B;

Pengayaan

A. Menganalisa Latihan Fokus terhadap Sesuatu

Peserta didik diminta praktik latihan fokus terhadap sesuatu, konsentrasi serta berlatih untuk mengendalikan pikiran. Dalam latihan ini peserta didik mencoba; ketika manusia berkeinginan atau bercita-cita dengan harapan kehidupannya kelak serba berkecukupan atau pun hidup nyaman, tetapi ketika dihadapkan suatu masalah manusia tersebut akan kebingungan. Sebagai manusia yang berbudi luhur dengan daya upayanya menggunakan akal pikir, cipta, karya, karsanya, manusia akan menempuhnya dengan segala cara. Adapun penugasan ini adalah peserta didik diminta mendekati diri dengan Tuhan dan memohon agar kehidupan masa depannya diberikan bimbingan untuk kesuksesan (sukses bukan berarti kaya tetapi hidup makmur berkecukupan).

Laporan dibuat tertulis dan disertai data pendukung, solusi serta kesimpulan, untuk rentang waktu menyesuaikan kondisi!

B. Harmoni Manusia – Alam Semesta

Untuk meningkatkan wawasan materi pengayaan harmoni dan disharmoni di bumi dapat membaca artikel “Harmoni Manusia-Alam Semesta” di: *www.kompasiana.com*

Remedial

Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran berdasar hasil penilaian yang belum mencapai target penilaian minimum. Bentuk kegiatan remedial ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya pada waktu dan hari yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran atau di luar jam pelajaran setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi sinergi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Adapun bentuk interaksi ini dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester : XII/Semester 2

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata	Komentar Orang Tua	Komentar Guru (Penyuluh)
1	Sikap			
2	Pengetahuan			
3	Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan				

Tabel 11.9 Interaksi guru (penyuluh) dengan orang tua

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Bab

12

Melintasi Halangan dan Cobaan Hidup

Karakter pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, fase F, elemen larangan dan kewajiban, meliputi: Keterikatan sebagai Sumber Penderitaan. Kemarahan, Kecewa, Kebencian, Iri dan Dengki, Penyebab *Stres* dan timbulnya berbagai penyakit. Tabah, Sabar, Mengelola Emosi dan Mendamaikan Diri, Anak Tangga Menuju Pencerahan merupakan dambaan penghayat Kepercayaan dan para pelaku spiritual.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami, mampu menghadapi, dan mengatasi berbagai masalah dan tantangan kehidupan dengan kematangan jiwa dalam pengalaman budi pekerti luhur.

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran materi pada bab 12 ini diharapkan peserta didik dapat memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan/persoalan dan tantangan hidup dengan kematangan jiwa dalam pengalaman budi pekerti luhur.

Materi Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan:

1. Keterikatan sebagai Sumber Penderitaan.
2. Kemarahan, Kecewa, Kebencian, Iri dan Dengki, Penyebab *Stres* dan Penyakit.
3. Sabar Mengelola Emosi dan Berdamai dengan Diri.
4. Anak Tangga Menuju Pencerahan.

Informasi untuk Guru

Pahami materi, teks bacaan yang ada di Buku Siswa sebelum guru (penyuluh) mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Jika memungkinkan guru dapat membuat media pembelajaran sebagai pendukung untuk menjelaskan materi yang ada di Buku Siswa. Untuk menambah wawasan, guru (penyuluh) perlu membaca/mencari tambahan referensi dari buku-buku pengetahuan yang mendukung materi pembelajaran (internet, wawancara, lingkungan atau lainnya). Peserta didik diajak untuk memahami materi pembelajaran yang terdapat pada Buku Siswa. Setelah peserta didik menyimak materi, guru mengamati, menanya, mengasosiasi, mengolah, menganalisis, mengkomunikasikan materi atau informasi yang telah peserta didik dapatkan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas penilaian dengan mengeksplorasi kemampuan peserta didik. Guru memberikan penguatan, penjelasan tambahan materi berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik diminta menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. Dalam proses penyampaian materi, guru diperbolehkan dalam proses pembelajarannya menyampaikan lebih dari satu sub bab materi.

Ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan pemahaman (penguasaan) materi yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, penilaian ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik maupun lingkungan.

Proses Pembelajaran

Skema pembelajaran,

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kata Kunci	Metode dan Model	Sumber Utama	Sumber Tambahan
1	<ul style="list-style-type: none">•Menganalisis hukum alam semesta yang bersifat mutlak.•Menganalisis makna perilaku bersyukur di berbagai peristiwa kehidupan.•Mengamalkan perbuatan baik dalam lingkungan.•Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat.	Keterikatan sebagai Sumber Penderitaan	<ul style="list-style-type: none">•Keterikatan•Stres•Damai•Pencerahan	<ul style="list-style-type: none">•Metode diskusi•Pendekatan saintifik model kolaborasi.	<ul style="list-style-type: none">•Modul PKT•Buku Siswa Kepercayaan kelas 12•Internet•Keluarga, Masyarakat•Gambar, Video•Media pendukung lainnya	<ul style="list-style-type: none">•Perpustakaan•Lingkungan•Referensi pendukung lainnya.•Tokoh masyarakat•Foto/Gambar•Artefak•Ebook•Youtube

2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan nilai-nilai keteladanan berbudi luhur. • Menghayati kekuasaan Tuhan dalam diri setiap manusia. • Mengamalkan saling mengasihi sesama makhluk. • Menganalisis makna perilaku bersyukur dalam kehidupan. • Menghayati anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 	Kemarahan, Kecewa, Kebencian, Iri dan Dengki, Penyebab Stres dan Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Keterikatan • <i>Stres</i> • Damai • Pencerahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model kolaborasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kepercayaan kelas 12 • Internet • Keluarga, Masyarakat • Gambar, Video • Media pendukung lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook • Youtube
3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan sikap memayu hayuning bawono dalam lingkungan hidup. • Menganalisis makna perilaku bersyukur dalam kehidupan. • Memahami konsep hidup dan kehidupan. • Mengamalkan, menjelaskan, mencerminkan, meneladankan sikap peduli hidup bermasyarakat. • Mengamalkan perbuatan baik di lingkungan. • Menghayati makna kebaikan dalam lingkungan bersama. 	Sabar Mengelola Emosi dan Berdamai dengan Diri		<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model kolaborasi. 		
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Mengamalkan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Menyajikan sikap kepedulian terhadap lingkungan. • Mengamalkan sikap saling mengasihi sesama makhluk. • Meneladankan sikap perilaku budi luhur. 	Anak Tangga Menuju Pencerahan		<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Pendekatan saintifik model <i>discovery learning</i>. 		

Tabel 12.1 Skema pembelajaran bab 12

A. Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran pada bab 12 menggunakan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode diskusi. Prosesnya secara umum dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Setelah pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat memahami: *Keterikatan sebagai Sumber Penderitaan*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 			
3	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang Keterikatan sebagai Sumber Penderitaan, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	<p>Bahan Ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik berkelompok melakukan analisa terhadap materi yang diberikan guru dalam bentuk video, dokumen, gambar, hasil seni rupa, dan sejenis lainnya. •Mencari informasi penting tentang Jiwa Alam Semesta, baik dari buku, lingkungannya, kelompok penghayat, perpustakaan atau sumber lain yang layak. 			
5	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan Keterikatan sebagai Sumber Penderitaan. •Guru memberi penugasan relevan untuk pengayaan dan atau remediasi. 			
6	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			

7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mereview/mengingat kembali materi Keterikatan sebagai Sumber Penderitaan • Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/ Tes Lisan • Tugas mandiri • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Penugasan 	
---	--	---	--	--

Tabel 12.2 Proses pembelajaran bab 12.1

B. Pertemuan Kedua

Pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik model kolaborasi dan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharapkan menguasai: *Kemarahan, Kecewa, Kebencian, Iri dan Dengki, Penyebab Stres dan Penyakit*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Rahayu • Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> • Modul PKT • Buku Siswa Kelas 12 • Referensi lain yang relevan. Media: <ul style="list-style-type: none"> • LKS, Lembar penilaian • Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • Lingkungan • Referensi pendukung lainnya. • Tokoh masyarakat • Foto/Gambar • Artefak • Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. • Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran Disharmoni di Bumi. 			
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya tentang materi Kemarahan, Kecewa, Kebencian, Iri dan Dengki, Penyebab Stres dan Penyakit, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> • Power Point • Laptop • LCD • Papan Tulis • Video • Gambar • Foto 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya Jawab • Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru. • Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			
5	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik berkelompok untuk mendiskusikan informasi yang didapat tentang materi pembelajaran, dan mencari solusinya sesuai budaya dan adat istiadat. 			

6	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	Penutup <ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari. •Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> •Tes Lisan •Penugasan 	

Tabel 12.3 Proses pembelajaran bab 12.2

C. Pertemuan Ketiga

Pembelajaran ketiga memakai pendekatan saintifik model pembelajaran kolaborasi (*collaborative learning*) dengan metode diskusi. Prosesnya dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Peserta didik diharap dapat: *Sabar Mengelola Emosi dan Berdamai dengan Diri*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit (4 x 3 JP = 12 x 45 menit = 540 menit).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik. 	Sumber utama: <ul style="list-style-type: none"> •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Ceramah •Diskusi •Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> •Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan pembelajaran. 	Media: <ul style="list-style-type: none"> •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor, 		
3	Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran Sabar Mengelola Emosi dan Berdamai dengan Diri, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran. 	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none"> •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya. 	
4	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta kepada peserta didik melakukan analisa materi Sabar Mengelola Emosi dan Berdamai dengan Diri yang diberikan guru. •Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, internet atau sumber lain yang layak dipercaya. 			

5	Mengasosiasi •Guru minta peserta didik untuk berkelompok mendiskusikan informasi Sabar Mengelola Emosi dan Berdamai dengan Diri yang didapat, sesuai budaya dan adat istiadat.			
6	Mengkomunikasikan •Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. •Guru memberi apresiasi dan penilaian.			
7	Penutup •Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Sabar Mengelola Emosi dan Berdamai dengan Diri. •Doa penutup dipimpin ketua kelas.	•Tanya jawab/ Tes Lisan •Tugas mandiri •Tugas kelompok	•Tes Lisan •Penugasan	

Tabel 12.4 Proses pembelajaran bab 12.3

D. Pertemuan Keempat

Pembahasan menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran kolaborasi (*collaborative learning*) dengan metode diskusi. Kegiatan dibagi 7 tahap, yaitu: pendahuluan, apersepsi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan penutup. Diharap peserta didik memahami: *Anak Tangga Menuju Pencerahan*.

Alokasi 4 x pertemuan @45 menit ($4 \times 3 \text{ JP} = 12 \times 45 \text{ menit} = 540 \text{ menit}$).

No	Kegiatan Pembelajaran	Alat, Bahan, Media	Metode dan Model	Sumber Tambahan
1	Pendahuluan •Rahayu •Guru memberi salam, memeriksa kehadiran serta menyiapkan kondisi peserta didik. •Guru memberikan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik.	Sumber utama: •Modul PKT •Buku Siswa Kelas 12 •Referensi lain yang relevan.	•Ceramah •Diskusi •Tanya jawab	•Perpustakaan •Lingkungan •Referensi pendukung lainnya. •Tokoh masyarakat •Foto/Gambar •Artefak •Ebook, Youtube
2	Apersepsi •Guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. •Guru menyampaikan konsep materi dan tujuan Anak Tangga Menuju Pencerahan.	Media: •LKS, Lembar penilaian •Laptop, Proyektor,		
3	Menanya •Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang materi pembelajaran, terutama kendala yang dihadapi peserta didik, atau kesulitan relevan dengan materi pelajaran.	Bahan Ajar: •Power Point •Laptop •LCD •Papan Tulis •Video •Gambar •Foto	•Diskusi •Tanya Jawab •Penayangan film dokumenter dan sejenisnya.	
4	Mengumpulkan Informasi •Guru meminta kepada peserta didik berkelompok melakukan analisa materi yang diberikan guru.			

5	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi penting, baik dari buku, kelompok penghayat, ataupun internet. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik berkelompok mendiskusikan informasi yang didapat, dan mencari solusi sesuai budaya dan adat istiadat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberi apresiasi dan penilaian. 			
7	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik mengingat kembali materi Anak Tangga Menuju Pencerahan. Doa penutup dipimpin ketua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab/ Tes Lisan Tugas mandiri Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Lisan Penugasan 	

Tabel 12.5 Proses pembelajaran bab 12.4

E. Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif bab 12 menggunakan metode pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). Metode ini lebih efektif dan dapat mempercepat kemampuan peserta didik. Langkahnya sebagai berikut:

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Utama/ Media	Sumber Tambahan
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan pokok materi serta tujuan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. 	<p>Sumber utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul PKT Buku Siswa Kelas 12 Referensi lain yang relevan. <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> LKS, Lembar penilaian Laptop, Proyektor, 	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Lingkungan Referensi pendukung lainnya. Tokoh masyarakat Foto/Gambar Artefak Ebook, Youtube
2	Bentuk kegiatan permasalahan pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing, difasilitasi untuk mengidentifikasi, merumuskan, memahami dan memberi tanggapan. Guru membimbing peserta didik membuat hipotesis dengan memberi pertanyaan untuk solusinya. 		
3	Membuat rumusan hipotesis.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing merumuskan masalah berbentuk pertanyaan atau hipotesis untuk menjawab pernyataan sebagai solusi sementara atas masalah. Guru minta peserta didik identifikasi permasalahan dan dicari solusinya. 		
4	Melakukan penemuan dalam bentuk kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang didapatkan, baik wawancara, media cetak, internet, dll. Peserta didik diminta menganalisa, klarifikasi temuan solusi dan hasilnya. 		

5	Mempresentasikan penemuan dari hasil kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> •Peserta didik merumuskan simpulan dan menyajikan hasil kegiatan, dalam menemukan konsep. •Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil penemuan peserta didik. 		
6	Mengevaluasi penemuan dari kegiatan-kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau simpulan, lalu merefleksi kegiatan yang dilaksanakan. •Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap proses dan hasil kegiatan belajar. 		

Tabel 12.6 Proses pembelajaran alternatif

Penilaian

A. Penugasan

1. Latihan Relaksasi

Peserta didik diminta untuk berlatih relaksasi kemudian menelaah, menganalisis, membuat kesimpulan dari proses yang dilakukan. Hal ini intisarinya adalah: kemampuan dari kecerdasan spiritual seseorang akan dapat tercerahkan dengan kejernihan pola pikir, perilaku luhur dan senantiasa mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan proses tersebut akan terbantu dalam menerima petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kita senantiasa akan tertuntun dalam proses kehidupan baik lahir dan batin di kehidupan ini.

2. Refleksi Kemampuan

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Kompeten atau Belum Kompeten!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Kompetensi	Kompeten	Belum Kompeten
1	Dapat mengendalikan diri dan tidak menuruti hawa nafsu serta dapat lebih tenang.		
2	Menyeimbangkan antara yang lahiriah dan batiniah.		
3	Menghadapi dan mengatasi permasalahan dengan pendekatan persuasif sebagai antisipasi terhadap kemungkinan timbulnya konflik yang tidak diharapkan.		
4	Sadar bahwa mengumbar kemarahan, kebencian dan emosi dapat menjadi penyebab timbulnya penyakit.		
5	Merasakan pentingnya meningkatkan martabat spiritual yang merupakan anak tangga menuju pencerahan.		

Tabel 12.7 Penilaian kompetensi

B. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

1. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau ”Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!.

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Tidak memaksakan pemenuhan kebutuhan duniawi secara berlebihan.		
2	Akan mendamaikan diri dengan meningkatkan kesabaran.		
3	Percaya diri dalam menghadapi dan mengatasi masalah.		
4	Menuruti persaan dari hati.		

Tabel 12.8 Penilaian diri

2. Penilaian Pemahaman dan Pengembangan Materi

Jawaban soal pilihan ganda:

1. C; 2. B; 3. A

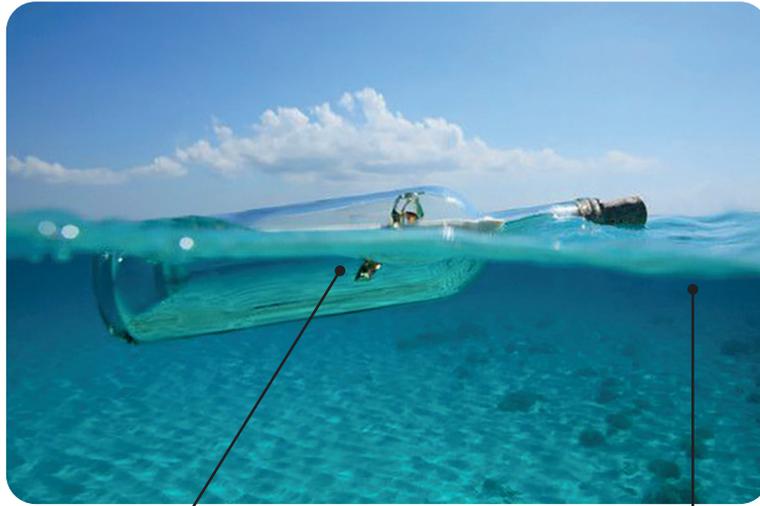
Pengayaan

A. Proses Pencerahan

Dalam pembelajaran materi Proses Pencerahan ini peserta didik diajak untuk bersembah sujud dan menghilangkan semua keinginan duniawi untuk dapat menyiapkan diri dengan kepasrahan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk dapat merasakan percikan ketuhanan, dengan cara ini diharapkan senantiasa peserta didik bersyukur atas segala kemurahan-Nya yang telah dilimpahkan kepada manusia dan alam semesta.

Esensi dari proses pencerahan pada intinya adalah bersihnya jiwa menjadi murni kembali seperti saat awal berada dalam bayi yang terlahir yang belum terkontaminasi dengan berbagai masalah dan keterikatan dengan keduniawian. Kondisi manusia yang sudah tercerahkan inilah yang dapat mengakses informasi dan petunjuk dari Tuhan lewat hati sanubarinya

Proses ini dapat dianalogikan dengan ilustrasi bahwa Jiwa manusia adalah air samudera di dalam botol dan Tuhan adalah merupakan samudernya.



Air samudera dalam botol
(Jiwa Manusia)

Samudera (Tuhan)

Gambar 12 Botol air di atas samudera

Sumber : <https://i.pinimg.com/originals/cb/58/4b/cb584bff93f91a211e134704cb6e2917> (2021)

1. Samudera dan air samudera mempunyai kesamaan unsur.
2. Bila botol/sekat penghalang pecah maka terjadilah kemanunggalan antara air dalam botol dan samudera.
3. Botol ini ibaratnya kotoran, keterikatan duniawi yang menyebabkan adanya sekat/penghalang jiwa manusia terhubung dengan Tuhan, Sang Pencerah.

B. Melepaskan Diri dari Keterikatan

Untuk menambah peningkatan wawasan peserta didik atau pun guru, dapat membaca artikel dengan topik: Melepaskan Diri dari Keterikatan, yang dapat diakses: www.kompasiana.com

Remedial

Remedial adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, berdasarkan tahapan hasil penilaian yang belum mencukupi target penilaian minimum. Bentuk kegiatan remedial ini dapat berupa tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat turut berperan andil

untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, boleh pada saat pembelajaran atau di luar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Agar terjalin komunikasi yang sinergi antara guru (penyuluh) dan orang tua, berkaitan dengan kemajuan hasil belajar peserta didik, maka perlu ada buku penghubung. Guru harus senantiasa mengingatkan agar peserta didik menunjukkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan sudah diberi komentar oleh guru (penyuluh) kepada orang tua. Orang tua juga diminta harus memberi komentar pada buku tersebut. Penilaian portofolio dilakukan dengan menilai seluruh kumpulan karya peserta didik untuk mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan atau kreativitas peserta didik dalam waktu tertentu. Portofolio peserta didik adalah merupakan karya nyata yang mencerminkan nilai kepedulian dalam berinteraksi antara peserta didik dengan teman dan menyajikan bentuk partisipasi sebagai warga penghayat yang peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Adapun interaksi antara guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Nama peserta didik :

Kelas/Semester : XII/Semester 2

Pelajaran : Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti.

Amalan Budi Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Aktifitas keseharian di rumah	Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru (Penyuluh)

Tabel 12.9 Amalan budi luhur

Catatan untuk guru (penyuluh),

Dapat mengakses *link* internet yang ada di Buku Siswa atau mencari sumber lain yang disesuaikan dengan materi.

Indeks

A

adaptasi 181, 183
adi luhung 2
ajaran 2, 3, 4, 6, 7, 21, 51, 133, 143
aturan 17, 48, 181

B

bawah sadar 89, 93, 94, 95, 109, 181, 183
budaya spiritual 2, 4, 5, 95, 108, 121, 141, 181, 183
budi pekerti 2, 3, 4, 5, 6, 8, 12, 21, 23, 38, 39, 52, 53, 67, 80, 81, 95, 108, 109, 121, 133, 135, 147, 159, 169, 181, 183

C

cinta 4, 39, 133, 181

D

daya 10, 61, 89, 157, 167, 181, 184
dimensi kemanusiaan 14, 155, 166
dimensi ketuhanan 14, 155, 166

E

eksistensi 4, 21, 181, 183
energi 5, 6, 8, 23, 93, 102, 103, 109, 120, 159, 166, 181, 183
era global 154, 181, 183

G

global 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 79, 133, 134, 135, 141, 142, 143, 154, 155, 181, 183

H

harmonis 75, 76, 107, 116, 128, 130, 166, 168, 181, 183
hukum 3, 5, 6, 8, 95, 107, 116, 119, 128, 129, 166, 170, 181, 183

I

inovatif 61, 62, 93, 181, 184
inspirasi 61, 89, 93, 181, 184
introspeksi 21, 181
intuitif 89, 181

J

jiwa 5, 6, 8, 21, 33, 51, 62, 63, 76, 91, 93, 107, 116, 129, 145, 146, 147, 153, 154, 155, 159, 165, 169, 178, 179, 181, 184, 185

K

kearifan lokal 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 133, 134, 137, 138, 141, 142, 143, 154
kemanusiaan 2, 4, 6, 11, 21, 31, 33, 34, 45, 103, 155, 166
kepercayaan 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 18, 19, 20, 37, 48, 51, 65, 79, 93, 107, 119, 133, 145, 157, 169
ketuhanan 8, 23, 93, 94, 95, 102, 103, 109, 153, 155, 159, 178, 182, 185
kompetensi x, xi, xii, xiii, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 17, 32, 47, 62, 75, 79, 89, 103, 116, 128, 141, 153, 155, 166, 177, 182, 184
kreativitas 79, 89, 91, 182, 184

M

manambah 115, 182, 184
memayu 5, 6, 7, 8, 65, 95, 121, 171, 182, 184, 185
merdeka iii, 11, 79, 146, 147, 153, 159, 182, 184, 185

P

pamrih 33, 104, 182, 185, 186
pancaran 182, 185
pandemi 16, 45, 182, 185

penghayat 3, 4, 6, 7, 9, 20, 22, 24,
25, 26, 27, 35, 48, 50, 64, 92, 105,
131, 156, 166, 169, 180

percikan 5, 6, 7, 8, 23, 93, 103, 109,
119, 120, 159, 178, 182, 184, 185

persatuan 11, 133, 182

R

refleksi 13, 14, 16, 20, 31, 182, 185

S

semesta 2, 3, 4, 5, 6, 8, 23, 33, 65, 89,
93, 94, 95, 101, 102, 103, 104, 107,
108, 109, 116, 117, 119, 120, 121,
128, 129, 130, 134, 146, 157, 158,
159, 166, 167, 170, 178, 182, 184,
186

W

welas asih 37, 39, 182, 186

Glosarium

adaptasi: penyesuaian

aji (aji-aji): ilmu kesaktian

alam bawah sadar: merupakan gudang penyimpanan berbagai kenangan, pikiran, perasaan dan mempunyai jangkauan tanpa batas.

alam iku sakwijing guru: alam adalah salah satu guru bagi manusia.

anggayuh memanising pati: menggapai akhir hidup yang indah.

aura: energi gelombang yang melingkupi tubuh manusia dan membentuk medan elektromagnetik.

berbudi bowo leksono: senantiasa berperilaku luhur; berjiwa besar.

bisa manjing ajur ajer: dapat menenempatkan diri.

bondo: harta

budaya spiritual: terkandung di dalamnya nilai religius, keyakinan yang tumbuh sebagai budaya lokal dan menjadi kearifan lokal dari berbagai wilayah di Nusantara.

budi pekerti luhur: sikap yang didasari oleh niat mulia dan ketulusan hati yang dinyatakan dalam tindakan.

destroyer: perusak

difabel: keterbatasan aktivitas karena adanya gangguan fungsi tubuh.

digdaya: sakti, kemampuan supranormal.

eksistensi: keberadaan

elektromagnetik: paduan antara medan listrik dan medan magnet.

eling: ingat

era global: zaman, dimana sedang terjadi proses integrasi berskala internasional.

free will: kemauan atau kehendak bebas untuk memilih di antara beberapa alternatif pilihan (baik, buruk) yang merupakan anugerah Tuhan.

golek sampurnaning urip lahir lan golek kusumpurnaning pati: berharap dengan kehidupan yang baik/sempurna di dunia dan kesempurnaan saat meninggal untuk kembali ke Tuhan.

harmoni: keselarasan

harmoni/keselarasan: suasana, keadaan yang nyaman, tidak terkandung unsur kacau, adanya adalah kesesuaian, kecocokan.

hukum Tuhan: hukum yang bersifat mutlak, dan tidak siapapun pelanggarnya, yang dapat terhindar dari sanksinya.

hurip (hidup): merupakan percikan Ketuhanan yang ada dalam diri manusia (unsur Tuhan yang ada dalam diri manusia).

imajinasi: kemampuan daya pikir untuk membayangkan, menciptakan gambaran sesuatu kejadian.

intuisi: kemampuan pemahaman yang datang secara tiba-tiba tanpa adanya proses pembelajaran.

inovatif: upaya seseorang untuk menghasilkan produk dan karya baru dengan memberdayakan pikiran dan kemampuan berimajinasi.

inspirasi: sesuatu gagasan, ide baru yang muncul dari pikiran manusia atau dari faktor luar (alam).

interaksi: hal saling melakukan aksi, antar hubungan.

jiwa: benih kehidupan, sudah ada sebelum tubuh ini ada dan masih tetap ada setelah manusia meninggal.

jiwa merdeka: jiwa yang sudah terbebas dari keterikatan dan belenggu berbagai masalah keduniawian.

kadonyan: duniawi

keberadaan Tuhan: berada di alam semesta, mengisi seluruh keberadaan (Tuhan ada di mana-mana).

kebersihan hati: hati yang tidak dibebani berbagai permasalahan bersifat duniawi.

kepasrahan: berserah, memasrahkan, sumarah.

kersaning Allah: kehendak Tuhan.

kompetensi: kemampuan yang dimiliki seseorang.

kreativitas: kemampuan seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru.

laku: proses yang harus dilalui melalui tindakan/perbuatan.

mampir ngombe: sekedar minum

manembah: berserah diri, berdoa kepada TuhanYang Maha Esa.

mangasah mingising budi, memasuh malaning bumi: mengasah ketajaman budi luhur dalam menjaga keselarasan dan kesejahteraan kehidupan di bumi.

manunggaling Kawulo Gusti: bersatunya Manusia dengan Tuhannya.

martabat sanubari: tingkat capaian spiritual dari batin (hati nurani) manusia.

memayu hayuning bawono: menjaga, melestarikan, merawat alam semesta.

memayu hayuning keluarga: berbuat baik untuk keluarga.

memayu hayu pribadi: menjaga dan menyelaraskan diri dalam kehidupan dengan perilaku luhur.

memayu hayuning pribadi: berbuat baik untuk diri sendiri .

memayu hayuning sesama: berbuat baik untuk sesama.

merdeka belajar: merupakan sistem pembelajaran yang memberikan siswanya kebebasan untuk menuangkan ide-ide kreatifnya, berinovasi dan menggali talentanya dengan mandiri.

meredusir: mengurangi (kesulitan,kesukaran), menyederhanakan.

mresani: melihat

ndilalah: kebetulan

ngasorake: merendahkan, menghina, meremehkan.

nglurug: mendatangi sendiri (musuh) tanpa bantuan orang lain.

ngudi sejating becik: senantiasa berusaha mencari kebaikan sejati.

ngudi sejating urip: mencari/melaksanakan kehidupan yang benar.

nilai spiritual: nilai moral, religius, yang ada dalam jiwa manusia.

Nur Pepadhang Gusti: pancaran sinar Kuasa Tuhan.

nyandhang lumunturing wahyu jatmiko: mohon, berharap mendapatkan pencerahan dan bimbingan dari Tuhan.

nyawiji: menyatu

nyawiji gusti pangeran: menyatunya diri pribadi dengan kuasa Tuhan.

pamrih: berharap

pandemi: terjadinya wabah penyakit yang menyerang secara frontal dan menimbulkan banyak korban.

pengetahuan: segala sesuatu yang diketahui

percikan ketuhanan: salah satu unsur dalam diri manusia selain 4 unsur alam (air, api, tanah, udara) yang asalnya dari Tuhan sering diartikan “hidup”, jiwa.

perlambang: tanda-tanda

poliglot: orang yang mampu menterjemahkan beberapa bahasa.

prestatif: kerja keras, kerja mawas diri, kerja cerdas, kerja tuntas (sikap yang berambisi untuk maju).

proses: suatu urutan yang musti dilalui.

rame ing gawe sepi ing pamrih: banyak bekerja tanpa terlalu menuntut balas jasa/imbalan.

rancangan: hasil dari proses perencanaan, meliputi program, rencana tindakan dan pelaksanaannya.

realitas: kenyataan, benar-benar nyata.

refleksi: gambaran, cerminan.

ritual: pelaksanaan kegiatan yang bersifat simbolis, biasanya pada acara adat, tradisi.

sangkan *paraning dumadi*: asal hidup, tujuan hidup untuk kembali kepada Tuhan.

***sejating becik*:** mencari kebaikan

semesta: semua yang ada di alam, alam dengan segala isi yang ada di dalamnya.

seimbang: sesuai antara yang lahiriah dan batiniah, yang vertikal relasi dengan Tuhan, yang horizontal relasi dengan sesama manusia.

simbiosis: saling menguntungkan.

singgasana: tahta, tempat duduk Sang Penguasa.

skill: keterampilan

***sopo sing nandur bakal ngunduh*:** siapa menanam bakal menuai.

***suwung kang hamengku hono*:** bersatunya angan-angan, rasa budi ke alam kosong dengan kesadaran berserah dan bersembah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

talenta: bakat, pembawaan seseorang sejak lahir.

tanggap: cepat mengetahui dan menyadari kejadian yang terjadi.

tanpa pamrih: pekerjaan menolong, membantu dari hati yang tulus tanpa berharap mendapatkan imbalan apapun.

welas asih: belas kasih

wening: bersih, jernih, bening.

***weruh sakdurunge winarah*:** mengetahui sesuatu sebelum terjadi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Revisi 10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Hertoto. 2015. *Mengenal Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, “Laku Hidup dalam Manajemen Manunggaling Kawulo Gusti”*. Semarang: Remaja Rosdakarya.
- Bustami, Abdul Latif. 2017. *Modul Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Nilai Budaya dan Film. 2010. *Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Jakarta: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Hernandi, Andri. 2017. *Kemahaesaan Tuhan*, Modul I, “Pendidikan dan Latihan Jabatan Penyuluh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa”. Jakarta: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2003. *Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SNP)*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional*.
- Kementerian Agama. 2010. *Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan*.
- Sofan, Amri. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.

Sumiyati dan Sumarwanto. 2017. *Budi pekerti*, Modul II. Jakarta: Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Profil Pelaku Perbukuan

Penulis

Nama : Djoko Wibowo, S.Pd., M.Kom
Email : wibowodj@gmail.com
Instansi : MLKI
Alamat : Jl. Taman Maluku 17, Semarang
Bidang Keahlian : Teknik Elektronika, Teknik Listrik,
TKJ (Teknik Komputer Jaringan)



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

1. Instruktur Lokal Academy. LMC CISCO SMKN 5. Semarang. 2005
2. Asesor Kompetensi Teknik Komputer Jaringan
3. Asesor Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Sarjana Pendidikan. 2002
2. Magister Komputer. 2012

Penelaah

Nama : Amika Wardana, Ph.D
Email : a.wardana@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri
Yogyakarta
Alamat : Jl. Colombo, No.1
Karangmalang, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Sosiologi



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

1. Ketua Program Studi Magister Pendidikan IPS, Pascasarjana UNY (2018-2020)
2. Anggota Pusat Penjaminan Mutu UNY (2014-2017)
3. Kepala Laboratorium Program Studi Pendidikan Sosiologi UNY (2014-2015)
4. Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Sosiologi UNY (2005–sekarang)
5. Anggota Tim Hibah Penelitian Muhammadiyah Abad ke-2, Majelis Pendidikan Tinggi dan Pengembangan PP Muhammadiyah (2016-sekarang)
6. Anggota Badan Pembina Harian Madrasah Muallimin dan Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta (2016–sekarang)
7. Honorary Research Fellow, Institute of Arab dan Islamic Studies, University of Exeter, Inggris

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. 2008-2013 Program Doktoral Sosiologi, University of Essex, Inggris
2. 2006-2007 Program Magister Metode Penelitian Sosiologi, University of Nottingham, Inggris
3. 1999-2003 Program Sarjana Sosiologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Judul penelitian dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. The Waning Gotong-Royong. 2019
2. The Influence of Socio-Economic Background of Parents on Academic Expectations of Their Children. 2019
3. Gender Inequality and Labor Market in Indonesia (2014–2018). 2019
4. Common Disagreements and Misconceptions of Bullying Amongst Teachers. 2019
5. Social Capital and School Principal Roles in Improving School Quality of SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. 2018

Penelaah

Nama : Hertoto Basuki
Email : bismamayangkara8@gmail.com
Instansi : Badan Koordinasi Sertifikasi Profesi (BKSP) Provinsi Jawa Tengah
Alamat : Gedung Satpol PP, Lantai 4, Jl. Imam Bonjol 154-160 Semarang
Bidang Keahlian : Kompetensi SDM



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

1. Dewan Pembina Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 45. UNTAG-Semarang
2. Dewan Pembina Yayasan Obor Tani Semarang
3. Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Jawa Tengah
4. Dewan Pembina DPP Paguyuban Sumarah
5. Dewan Pembina PERKEMI DPD Jawa Tengah
6. Dewan Pakar MLKI

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Teknik Sipil Universitas Diponegoro. Semarang

Judul buku dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. Mengenal Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 2015
2. Membangun Manusia Seutuhnya-Tahapan Evolusi Spiritual. 2020

Ilustrator

Nama : Edi Juardi
Email : balebat2@gmail.com
Instansi : Praktisi perbukuan
Alamat : Jl. Cijawura Girang V, RT. 02/13,
Kel. Sekejati - Bandung 40286
Bidang Keahlian : Ilustrator, Desain Grafis



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

1. UPTD Cileunyi. Honorer. 2011 - 2016
2. Wira Usaha. 2016 - 2018
3. Freelance Ilustrator. 2016 - 2018

Editor

Nama : Deden Hadi Kushendar, S.Si.,M.Si
Email : dedenhadikushendar@gmail.com
Instansi : STIA Bandung
Alamat : Jl. Cijawura Hilir, Gg. Neglasari
V No. 1, RT 05/08, Kelurahan
Cijawura, Kecamatan Buah Batu,
Kota Bandung, 402876



Bidang Keahlian : Dosen

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

1. Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana. Ketua. 2020
2. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bandung. Dosen Tetap. 2014
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). STIA Bandung. Sekretaris. 2017-2019
4. Pusat Karir STIA Bandung. Sekretaris. 2016-2018
5. Badan Pimpinan Daerah (BPD) Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat. Direktur Eksekutif. 2016

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. S3. Universitas Padjadjaran Ilmu Administrasi Publik. 2018
2. S2. STIA Bandung. Ilmu Administrasi Publik. 2014
3. S1. Universitas Padjadjaran. Statistika. 2000

Judul buku dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. Jurnal 2019 Analisis Penempatan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pengaruh pada Pegawai Jabatan Fungsional di Kantor Perwakilan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat)

Desainer

Nama : Iwa
Email : gallicaaurelia@hotmail.co.id
Instansi : Praktisi perbukuan
Alamat : Jl. Cijawura Girang III, Gg.
Cakradinata No. 10A RT. 05/13,
Kel. Sekejati - Bandung 40286



Bidang Keahlian : Desain Grafis, Ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

1. Freelancer (Desain Grafis, Ilustrasi, Advertising)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah, Direview, Dibuat Ilustrasi dan/atau dinilai Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kelas I - XII.
DITKT. 2019